



20
25

LAPORAN TAHUNAN

BALAI POM DI ENDE

KATA PENGANTAR



Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Balai POM di Ende dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ende. Sebagai upaya mewujudkan visi Badan POM, Balai POM di Ende melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2025.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui Balai POM di Ende dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja selama Tahun 2025 yaitu Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada dan Kabupaten Nagekeo. Laporan ini memuat capaian kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, realisasi anggaran, serta berbagai inovasi dan upaya peningkatan kualitas pengawasan yang telah dilaksanakan.

Sepanjang Tahun 2025, Balai POM di Ende terus berkomitmen mendukung kebijakan strategis nasional dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan, serta meningkatkan kesadaran dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), pengawasan *pre-market* dan *post-market*, penegakan hukum, serta penguatan kemitraan dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan tugas masih terdapat tantangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, Laporan Tahunan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, refleksi, serta dasar perencanaan dan perbaikan kinerja pada tahun-tahun mendatang, guna mewujudkan perlindungan masyarakat yang optimal dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, Pemerintah Daerah, instansi terkait, pelaku usaha, serta masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Ende. Semoga Laporan Tahunan Balai POM di Ende Tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan tugas Balai POM di Ende serta menjadi wujud komitmen kami dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing.

Ende, 10 April 2026

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ende



Eko Agus Budi Darmawan, S.F., Apt., M. Pharm

TIM PENYUSUN LAPORAN

PENANGGUNG JAWAB

Eko Agus Budi Darmawan, S.F., Apt., M.Pharm

KETUA

Muhammad Bintang Pamungkas, S.KM.

ANGGOTA

Isnaini Faridatul Khasanah, A.Md.Kom

Fredrikus Kiik

Miftachul Choiron, S.T.P.

Kartika Keksi Nirwesthi, S.T.P

Fransisca Zagita Tielman, S.Farm., Apt

Annisa Ainur Rahma, S.Gz.

Zahra Megalit Saokori Putri, S.Si.

Oswaldia Sabdania Roga, S.Si.

Risvi Fakhru Dzikriyah, S.Si.

Komang Dwi Pradnyani Laksmi, S.Gz.

Andrey Hernandoko, S.H.

Iqlima Aulia Fiddina, S.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
TIM PENYUSUN LAPORAN.....	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
HIGHLIGHT KEGIATAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi BPOM	2
A. Tugas Pokok	2
B. Fungsi	2
2. Visi dan Misi UPT BPOM	3
A. Visi	3
B. Misi	3
3. Budaya Organisasi	4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	5
1. Lingkungan Eksternal.....	5
A. Data Umum Wilayah Kerja Balai POM di Ende	5
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:.....	7
2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)	12
A. Luas Tanah (m ²).....	12
B. Luas Bangunan (m ²)	12
C. Status Kepemilikan Tanah.....	14
D. Rumah Dinas	14
E. Penerangan.....	14
F. Sarana Komunikasi	14
G. Sumber Air	14
H. Kendaraan.....	15
I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja).....	15

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)	17
K. Pelatihan Uji Profisiensi	18
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai POM di Ende	18
M. Sertifikasi/Akreditasi	19
N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama/ <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	20
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	23
P. Pengadaan Barang/Jasa	24
Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)	24
R. Laporan Penerimaan PNPB.....	25
S. Implementasi PUG.....	25
BAB III KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	29
1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	29
A. Sampling Sampel Obat	29
B. Pengujian Kimia Sampel Obat.....	30
C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat	31
D. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat	31
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat	32
F. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)	32
G. Pemeriksaan Apotek.....	33
H. Pemeriksaan Toko Obat Berizin	33
I. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah.....	33
J. Pemeriksaan Puskesmas	34
I. Pemeriksaan Klinik	34
2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)34	
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam	35
A. Sampling Obat Bahan Alam.....	35
B. Pengujian Kimia Sampel Obat Bahan Alam	35
C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam	37
D. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam	37
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam.....	38

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi.....	38
A. Sampling Obat Kuasi	38
B. Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi.....	40
C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Kuasi.....	40
5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	41
A. Sampling Sampel Suplemen Kesehatan	41
B. Pengujian Kimia Sampel Suplemen Kesehatan	42
C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan	43
D. Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	43
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	43
6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	44
A. Sampling Sampel Kosmetik.....	44
B. Pengujian Kimia Sampel Kosmetik.....	45
C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Kosmetik.....	46
D. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	47
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	47
7. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	47
A. Sampling Sampel Pangan.....	47
B. Pengujian Kimia Sampel Pangan.....	48
C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan	49
D. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	50
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	51
8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	53
A. Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap.....	53
B. Rekomendasi Izin Penerapan CPPOB Dalam Rangka Pendaftaran	54
C. Pendampingan UMKM Pangan dan Obat Bahan Alam	54
D. Pemantauan Iklan dan Label	55
9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	59
A. Penyidikan	59
B. Intelijen	62
C. Cegah Tangkal.....	66

D. Patroli Siber.....	75
10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	78
A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	79
B. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Ngada	82
C. Survei Kepuasan Masyarakat	82
D. Forum Konsultasi Publik.....	84
E. Keterbukaan Informasi Publik	85
F. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP)	86
G. Kabupaten/Kota Pangan Aman	87
H. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi.....	88
I. Inovasi Pelayanan Publik	104
K. Germas SAPA (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman).....	107
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
LAMPIRAN	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Kerja Balai POM di Ende	6
Gambar 2.2.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai POM di Ende Tahun 2025	18
Gambar 3.1.	Target dan Realisasi Sampling Produk Obat Balai POM di Ende Tahun 2025	29
Gambar 3.2.	Profil Parameter Uji Kimia Produk Obat Balai POM di Ende Tahun 2025	31
Gambar 3.3.	Profil Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Obat Balai POM di Ende Tahun 2025	31
Gambar 3.4.	Target dan Realisasi Sampling Produk Obat Bahan Alam Balai POM di Ende Tahun 2025	35
Gambar 3.5.	Profil Parameter Uji Kimia Produk Obat Bahan Alam Balai POM di Ende Tahun 2025	36
Gambar 3.6.	Parameter Uji Mikrobiologi Obat Bahan Alam Balai POM di Ende Tahun 2025	37
Gambar 3.7.	Target dan Realisasai Sampling Produk Obat Kuasi Balai POM di Ende Tahun 2025	39
Gambar 3.8.	Perbandingan Jumlah Sampel Obat Kuasi yang Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	39
Gambar 3.9.	Profil Parameter Uji Kimia Produk Obat Kuasi Balai POM di Ende Tahun 2025	40
Gambar 3.10.	Profil Parameter Uji Mikrobiologi Produk Obat Kuasi.....	41
Gambar 3.11.	Target dan Realisasi Sampling Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Ende Tahun 2025	41
Gambar 3.12.	Perbandingan Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	42
Gambar 3.13.	Profil Parameter Uji Kimia Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Ende Tahun 2025	42
Gambar 3.14.	Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Balai POM di Ende Tahun 2025	43
Gambar 3.15.	Target dan Realisasi Sampling Produk Kosmetik Balai POM di Ende Tahun 2025	44

Gambar 3.16. Perbandingan Jumlah Sampel Kosmetik yang Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Balai POM di Ende Tahun 2025	45
Gambar 3.17. Profil Parameter Uji Kimia Produk Kosmetik Balai POM di Ende Tahun 2025.....	46
Gambar 3.18. Profil Parameter Uji Mikrobiologi Produk Kosmetik Balai POM di Ende Tahun 2025.....	47
Gambar 3.19. Target dan Realisasi Sampling Produk Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025	48
Gambar 3.20. Profil Parameter Uji Kimia Produk Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025.....	49
Gambar 3.21. Profil Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025	50
Gambar 3.22. Grafik Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Ende Tahun 2025.....	52
Gambar 3.23. Diagram Capaian Pengawasan Distribusi Pangan Balai POM di Ende Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2025.....	53
Gambar 3.24. Hasil Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025	59
Gambar 3.25. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap 2) Perkara Tahun 2025.....	62
Gambar 3.26. Jumlah Kegiatan Intelijen Balai POM di. Ende Tahun 2025	63
Gambar 3.27. Jumlah Kegiatan Intelijen Yang Ditindaklanjuti Balai POM di Ende Tahun 2025.....	64
Gambar 3.28 Data Kerawanan Kejahatan Balai POM di Ende Tahun 2025.....	66
Gambar 3.28. Jumlah Tautan yang Direkomendasikan Takedown Balai POM di Ende Tahun 2025	76
Gambar 3.29. Profil Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Komoditi Tahun 2025.....	79
Gambar 3.30. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	80
Gambar 3.31. Mekanisme Menjawab Layanan Informasi dan Pengaduan	81
Gambar 3.32. Kelompok Informasi Produk	81
Gambar 3.34. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Ngada....	82
Gambar 3.35. Tren nilai SKM Balai POM di Ende	83

Gambar 3.36. Kegiatan Forum Konsultasi Publik Balai POM di Ende Tahun 2025 di Kabupaten Ngada	85
Gambar 3.37. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik yang diberikan ke Balai POM di Ende	86
Gambar 3.38. Piagam Penghargaan PEKPPP kepada Balai POM di Ende	87
Gambar 3.39. Advokasi Kabupaten/Kota Pangan Aman di Kabupaten Nagekeo.....	88
Gambar 3.40. Gambaran Kategori Pendidikan Peserta KIE Balai POM di Ende tahun 2025	89
Gambar 3.41. Gambaran Kategori Usia Peserta KIE Balai POM di Ende tahun 2025	89
Gambar 3.42. Gambaran Kategori Jenis Kelamin Peserta KIE Balai POM di Ende tahun 2025	90
Gambar 3.43. Petugas Balai POM di Ende melakukan KIE dalam RRI Fest 2025.....	91
Gambar 3.44. Petugas Balai POM di Ende melakukan KIE Pencegahan Peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Media Daring	92
Gambar 3.45. KIE Pencegahan Stunting di Kabupaten Nagekeo	93
Gambar 3.46. KIE kepada Yayasan Caritas Keuskupan Agung Ende	94
Gambar 3.47. Penyebaran Informasi dengan tema “Cek Produkmu Bersama BPOM”	95
Gambar 3.48. Petugas Balai POM di Ende melakukan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat	95
Gambar 3.49. Petugas Balai POM di Ende melakukan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan pada gelaran “ <i>Tour de Entete</i> ”	96
Gambar 3.50. Atlet Basket di Dandim Cup menanyakan kosmetik ilegal kepada petugas Balai POM di Ende	97
Gambar 3.51. Pelaku usaha pangan olahan mengikuti Bimtek CPPOB.....	98
Gambar 3.52. Bimtek Obat Bahan Alam kepada pelaku usaha.....	98
Gambar 3.53. Bimtek AMR di Kabupaten Ende	99
Gambar 3.54. Wakil Bupati Ende dan Kepala Balai POM di Ende hadir untuk memastikan Keamanan Pangan di SPPG di Kabupaten Ende.....	100
Gambar 3.55. Balai POM di Ende hadir di Festival Uwi Kaju	101

Gambar 3.56. Kepala Balai POM di Ende menjadi narasumber di Bimtek Pendampingan Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat Ngada.....	101
Gambar 3.57. Balai POM di Ende melakukan KIE kepada Pramuka Keuskupan Agung Ende	102
Gambar 3.58. Balai POM di Ende menjadi narasumber di sosialisasi yang diinisiasi oleh SatPol PP Kabupaten Nagekeo.....	103
Gambar 3.59. KIE di Pesta Pangan Lokal dan Budaya	103
Gambar 3.60. Balai POM di Ende KIE di Pasar Murah.....	104
Gambar 3.61. Balai POM di Ende melakukan Si Oma Masuk Desa di Desa Woloara.....	105
Gambar 3.62. Balai POM di Ende melakukan Si Oma Masuk Kelimutu di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Flores Bajawa	105
Gambar 3.63. Kepala Balai POM di Ende sedang melakukan dialog on air radio bersama LPP RRI Ende	106
Gambar 3.64. Salah satu KIE melalui media luar ruang di Bandara H. Hasan Aroeboesman Ende.....	107
Gambar 3.65. Wakil Bupati dan Kepala Balai POM di Ende menandatangani komitmen program Germas SAPA.....	108
Gambar 3.66. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa Woloara.....	110
Gambar 3.67. Kader Keluarga memberikan sosialisasi kepada komunitas.....	111
Gambar 3.68. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman bersama lintas sektor	112
Gambar 3.69. Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	113
Gambar 3.70. Pedagang Pasar Wolowona menerima sosialisasi keamanan pasar dari kader pasar aman.....	114
Gambar 3.71. Monitoring dan Evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas bersama lintas sektor	115
Gambar 3.72. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah.....	116
Gambar 3.73. Pembentukan Kader Keamanan Pangan Sekolah	117
Gambar 3.74. Balai POM di Ende melakukan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di MAKN Ende.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Ende	7
Tabel 2.2	Jumlah Desa Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai POM di Ende Tahun 2025	9
Tabel 2.3.	Jumlah Sekolah dan Murid Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai POM di Ende Tahun 2025	11
Tabel 2.4.	Jumlah Pasar Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai POM di Ende	12
Tabel 2.5.	Perincian Luas Ruangan Balai POM di Ende Tahun 2025	13
Tabel 2.6.	Daftar Kendaraan Operasional Balai POM di Ende Tahun 2025 .	15
Tabel 2.7.	Jumlah ASN dan CASN Balai POM di Ende Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025	15
Tabel 2.8.	Jumlah ASN dan CASN Balai POM di Ende Berdasarkan Usia Tahun 2025	16
Tabel 2.9.	Jumlah ASN Balai POM di Ende Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	16
Tabel 2.10.	Daftar Kerja Sama Lintas Sektor dan Balai POM di Ende Tahun 2025	20
Tabel 3.1.	Hasil Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Produk Tembakau oleh Petugas Balai POM di Ende Tahun 2025	56
Tabel 3.2.	Rincian <i>Timeline</i> Penyidikan Tahun 2025 Balai POM di Ende....	60
Tabel 3.3.	Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan dari Direktorat Cegah Tangkal dan UPT Lain	69
Tabel 3.4.	Jumlah populasi dan sampel Balai POM di Ende tahun 2025 ...	83

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	126
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	120
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit.....	121
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	122
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	123
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	124
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	125
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	126
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	127
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	128
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	129
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	130
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	134
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	135
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	136
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	137
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	138
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	139
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	140
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	141
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	143
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	144
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	145
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam.....	146
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	148
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	149
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	150
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	151
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	152
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	153

Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan.....	154
Tabel 8A	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	155
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	159
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	163
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	165
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	166
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	167
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti.....	168
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	169
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan.....	170
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	172
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	174
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial....	179
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial.....	190
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	196
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	197
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	198
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	199
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan.....	200
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	201
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	202
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	203
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	204
Tabel 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	207
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	208
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	209
Tabel 21C	Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	210
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	211

Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	212
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam.....	213
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	214
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	215
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan.....	216
Tabel 25	Jumlah Penduduk	217
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	218
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	219
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	220
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	221
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	222
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	223
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	226
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi	230
Tabel 33A	Kerja Sama	231
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	234
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	236
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	240
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBPN	241
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	242
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar.....	243

HIGHLIGHT

TAHUN 2025

BALAI POM DI ENDE





JANUARI

17 Januari 2025 - Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Badan POM ke-24, petugas Balai POM di Ende melakukan kegiatan layanan kepada masyarakat dengan menggunakan mobil lab keliling BPOM. Dengan tajuk “Cek Produkmu Bersama BPOM”. Petugas melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta melakukan pengujian Obat dan Makanan menggunakan Uji Cepat (Rapid Test Kit) bagi masyarakat atau penjual jajanan.



FEBRUARI

21 Februari 2025 - Balai POM di Ende melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Keamanan pangan kepada penjamah makan SPPG di Kabupaten Nagekeo. Selain itu juga dilakukan peninjauan ke dapur tempat produksi pangan Makan Bergizi Gratis (MBG). Kegiatan ini merupakan upaya Badan POM bersama dengan Badan Gizi Nasional dalam rangka mendukung Program Prioritas Nasional MBG.



MARET

20 Maret 2025 - Dalam Upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah, BPOM melakukan penataan dan peningkatan klasifikasi kepada 11 Loka POM (setingkat eselon IV) menjadi Balai POM (eselon III), termasuk Loka POM di Kabupaten Ende. Kegiatan peresmian dilangsungkan secara hybrid dari Kantor Badan POM di Jakarta dan di Kantor Wakil Bupati Ende. Sinergi pemerintah pusat dan pemerintah daerah ini diharapkan mampu meningkatkan dan mewujudkan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berdaya saing dalam mendukung Asta Cita Menuju Indonesia Emas 2045.



APRIL

09 April 2025 – Berlokasi di Gedung Fakultas Farmasi Universitas Jember, dilakukan Serah Terima Jabatan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM. Kegiatan ini mencakup empat Kepala UPT, termasuk Balai POM di Ende, sebagai tindak lanjut pelantikan pejabat BPOM yang telah dilaksanakan pada 20 Maret 2025. Dalam kesempatan tersebut, Eko Agus Budi Darmawan, S.F., Apt., M.Pharm resmi ditugaskan oleh Kepala BPOM RI untuk memimpin Balai POM di Ende menggantikan Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm., Apt.



MEI

28 Mei 2025 - Balai POM di Ende melakukan Advokasi untuk 3 Program Prioritas Nasional Gerakan Masyarakat Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Paman (GERMAS SAPA) yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah Yang Membudayakan Keamanan Pangan. Kegiatan dihadiri oleh Wakil Bupati Ende, Dr.drg. Dominikus Minggu Mere, M.Kes dan lintas sektor terkait. Diharapkan kolaborasi kuat antar lintas sektor agar program dapat berjalan dengan lancar dan mampu memberikan efek positif bagi masyarakat di Kabupaten Ende.



JUNI

16 Juni 2025 - Tim Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) Balai POM di Ende menggelar kegiatan KONEKSI OMA (Konsultasi, Edukasi, dan Informasi Obat dan Makanan di Lapangan Perse, Kabupaten Ende. Kegiatan ini merupakan upaya Balai POM di Ende dalam rangka mendekatkan layanan konsultasi, edukasi, dan penyebaran informasi obat dan makanan secara langsung kepada masyarakat. KONEKSI OMA juga menjadi bagian dari strategi promotif dan preventif untuk membangun ekosistem masyarakat yang cerdas, kritis, dan terlindungi dari produk yang tidak memenuhi ketentuan.



JULI

22 Juli 2025 - Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ende menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait pencegahan stunting yang bertempat di Kantor Lurah Danga, Kabupaten Nagekeo. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Balai POM di Ende dalam mendukung program pemerintah menurunkan angka stunting. Diharapkan melalui kegiatan KIE ini, pemahaman masyarakat tentang stunting semakin meningkat, mendorong praktik gizi yang lebih baik, dan pada akhirnya berkontribusi dalam menurunkan angka stunting di wilayah Kabupaten Nagekeo.



AGUSTUS

25-29 Agustus 2025 - Dalam rangka meningkatkan kualitas dan akurasi hasil pengujian produk Obat dan Makanan, Balai POM di Ende melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Internal Pengujian. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kompetensi teknis personil pengujian dalam berbagai aspek penerapan Good Laboratory Practices. Melalui Bimbingan teknis ini pula, keterampilan personil pengujian dalam penggunaan instrumen laboratorium serta penguasaan prosedur dan metode analisis untuk pengujian sampel dapat lebih dalam dan lebih terasah.



SEPTEMBER

25 September 2025 - Balai POM di Ende menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi distributor Obat Bahan Alam (OBA) dalam rangka memperkuat pengawasan terhadap peredaran Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Kegiatan bimtek yang berlangsung di Aula Balai POM di Ende ini dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring) kepada penanggung jawab sarana kefarmasian serta penjual jamu yang bersentuhan langsung dengan peredaran Obat Bahan Alam atau jamu di Masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Ende.



OKTOBER

8 Oktober 2025 - Balai POM di Ende menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan Tahun 2025 di Bajawa, Kabupaten Ngada. Kegiatan ini bertujuan untuk menyosialisasikan jenis layanan Balai POM di Ende serta mengkaji Standar Pelayanan Balai POM di Ende berdasarkan saran dan masukan lima unsur pentahelix (perwakilan pemerintah daerah, akademisi, dunia usaha, masyarakat, dan media massa). Kegiatan diakhiri dengan penandatanganan bersama Berita Acara Penyusunan Standar Pelayanan sebagai wujud nyata komitmen bersama dalam penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Balai POM di Ende yang menjunjung nilai mengedepankan pelayanan terbaik, transparan, dan akuntabel.



NOVEMBER

25 November 2025 – Balai POM di Ende melaksanakan Penganjangan Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebagai komitmen mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Mengusung tagline BERANI Berintegritas (Bersih, Efektif, Responsif, Akuntabel, Nyata, Inovatif), kegiatan ini digelar di Aula Garuda Kantor Bupati Ende dan dihadiri oleh unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) wilayah pengawasan Balai POM di Ende, Tim Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Ende (FORKOPIMDA), instansi vertikal di Kabupaten Ende, seluruh kepala UPT BPOM di seluruh Indonesia, Deputi III Bidang Pengawasan Pangan Olahan, media massa, serta pelaku usaha dari Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo, dan Kabupaten Ngada. Bupati Ende turut menyampaikan dukungan penuh, dengan harapan pengawasan Obat dan Makanan semakin kuat dan berdampak. Penganjangan ini diharapkan mendorong seluruh pegawai untuk konsisten membangun tata kelola yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.



DESEMBER

Desember 2025 – Balai POM di Ende mengintensifkan pengawasan Obat dan Makanan menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 melalui pemeriksaan sarana distribusi dan uji cepat pangan olahan. Pengawasan difokuskan pada produk tanpa izin edar (TIE), rusak, dan bocor, sebagai antisipasi meningkatnya konsumsi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara sinergis bersama lintas sektor terkait. Melalui langkah ini, Balai POM di Ende menegaskan komitmennya dalam menjaga keamanan pangan serta mengimbau masyarakat untuk selalu menerapkan cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli dan mengonsumsi produk.

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM) adalah Lembaga Non Kementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat bahan alam, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dalam tugas dan fungsinya melakukan pengawasan produk Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dan setelah beredar (*post-market*). Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai Tindakan pencegahan untuk menjamin produk yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk sesuai dengan yang ditetapkan, sedangkan pengawasan setelah beredar dimaksudkan untuk memastikan produk yang ada dalam peredaran masih memenuhi standar tersebut.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dari kegiatan pengawasan tersebut maka BPOM membentuk UPT BPOM yang berada di wilayah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. BPOM memiliki 5 (lima) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Balai POM di Kupang, Balai POM di Ende, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dan Loka POM di Kabupaten Belu. UPT Balai POM di Ende beralamat di Jalan Eltari, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur dengan wilayah kerja Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada. Unit Pelaksana Teknis BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPOM yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1. Tugas Pokok dan Fungsi BPOM

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Ende adalah:

A. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di wilayah kerja Balai POM di Ende.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka dinvestigasi dan penyidikan
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Visi dan Misi UPT BPOM

Sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM, dan sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2025-2029, maka BPOM telah menetapkan visi dan misi seabgai berikut:

A. Visi

Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

B. Misi

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dibidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.

3. Budaya Organisasi

Budaya Organisasi di Balai POM di Ende mengacu pada budaya organisasi BPOM yaitu PIKKIR. Budaya PIKKIR merupakan akronim dari Profesional, Integritas, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif/Cepat Tanggap. Budaya PIKKIR ini yang menjadi landasan nilai luhur bagi seluruh pegawai Balai POM di Ende dalam bekerja. Budaya ini mengintegrasikan *core value* ASN BerAKHLAK untuk memastikan pengawasan obat dan makanan yang efektif, aman, serta berkualitas.

Tabel 1.1. Budaya Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan : “PIKKIR”

Budaya PIKKIR	Deskripsi
Profesional	Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
Integritas	Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
Kerjasama Tim	Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
Inovatif	Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
Responsif/Cepat Tanggap	Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. Lingkungan Eksternal

Perkembangan lingkungan yang ditandai dengan globalisasi perdagangan, kemajuan teknologi informasi, serta dinamika distribusi produk lintas wilayah telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem pengawasan Obat dan Makanan. Arus peredaran produk yang semakin terbuka dan kompleks meningkatkan potensi risiko beredarnya produk yang tidak memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan manfaat sehingga Balai POM di Ende dituntut untuk mampu merespons berbagai faktor lingkungan eksternal secara adaptif dan strategis. Penguatan sistem pengawasan berbasis risiko, peningkatan efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi, serta optimalisasi sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya menjadi langkah penting dalam menjamin perlindungan masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada, dan Kabupaten Nagekeo. Pendekatan ini sekaligus mencerminkan komitmen organisasi dalam mewujudkan kinerja yang akuntabel, terukur, dan selaras dengan arah kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

A. Data Umum Wilayah Kerja Balai POM di Ende

1) Luas wilayah kerja (km²)

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT Balai POM di Ende memiliki 3 wilayah kerja di antaranya Kabupaten Ende (luas cakupan 2.064,99 km²), Kabupaten Nagekeo (luas cakupan 1.416,96 km²) dan Kabupaten Ngada (luas cakupan 1.620,92 km²) dengan total *catchment area* Balai POM di Ende adalah 5129,07 km².



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Ende

2) Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah kerja Balai POM di Ende adalah 3 (tiga) kabupaten, yaitu:

- a) Kabupaten Ende dengan ibukota kabupaten adalah Kota Ende. Kabupaten Ende memiliki 21 kecamatan, 23 kelurahan dan 255 desa.
- b) Kabupaten Nagekeo dengan ibukota kabupaten adalah Mbay. Kabupaten Nagekeo memiliki 7 kecamatan, 15 kelurahan dan 77 desa.
- c) Kabupaten Ngada dengan ibukota kabupaten adalah Bajawa. Kabupaten Ngada memiliki 12 Kecamatan, 16 Kelurahan dan 135 Desa.

3) Pola transportasi dan lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Pola transportasi petugas Balai POM di Ende dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara umum menggunakan transportasi darat baik menggunakan kendaraan mobil atau sepeda motor. Jarak tempuh terjauh menuju Kabupaten Ngada dari Kabupaten Ende adalah 6 jam yang ditempuh melalui jalur darat, sedangkan jarak tempuh terjauh dari Kabupaten Ende menuju Kabupaten Nagekeo adalah 5 jam yang ditempuh melalui jalur darat. Sedangkan di Kabupaten Ende jarak tempuh terjauh adalah 4 jam melalui jalur darat. Akan tetapi terdapat di wilayah kerja yang berada di

Kabupaten Ende yang harus menggunakan kapal laut untuk menjangkaunya yaitu Pulau Ende. Pulau Ende memiliki luas 10,21 km² dengan jumlah penduduk ± 8.325 jiwa. Jarak tempuh menggunakan kapal laut dari Pelabuhan Ende ke Pelabuhan Pulau Ende sekitar 2 jam.

4) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam melakukan pengawasan di satu wilayah kerja untuk luar kota/kabupaten secara umum diperlukan waktu sekitar 6-8 jam/hari selama 2-4 hari sedangkan untuk wilayah dalam kota/kabupaten dibutuhkan waktu 1 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

Jumlah sasaran pengawasan Balai POM di Ende Tahun 2025 terdiri dari sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan yang mencakup desa serta sekolah di Kabupaten/Kota wilayah kerja Balai POM di Ende.

1) Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Menjadi Sasaran Pengawasan Balai POM di Ende Tahun 2025

Tabel 2.1 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Ende

No	Sasaran	Ende	Nagekeo	Ngada	Jumlah
1	Industri Farmasi	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)	0	0	0	0
3	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	1	1
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	5	2	3	10
7	Industri Farmasi	0	0	0	0

No	Sasaran	Ende	Nagekeo	Ngada	Jumlah
	Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
8	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0
9	Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	1	0	0	1
11	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik	1	0	0	1
12	Industri Pangan	13	8	8	29
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	252	89	74	415
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	2	1	1	4
15	Apotek	27	31	32	90
16	Toko Obat	3	2	2	7
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	1	3
18	Rumah Sakit	3	2	2	7
19	Puskesmas	27	10	26	63
20	Klinik	4	5	0	9
21	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0
22	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	64	32	28	124
23	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	36	22	30	88
24	Fasilitas Distribusi Kosmetik	15	43	70	128
25	Klinik Kecantikan	3	1	0	4
26	Sarana Peredaran Pangan Olahan	753	67	71	891

2) Jumlah Desa Berdasarkan Kabupaten/Kota

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat total 265 desa di Kabupaten Ende, 163 desa di Kabupaten Ngada, dan 113 desa di Kabupaten Nagekeo. Rincian sebaran desa berdasarkan kecamatan pada masing-masing kabupaten tergambar dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jumlah Desa Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai POM di Ende Tahun 2025

No	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah Desa
1	Kabupaten Ende	Nangapanda	29
		Pulau Ende	9
		Maukaro	11
		Ende	32
		Ende Selatan	5
		Ende Timur	6
		Ende Tengah	4
		Ende Utara	10
		Ndonga	14
		Ndonga Timur	7
		Wolowaru	17
		Wolajita	6
		Lio Timur	13
		Kelimutu	9
		Ndori	10
		Maurole	13
		Kotabaru	13
		Detukeli	13
		Lepembusu Kelisoke	14

No	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah Desa
		Detusoko	21
		Wewaria	22
Total			265
2	Kabupaten Ngada	Aimere	3
		Jerebuu	14
		Inerie	4
		Bajawa	28
		Golewa	22
		Golewa Selatan	9
		Golewa Barat	13
		Bajawa Utara	12
		Soa	16
		Riung	12
		Riung Barat	19
		Wolomeze	11
Total			163
3	Kabupaten Nagekeo	Mauponggo	21
		Keo Tengah	16
		Nangaroro	19
		Boawae	27

No	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah Desa
		Aesesa Selatan	7
		Aesesa	18
		Wolowae	5
Total			113

3) Jumlah Sekolah dan Murid Berdasarkan Kabupaten/Kota

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat total 692 Sekolah Dasar (SD/MI Sederajat), 211 Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs Sederajat), dan 57 Sekolah Menengah Atas (SMA/MA Sederajat) di bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025/2026 yang berada di dalam lingkup wilayah kerja Balai POM di Ende. Jumlah sekolah tersebut merupakan akumulasi jumlah sekolah negeri dan swasta di tiga kabupaten, meliputi Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada, dan Kabupaten Nagekeo. Rincian sebaran sekolah di masing-masing kabupaten digambarkan dalam tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3. Jumlah Sekolah dan Murid Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai POM di Ende Tahun 2025

No.	Nama Kabupaten	SD/MI Sederajat		SMP/MTs Sederajat		SMA/MA Sederajat	
		Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1	Kabupaten Ende	334	29.225	90	15.455	22	7.471
2	Kabupaten Ngada	180	16.552	62	8.805	20	6.948
3	Kabupaten Nagekeo	178	17.296	59	8.162	15	5.861

4) Jumlah Pasar Berdasarkan Kabupaten/Kota

Jumlah pasar yang tersebar menurut kabupaten/kota di dalam lingkup wilayah kerja Balai POM di Ende berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025 digambarkan pada Tabel 2.4. Dalam tabel tersebut, pasar pada Kabupaten Ngada dan Kabupaten Nagekeo terklasifikasi menjadi dua jenis, yaitu pasar umum (*public market*) dan pasar desa (*village market*). Sedangkan, Kabupaten Ende hanya mengklasifikasi jenis pasar dalam satu jenis saja yaitu pasar (*market*).

Tabel 2.4. Jumlah Pasar Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai POM di Ende

No.	Nama Kabupaten	Pasar Umum (Public Market)	Pasar Desa (Village Market)	Total
1	Kabupaten Ende	33	0	33
2	Kabupaten Ngada	14	35	49
3	Kabupaten Nagekeo	9	4	13

2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)

A. Luas Tanah (m²)

Luas tanah Balai POM di Ende sendiri adalah 1372 m², berlokasi di Jl. Eltari, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende a.n Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai Sertifikat Hak Pakai No. 24.08.000000057.0

B. Luas Bangunan (m²)

Lokasi Kantor Balai POM di Ende adalah Jalan Eltari Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende. Luas Bangunan Kantor adalah 384 m². Bangunan Kantor Balai POM di Ende merupakan bangunan 1 lantai yang terdiri dari 4 bangunan utama yaitu pos keamanan, kantor utama, gudang sampel dan reagen, dan gudang arsip, alat tulis kantor (ATK) &

barang bukti. Adapun rincian dapat dilihat pada Tabel 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2.5. Perincian Luas Ruangan Balai POM di Ende Tahun 2025

No	Uraian	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala	22,05
2	Ruang Staf Tata Usaha dan Pengujian (belakang)	21,85
3	Ruang Staf Infokom dan Pemeriksaan & Penindakan (depan)	31,97
4	Gudang Arsip, ATK dan Barang Bukti	48,00
5	Gudang Sampel dan Reagen	13,07
6	Rumah Genset	7,50
7	Toilet	1,45
8	Ruang Pelayanan Publik	8,78
9	Pos Security	9,88
10	Ruang Rapat/ Ruang Pertemuan	22,64
11	<i>Lobby</i>	17,23
12	<i>Entrance</i>	6,73
13	Parkir	132,28
14	Halaman Upacara	41,04
15	Ruang Lab Kimia	78,27
	Ruang Instrumen	30,58
	Ruang Preparasi	42,92
	Ruang Timbang	5,40
16	Ruang Lab Mikrobiologi	31,55
	Ruang Destruksi	5,43
	Ruang Sampel	5,66
	Ruang Media	11,19
	Ruang Inkubasi	9,27
17	Ruang Uji Mikrobiologi	22,96
	Ruang Besar	9,27
	Ruang Uji Cemarkan Jamur	5,80
	Ruang Uji Cemarkan Bakteri	7,90
18	Ruang Antara Laboratorium	4,75
19	Ruang Gas	4,28

C. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai POM di Ende adalah Sertifikat Hak Pakai Pemerintah Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Sertifikat Hak Pakai No. 24.08.000000057.0)

D. Rumah Dinas

Saat ini, Balai POM di Ende belum memiliki fasilitas rumah dinas bagi pegawai. Sementara itu, Kepala Balai POM di Ende menempati rumah dinas dengan status kepemilikan sewa dengan alamat di Lorong Aldekaf, Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende.

E. Penerangan

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional sehari - hari Balai POM di Ende didukung dengan kapasitas listrik sebesar :

- 1) PLN : 41,5 KVA
- 2) Generator : 50 KVA

F. Sarana Komunikasi

- 1) Nomor Telepon : 0381-2627492
- 2) Nomor WA : 0851-8686-6898
- 3) Alamat Email : bpom_ende@pom.go.id
- 4) Instagram : @bpomende
- 5) Aplikasi X : @bpom_ende
- 6) FB : Balai POM di Ende

G. Sumber Air

Air yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai POM di Ende adalah air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan ditampung di tandon untuk kegiatan sehari-hari. Untuk keperluan laboratorium digunakan aqua demineralisasi dan *aquabidest* yang berasal dari pengadaan DIPA Balai POM di Ende Tahun 2025.

H. Kendaraan

Kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai POM di Ende adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Daftar Kendaraan Operasional Balai POM di Ende Tahun 2025

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah	Keterangan
1	Kendaraan Roda Empat	1	Sewa
2	Kendaraan Roda Dua	2	Barang Milik Negara (BMN)
3	Mobil Laboratorium Keliling	1	Barang Milik Negara (BMN)

I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja)

Jumlah ASN dan CASN pada Balai POM di Ende sejumlah 33 pegawai dan 1 Kepala Balai dengan didukung oleh 6 tenaga *outsourcing*. Pegawai tersebut terbagi menjadi beberapa fungsi tugas yaitu Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi, Fungsi Informasi dan Komunikasi, Fungsi Penindakan, Fungsi Pengujian, dan Fungsi Tata Usaha dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.7. Jumlah ASN dan CASN Balai POM di Ende Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

No.	Fungsi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Wanita	Laki-Laki	
1	Tata Usaha	4	5	9
2	Pemeriksaan dan Sertifikasi	2	3	5
3	Penindakan	2	1	3
4	Informasi dan Komunikasi	4	2	6
5	Pengujian	10	1	11
Total		22	11	34

Berdasarkan umur pegawai Balai POM di Ende tersebar menjadi beberapa kelompok besar. Paling besar adalah kelompok usia 30-34 sejumlah 16 pegawai, diikuti kelompok 25-29 dengan

11 pegawai dan usia ≥ 34 dengan 5 pegawai. Sedangkan paling sedikit adalah kelompok usia ≤ 24 dengan 2 pegawai.

Tabel 2.8. Jumlah ASN dan CASN Balai POM di Ende Berdasarkan Usia Tahun 2025

Usia			
≤ 24	25-29	30-34	≥ 34
2	11	16	5
Total Pegawai		34	

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan dan disiplin ilmu, Pegawai Balai POM di Ende terdiri dari disiplin ilmu yang beraneka ragam dalam rangka mendukung pengawasan Obat dan Makanan. Sebagian besar tingkat pendidikan pegawai Balai POM di Ende adalah S1 dengan disiplin ilmu paling banyak yaitu S1 Kimia dengan jumlah 6 pegawai. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9. Jumlah ASN Balai POM di Ende Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2 Farmasi	1
2	Apoteker	4
3	S1 Kimia	6
4	S1 Teknik Kimia	1
5	S1 Biologi	2
6	S1 Teknologi Pangan	3
7	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	1
8	S1 Hukum	2
9	S1 Kesehatan Masyarakat	1
10	S1 Ekonomi Akuntansi	1
11	S1 Gizi	3
12	S1 Farmasi	3
13	S1 Teknik Informatika	1
14	D3 Manajemen Informatika	1

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
15	D3 Teknik Informatika	1
16	D3 Komputer Akuntansi	1
17	D3 Sistem Infomasi	1
16	D3 Administrasi Bisnis	1
17	SMA/SMK	1
JUMLAH		34

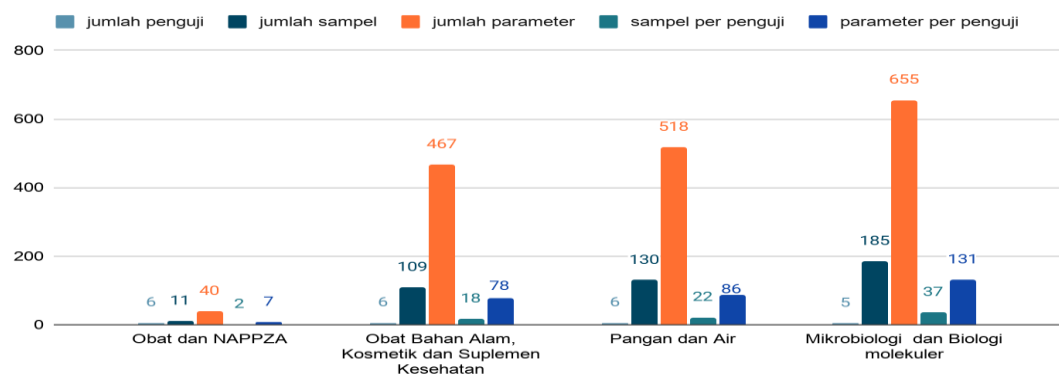
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Dengan meningkatnya tugas dan tanggung jawab Balai POM di Ende dalam pengawasan Obat dan Makanan, maka Laboratorium Pengujian Balai POM di Ende juga dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan pengujian. Laboratorium pengujian Balai POM di Ende terdiri dari laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi. Tenaga penguji laboratorium Balai POM di Ende tidak hanya melakukan pengujian sampel rutin, tetapi juga melakukan pengujian sampel non rutin dalam hal ini sampel Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan sampel kasus. Selain itu, fungsi pengujian Balai POM di Ende juga melakukan pengujian sederhana menggunakan *rapid test* dalam rangka kegiatan mobil keliling dan *food security*.

Selama tahun 2025, jumlah penguji di Balai POM di Ende sejumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari penguji laboratorium kimia sejumlah 6 (enam) orang dan penguji laboratorium mikrobiologi sejumlah 5 (lima) orang.

Jumlah sampel yang diuji laboratorium pengujian kimia sejumlah 250 sampel dengan 1025 parameter dimana untuk komoditi Obat dan NAPPZA sejumlah 11 sampel dengan 40 parameter, komoditi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Kuasi sejumlah 109 sampel dengan 467 parameter, dan untuk komoditi pangan 130 sampel dengan 518 parameter. Jumlah sampel yang diuji laboratorium pengujian mikrobiologi

sejumlah 185 sampel dengan 655 parameter. Profil kemampuan tenaga penguji Balai POM di Ende pada tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai POM di Ende Tahun 2025

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Sepanjang tahun 2025 laboratorium Balai POM di Ende mengikuti 7 (tujuh) uji profisiensi. Uji profisiensi yang diikuti ini diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan dan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN).

Laboratorium kimia mengikuti 4 (empat) uji profisiensi dan laboratorium mikrobiologi mengikuti 3 uji profisiensi dan 1 (satu) uji banding antar laboratorium. Jenis uji profisiensi/uji banding antar laboratorium yang diikuti terlampir pada halaman Lampiran Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium

Laboratorium pengujian Balai POM di Ende selalu berupaya untuk memenuhi peralatan sesuai dengan standar minimal peralatan laboratorium di UPT BPOM, dimana penambahan laboratorium sesuai standar minimal untuk mendukung penjaminan mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat (pengawasan *post-market*). Pengadaan peralatan ini dapat juga mendukung peningkatan pemenuhan standar peralatan laboratorium dan peningkatan petugas pengujian.

Pada tahun 2025, Balai POM di Ende melaksanakan pengadaan alat laboratorium antara lain AAS + *Microwave Digester* (1 unit), Disolusi (1 unit), Lemari Asam (1 unit), *Refrigerated Centrifuge* (1 unit), *Blender Stainless-Stel* (1 unit), *Vortex Mixer* (1 unit), *Weight Set* (1 unit), *Automatic Desicator* (1 unit), *Dehumidifier*, *Hot Plate* dan *Magnetic Stirrer* (1 unit), *Electrical Pipet Filler* (1 unit), Mikropipet ukuran 0,5 - 5 mL (1 unit), dan Mikropipet ukuran 1 - 10 mL (1 unit).

Hasil asesmen Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap pemenuhan standar kemampuan laboratorium *tier 1* tahun 2025 diperoleh rata-rata persentase pemenuhan peralatan sebesar 75,38 %.

Penggunaan peralatan di laboratorium pengujian Kimia Balai POM di Ende menjadi untuk semua komoditi. Terdapat beberapa peralatan laboratorium dalam keadaan rusak parah yaitu 1 buah pompa vakum, 1 buah mikropipet 100-1000 uL dan 1 buah *vortex mixer*. Sedangkan keadaan peralatan di laboratorium pengujian Mikrobiologi terdapat beberapa peralatan dalam keadaan rusak parah yaitu 1 *electrical pipet filler* dan 1 *termohygrometer*. Selain itu terdapat beberapa alat rusak ringan yaitu 1 Mikroskop Binokuler, 1 *vortex mixer*, 1 *Automatic Distillation Unit*, 1 *Hot Plate*, 1 *Ultrasonic Degasser*, dan peralatan lain dalam keadaan baik. Daftar peralatan laboratorium selengkapnya dapat dilihat pada halaman Lampiran Tabel 31 A (Standar Minimal Peralatan Laboratorium Kimia) dan Tabel 31 B (Standar Minimal Peralatan Mikrobiologi).

M. Sertifikasi/Akreditasi

Sertifikasi / Akreditasi yang telah diperoleh Balai POM di Ende adalah ISO 9901:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan SNI ISI/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian. Balai POM di Ende selalu berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem manajemen agar proses bisnis yang dijalankan efektif dan konsisten.

N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama/*Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Ende dalam pengawasan Obat dan Makanan, diperlukan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan.

Inisiasi kerja sama yang dilakukan oleh Balai POM di Ende bersama para pemangku kepentingan dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau *Memorandum of Understanding* (MoU). Perjanjian tersebut memuat ruang lingkup kerja sama yang disepakati oleh kedua belah pihak serta rencana aksi yang akan dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kerja sama.

Hingga saat ini, Balai POM di Ende memiliki lima kerja sama aktif dengan lintas sektor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.10. Daftar Kerja Sama Lintas Sektor dan Balai POM di Ende Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Realisasi Kerja Sama	Jangka Waktu	Efektivitas
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada	Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada Dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Ngada	2020-2026	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Realisasi Kerja Sama	Jangka Waktu	Efektivitas
2	Politeknik St. Wilhelmus	Nota Kesepahaman Antara BPOM dengan Politeknik St. Wilhelmus Tentang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	2022-2026	Efektif
3	Universitas Flores	Nota Kesepahaman Antara BPOM dengan Universitas Flores Tentang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	2023-2027	Efektif
4	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Ngada	Perjanjian Kerja Sama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Ngada Tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan Obat dan Makanan	2023-2027	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Realisasi Kerja Sama	Jangka Waktu	Efektivitas
5	Pemerintah Daerah Kabupaten Ende	Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Daerah Kabupaten Ende Dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Ende	2023-2025	Efektif

Pada tahun 2025, dalam rangka pengembangan produk lokal biospospeksi di Kabupaten Ende, Balai POM di Ende inisiasi rintisan kerja sama peningkatan potensi lokal untuk bahan obat khususnya di wilayah Taman Nasional Kelimutu dengan menggandeng Balai Taman Nasional Kelimutu dan Fakultas Farmasi Universitas Jember. Upaya yang telah dilakukan di tahun 2025 ini meliputi penyelenggaraan forum kerja sama secara daring dan studi lapangan, sampling dan identifikasi jenis-jenis tanaman endemik yang berpotensi kebermanfaataanya bagi kesehatan, pangan dan produk olahan lainnya. Kolaborasi akan direncanakan secara menyeluruh dari identifikasi tanaman endemik potensial, penelitian kemanfaatan, penguatan hilirisasi produk berbasis tanaman endemik sampai pendampingan terhadap pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Kerja sama tripartid antara Balai POM di Ende, Balai Taman Nasional Kelimutu dan Fakultas Farmasi Universitas Jember ini merupakan langkah maju dalam pelestarian warisan budaya masyarakat lokal sekaligus upaya meningkatkan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat.

Balai POM di Ende juga melakukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk melihat efektivitas pelaksanaan kerja sama

dengan mitra kerja sama Balai POM di Ende. Capaian Efektivitas Kerja Sama Tahun 2025 Balai POM di Ende sebesar 103,36%. Ke depannya diharapkan semakin banyak kolaborasi dan kerja sama dengan mitra-mitra kerja sama yang potensial sehingga pengawasan Obat dan Makanan semakin efektif dan efisien.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Balai POM di Ende terus berupaya menjalin kerja sama yang baik dengan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2025, upaya peningkatan kerja sama tersebut difokuskan pada pengawalan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Bupati :

1. Keputusan Bupati Nagekeo Nomor 288/KEP/HK/2025 tentang Pembentukan Satuan Tugas Program Makan Bergizi Gratis Kabupaten Nagekeo
2. Keputusan Bupati Ende Nomor 273/KEP/HK/2025 tentang Pembentukan Satuan Tugas Percepatan dan Pengamanan Penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis

Selain itu, sebagai bentuk apresiasi atas kinerja serta pencapaian target yang telah diraih, Balai POM di Ende menerima sejumlah penghargaan dan rekognisi. Penghargaan tersebut diberikan sebagai pengakuan atas kontribusi Balai POM di Ende dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan. Beberapa penghargaan/rekognisi yang didapat yaitu:

1. Balai POM di Ende berhasil meraih Unit Penyelenggara Publik BPOM Tahun 2025 dengan Kategori 'Pelayanan Prima' di Lingkungan BPOM tahun 2025
2. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM, Kategori PPID pelaksana UPT Balai POM sebagai Badan Publik Informatif
3. Balai Terbaik 1 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan

4. Penghargaan atas Keberhasilan Pencapaian Target Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Tahun 2025 dengan kategori Kinerja Terbaik Optimalisasi KKP
5. Peringkat III Nilai Transaksi KKP Tertinggi Tahun Anggaran 2025

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2025 Balai POM di Ende telah melakukan pengadaan barang/jasa menggunakan metode Langsung/ Non Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Adapun pengadaan melalui penunjukan langsung dan/atau *e-purchasing* telah dilaksanakan sejumlah 47 kali. Secara rinci, pengadaan barang/jasa dapat dilihat pada **Lampiran 34**.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Alokasi anggaran untuk melaksanakan kegiatan Tahun 2025 Balai POM di Ende berjumlah Rp. 12.265.395.000,- yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni dan PNBPN. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp. 8.887.455.871,- (72,46%). Sedangkan jika berdasarkan alokasi anggaran pasca efisiensi sebesar Rp. 8.906.899.000,- maka capaian realisasi capaian anggaran adalah 99,78%.

Rincian relaksasi penggunaan anggaran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Belanja pegawai anggaran rupiah murni Rp. 1.375.376.208,- dari PAGU yang tersedia yaitu Rp. 1.376.168.000,- (99,94%). Jika berdasarkan Pagu anggaran pasca efisiensi yaitu Rp. 1.376.168.000,- maka capaian belanja pegawai yaitu 99,94%
- 2) Belanja Barang anggaran rupiah murni dan PNBPN Rp. 2.300.226.866,- dari PAGU yang tersedia yaitu Rp. 3.372.926.000,- (68,20%). Jika berdasarkan Pagu anggaran pasca efisiensi yaitu Rp. 2.318.878.000,- maka capaian belanja barang yaitu 99,20%

- 3) Belanja Modal anggaran rupiah murni Rp. 5.211.852.797,- dari PAGU anggaran yang tersedia yaitu Rp. 7.516.301.000,- (69,34%). Jika berdasarkan Pagu anggaran pasca efisiensi yaitu Rp. 5.211.853.000,- maka capaian belanja modal yaitu 100%

R. Laporan Penerimaan PNB

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diterima oleh Balai POM di Ende merupakan PNBPN fungsional yang berasal dari jasa pengujian pihak ketiga. Total penerimaan PNBPN Balai POM di Ende sebesar Rp. 92.397.860,-. Data laporan penerimaan PNBPN Balai POM di Ende dapat dilihat pada Lampiran 36.

S. Implementasi PUG

Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah strategi sistematis untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan. Tujuannya adalah memastikan laki-laki dan perempuan memiliki akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara. Penerapan kesetaraan dan keadilan gender mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dan Keputusan Sekretaris Utama Badan POM No. HK.02.02.2.01.25.07 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial Tahun 2025-2029, Balai POM di Ende sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM membentuk Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG) yang bertugas mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di lingkungan Balai POM di Ende. Impelementasi di Balai POM di Ende tersebut tertuang pada Keputusan Kepala Balai POM di Ende No. HK.02.02.26B.9.25.810 Tahun 2025 Tentang Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) Balai POM di Ende

Implementasi pengarusutamaan gender (PUG) dilakukan melalui kebijakan, program, dan kegiatan yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, serta kebutuhan gender. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat.

Di Balai POM di Ende, implementasi PUG antara lain dilakukan melalui peningkatan partisipasi laki-laki dalam program pemberdayaan masyarakat, peningkatan keterlibatan laki-laki dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), serta penyediaan sarana dan prasarana yang ramah bagi kelompok rentan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kesetaraan dalam Kesempatan Kerja dan Pengambilan Keputusan

Balai POM di Ende memastikan bahwa kesempatan kerja dan pengembangan karir diberikan secara adil dan setara kepada seluruh pegawai. Selain itu, Balai POM di Ende juga memastikan tidak terdapat kesenjangan atau perbedaan dalam proses pengambilan keputusan, baik bagi laki-laki maupun perempuan.

2) Penguatan Kapasitas SDM dengan Perspektif Gender

Balai POM di Ende melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai terkait kesetaraan gender agar pegawai memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengintegrasikan perspektif gender dalam pelaksanaan tugas.

3) Pelayanan Publik yang Responsif Gender

Dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang responsif gender, Balai POM di Ende memastikan bahwa program KIE, pengawasan, dan pembinaan memperhatikan

kebutuhan serta aksesibilitas bagi laki-laki, perempuan, dan kelompok rentan lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Ende telah melaksanakan berbagai implementasi pengarusutamaan gender (PUG), antara lain sebagai berikut:

- a) Penyediaan data terpilah melalui daftar hadir yang diisi oleh peserta kegiatan, termasuk pada kegiatan internal Balai POM di Ende.
- b) Penyelenggaraan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang secara khusus menyasar kelompok rentan. Dalam pelaksanaannya, Balai POM di Ende bekerja sama dengan Yayasan Caritas Keuskupan Agung Ende.
- c) Pelibatan partisipasi masyarakat dari kelompok rentan dalam berbagai kegiatan.
- d) Pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan publik yang sejalan dengan prinsip pengarusutamaan gender, kelompok rentan, dan inklusi sosial. Atas upaya tersebut, Balai POM di Ende memperoleh predikat Pelayanan Prima berdasarkan hasil audit Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang dilakukan oleh Badan POM.
- e) Pencantuman logo “Setara Berdaya” pada kegiatan KIE baik secara luring maupun daring sepanjang tahun sebagai penguatan nilai keteraan dan inklusi

4) *Tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) pada Rincian Output (RO)*

Balai POM di Ende telah melakukan *tagging* Anggaran Responsif Gender (ARG) pada sejumlah Rincian Output (RO) yang relevan sebagai bentuk komitmen integrasi PUGIS dalam proses penganggaran. Tagging ARG pada beberapa RO ini juga merupakan bagian dari perencanaan program. Balai POM di Ende menggunakan data terpilah dari tahun-tahun sebelumnya untuk melakukan analisa gender untuk melihat

ketimpangan yang terjadi sehingga dapat memutuskan program dan kebijakan yang setara untuk semua gender. Berikut RO yang ditanggung ARG di Balai POM di Ende:

- a) Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT
- b) Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
- c) Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
- d) Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
- e) Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
- f) Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman
- g) Desa Pangan Aman
- h) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- i) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT

Dari seluruh RO tersebut, persentase ARG terhadap total anggaran Balai POM di Ende sebesar 17% (Rp. 2.039.312.000,-) dari Rp. 11.944.107.000,- berdasarkan DIPA awal.

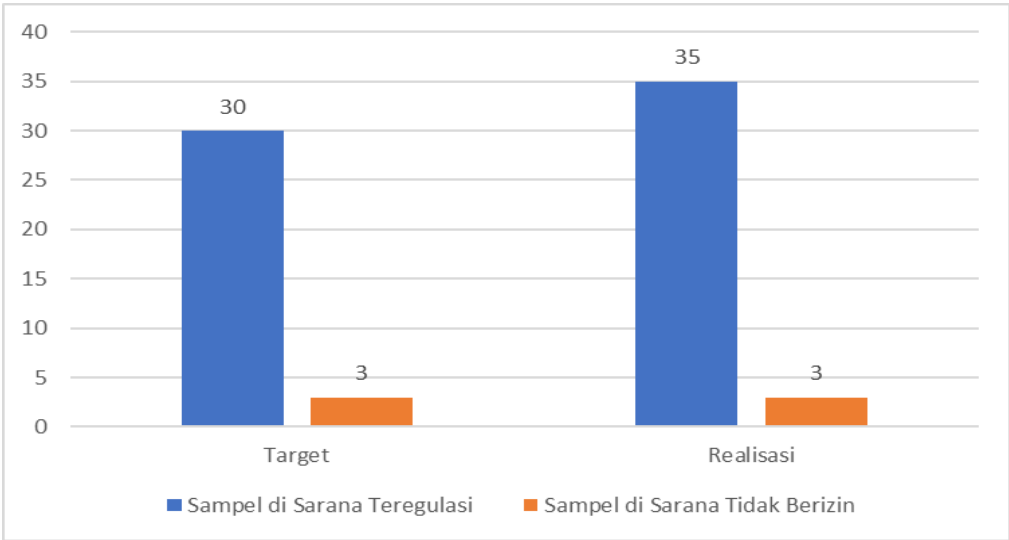
BAB III

KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling Sampel Obat

Realisasi sampling Obat pada tahun 2025 tercapai sebesar 115,15% dimana tersampling sejumlah 38 sampel dari target 33 sampel yang terdiri dari sarana teregulasi sejumlah 36 sampel (116,6%) dan sampel di sarana tidak berizin sejumlah 3 sampel (100%). Sampel dari sarana teregulasi yang disampling melebihi target dalam satu tahun terakhir dikarenakan dilakukan penambahan sampling pada sampel obat JKN di sarana hulu dan hilir serta sampel obat Non JKN dari sarana hulu dan hilir. Jenis dan jumlah produk Obat yang disampling dan diuji oleh Balai POM di Ende mengacu pada pedoman sampling sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025.



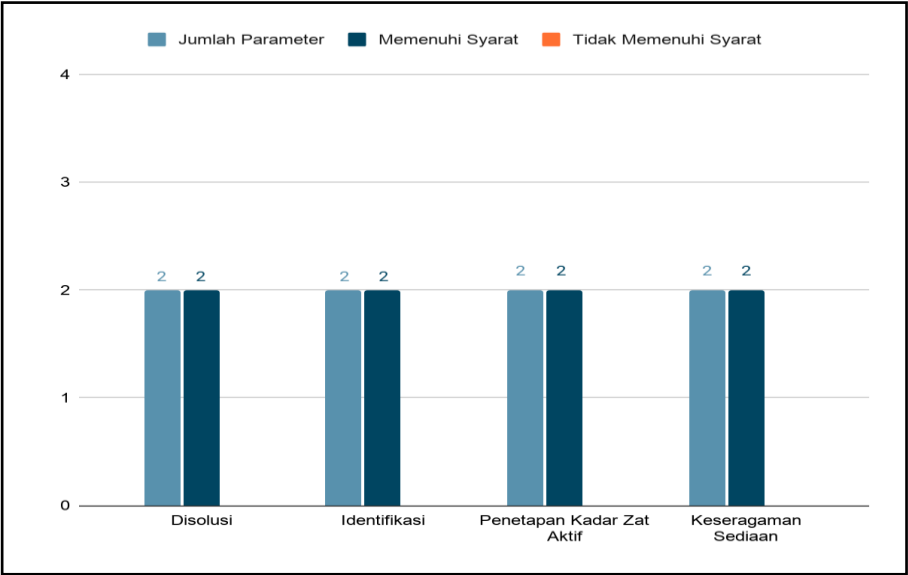
Gambar 3.1. Target dan Realisasi Sampling Produk Obat Balai POM di Ende Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 3.1, dari 36 sampel yang disampling Balai POM di Ende sejumlah 34 adalah sampel regionalisasi laboratorium, 2 sampel diuji di Laboratorium Balai POM di Ende serta. Sampel obat regionalisasi dikirimkan dan diuji oleh Balai Regional berdasarkan jenis dan kelas terapinya, yang terdiri dari Balai Besar POM di Surabaya (untuk kelas terapi obat pencernaan dan metabolisme, sistem kardiovaskular dan organ sensorik), Balai Besar POM di Mataram (untuk kelas terapi

sistem *genito urinari* dan hormon seks serta sistem pernafasan), Balai Besar POM di Denpasar)untuk kelas terapi dermatologis, anti infeksi, anti neoplastik, lain-lain dan sediaan hormon sistemik tidak termasuk hormon seks), Balai Besar POM di Kupang (untuk kelas terapi sistem muskuloskeletal, sistem syaraf pusat dan anti parasit). 14 sampel yang diuji sendiri di Balai POM di Ende terdiri dari sampel vaksin, obat program, obat dari kelas terapi seperti, obat pencernaan dan metabolisme, obat darah dan pembentuk darah, obat anti infeksi, sistem saraf pusat dan sampel ruang lingkup.

B. Pengujian Kimia Sampel Obat

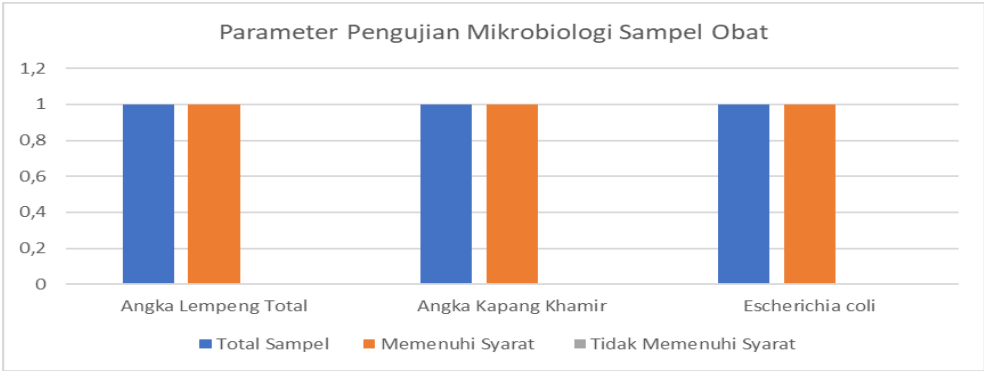
Laboratorium kimia Balai POM di Ende juga melakukan peningkatan pemenuhan kompetensi dan pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) komoditi obat untuk pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)) tahun 2025. Dalam pemenuhan SKL tahun 2025, laboratorium kimia melakukan verifikasi sejumlah 9 metode dengan parameter yang diujikan yaitu yaitu identifikasi (reaksi warna), penetapan kadar secara semi kuantitatif (KLT), pengujian waktu hancur. Selain itu, laboratorium kimia juga melakukan pengujian sampel obat rutin sejumlah 2 sampel dengan 6 parameter uji, yaitu pemerian, identifikasi, keseragaman sediaan, penetapan kadar, dan disolusi. Hasil pengujian berdasarkan parameter tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan parameter uji (100%) sampel obat Memenuhi Syarat. Laboratorium kimia juga menguji 1 sampel khusus dari kepolisian dan dilakukan pengujian sederhana dengan 3 parameter uji yaitu organoleptik, identifikasi (reaksi warna), dan penetapan kadar secara semi kuantitatif (KLT).



**Gambar 3.2. Profil Parameter Uji Kimia
Produk Obat Balai POM di Ende Tahun 2025**

C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat

Sampel Obat yang telah dilakukan pengujian mikrobiologi yaitu sejumlah 1 sampel dengan 3 parameter uji yaitu Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), dan *Escherichia coli*. Hasil pengujian berdasarkan parameter tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan parameter uji (100%) sampel obat memenuhi syarat.



**Gambar 3.3. Profil Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Obat
Balai POM di Ende Tahun 2025**

D. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Tidak terdapat sarana produksi obat di wilayah kerja Balai POM di Ende sehingga pemeriksaan sarana produksi obat tidak dilakukan.

E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Untuk menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat yang beredar serta mencegah penyimpanan pada peredaran obat, Balai POM di Ende melakukan pengawasan sarana melakukan pengawasan pada sarana distribusi obat. Sarana yang diperiksa meliputi Instalasi Farmasi Pemerintah, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek dan Toko Obat. Pada tahun 2025 jumlah sarana yang dilakukan pemeriksaan sejumlah 65 sarana sesuai dengan target yang ditetapkan. Cakupan pengawasan sarana distribusi obat mencapai 35,52% dari total sarana distribusi obat yang berjumlah 183 sarana.

Pemeriksaan dilakukan secara luring dengan melakukan kunjungan pemeriksaan langsung pada tiap sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan, 12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (10,77%) dan 53 sarana Memenuhi Ketentuan (89,23%). Temuan pelanggaran pada pengelolaan Obat di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian antara lain kondisi penyimpanan tidak sesuai persyaratan, tidak dilakukan pemantauan suhu, tidak dilakukan pencatatan dan investigasi selisih stok dan tidak dilakukan pencatatan mutasi obat secara tertib pada kartu stok. Pelanggaran tersebut ditindaklanjuti dengan berbagai sanksi administratif, antara lain, berupa peringatan, peringatan keras, dan penghentian sementara kegiatan, sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

F. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah pengawasan Balai POM di Ende pada tahun 2025 sejumlah 4 sarana yang tersebar di 3 kabupaten. Pada tahun 2025 jumlah sarana yang diperiksa sejumlah 3 PBF dengan hasil 1 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan

pelanggaran yang ditemukan yaitu temuan kategori mayor terkait kualifikasi pemasok dan pelanggan, pemantauan suhu di gudang penyimpanan, serta pelaporan mutasi obat pada sistem e-was.pom.go.id. Hasil pengawasan ditindaklanjuti melalui surat peringatan.

G. Pemeriksaan Apotek

Pemeriksaan apotek dilakukan pada 32 apotek dari total 90 apotek di wilayah pengawasan Balai POM di Ende. Hasil pemeriksaan menunjukkan 29 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan pelanggaran yang ditemukan yaitu kondisi penyimpanan tidak sesuai persyaratan karena tidak adanya pendingin ruangan, pencatatan kartu stok tidak konsisten, penjualan obat keras diluar dowa tanpa resep dokter dan adanya selisih stok obat yang tidak diinvestigasi. Pemeriksaan apotek pada tahun ini lebih difokuskan pada pengendalian antimikroba/ penyaluran antibiotik tanpa resep dokter.

H. Pemeriksaan Toko Obat Berizin (TOB)

Pemeriksaan TOB dilakukan pada 3 sarana dari 7 sarana yang terdapat di wilayah pengawasan Balai POM di Ende. Jumlah TOB di wilayah pengawasan Balai POM di Ende relatif terbatas dan terjadi penurunan jumlah sarana karena beberapa TOB tidak lagi beroperasi. Hasil pemeriksaan TOB menunjukkan 1 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan pelanggaran pada TOB yaitu pencatatan kartu stok tidak konsisten, dokumen pengadaan tidak diarsipkan, dan terdapat penyaluran obat keras tanpa resep dokter.

I. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah dilakukan pada 3 instalasi farmasi yang berada pada setiap kabupaten wilayah pengawasan Balai POM di Ende. Hasil pemeriksaan menunjukan

3 sarana Memenuhi Ketentuan (100%). Meski telah memenuhi ketentuan, pada pemeriksaan masih ditemukan beberapa temuan yang perlu dilakukan perbaikan yaitu aspek bangunan seperti pendingin ruangan tidak mencukupi, *pallet* dan rak tidak mencukupi serta aspek pengelolaan obat seperti pencatatan mutase obat tidak konsisten.

J. Pemeriksaan Puskesmas

Pemeriksaan puskesmas dilakukan pada 15 sarana dari 63 sarana yang terdapat di wilayah pengawasan Balai POM di Ende. Hasil pemeriksaan menunjukkan dari 15 sarana yang diperiksa terdapat 12 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pelanggaran yang ditemukan pada pemeriksaan puskesmas yaitu pengisian kartu stok tidak konsisten, pemantauan suhu tidak dilakukan, terdapat selisih stok obat dan obat kadaluarsa belum dipisahkan dan diinventarisasi.

I. Pemeriksaan Klinik

Pemeriksaan klinik dilakukan pada 4 sarana dari total jumlah klinik yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Ende yaitu 9 klinik. Hasil pemeriksaan menunjukkan 4 klinik yang diperiksa telah Memenuhi Ketentuan (MK). Pelanggaran yang ditemukan yaitu pengarsipan resep dan dokumen pengadaan obat tidak tertib, terdapat selisih jumlah obat dan klinik tidak memiliki penanggungjawab yang sesuai.

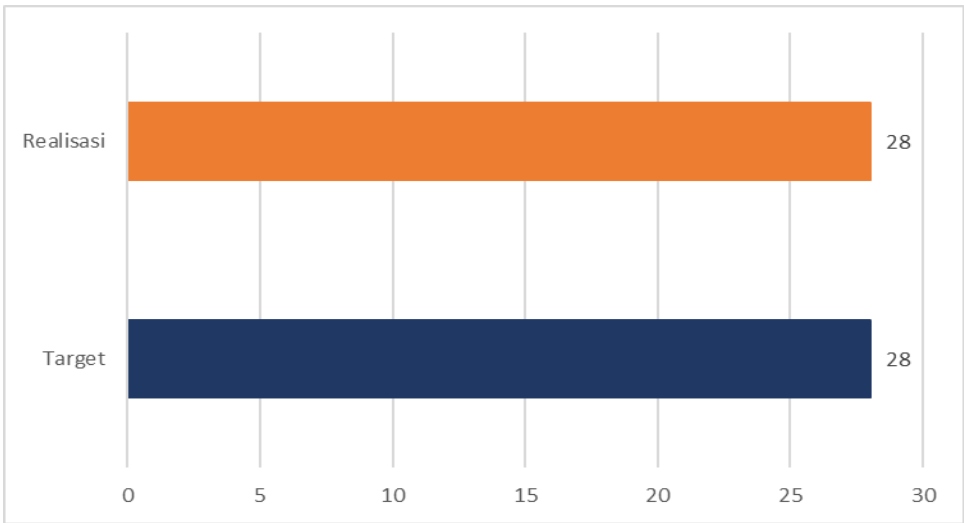
2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Tidak terdapat sarana produksi obat di wilayah kerja Balai POM di Ende sehingga pemeriksaan sarana produksi obat tidak dilakukan.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

A. Sampling Obat Bahan Alam

Realisasi pelaksanaan sampling Obat Bahan Alam pada tahun 2025 tercapai sebesar 100% yakni tersampling 8 sampel dari target 8 sampel dimana semua sampel adalah *targeted* dengan sepuluh kategori. Jumlah sampel Obat Bahan Alam per kategori terdiri dari produk yang dijual melalui *online*/internet sejumlah 8, produk impor sejumlah 5, produk dari produsen dengan maturitas tinggi sebesar 1, produk dari produsen dengan riwayat TMS sejumlah 4, produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam sejumlah 2, Produk *Multi Level Marketing* sejumlah 1, produk/sampel kasus khusus pemeriksaan sejumlah 2, produk UMK setempat sejumlah 2, fitofarmaka sejumlah 1 dan sampel kategori lain-lain sejumlah 2. Jenis dan jumlah produk Obat Bahan Alam yang disampling dan diuji oleh Balai POM di Ende telah mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tahun 2025.



Gambar 3.4. Target dan Realisasi Sampling Produk Obat Bahan Alam Balai POM di Ende Tahun 2025

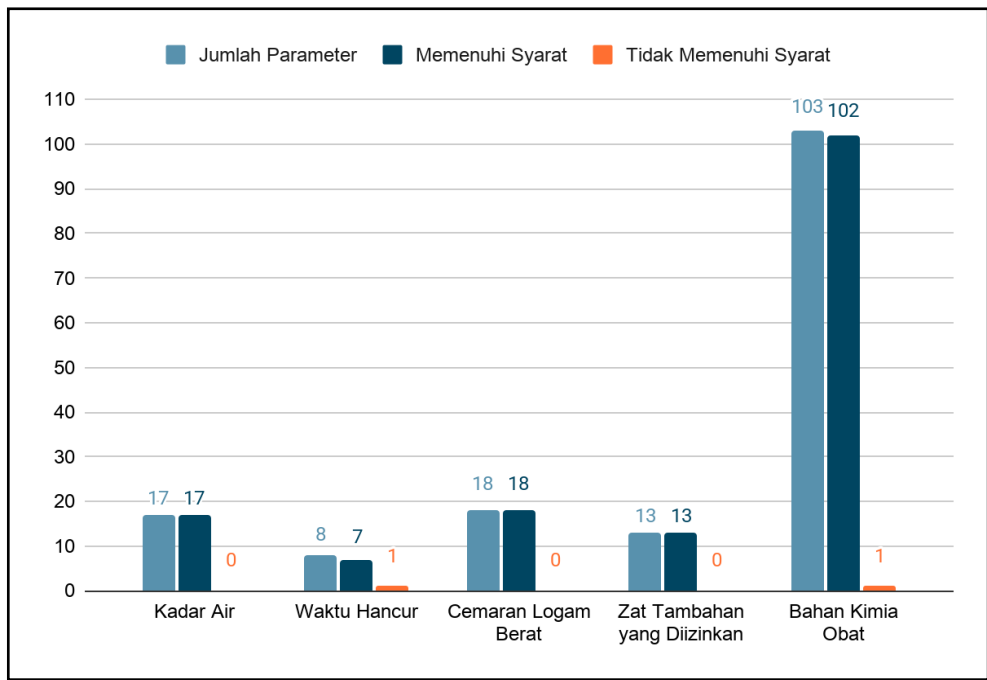
B. Pengujian Kimia Sampel Obat Bahan Alam

Pengujian secara kimia sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 dilakukan terhadap 28 sampel yang terdiri dari 158 parameter. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji

menunjukkan bahwa dari 28 sampel yang diuji secara kimia terdapat 27 sampel yang Memenuhi Syarat (96,43%) dan 1 sampel yang tidak Memenuhi Syarat (3,57%) untuk parameter waktu hancur. Selain itu, laboratorium kimia juga menguji 1 sampel kasus dari fungsi Penindakan dan diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat untuk Parameter BKO *Siproheptadin HCl*.

Parameter uji kimia pada Obat Bahan Alam yang dilakukan meliputi organoleptik, kadar air, waktu hancur, cemaran logam berat, zat tambahan yang diizinkan (pewarna, pengawet, dan pemanis buatan), dan Bahan Kimia Obat (BKO). Hasil pengujian kimia obat bahan alam menurut parameter uji dapat dilihat pada halaman Lampiran Tabel 2B.

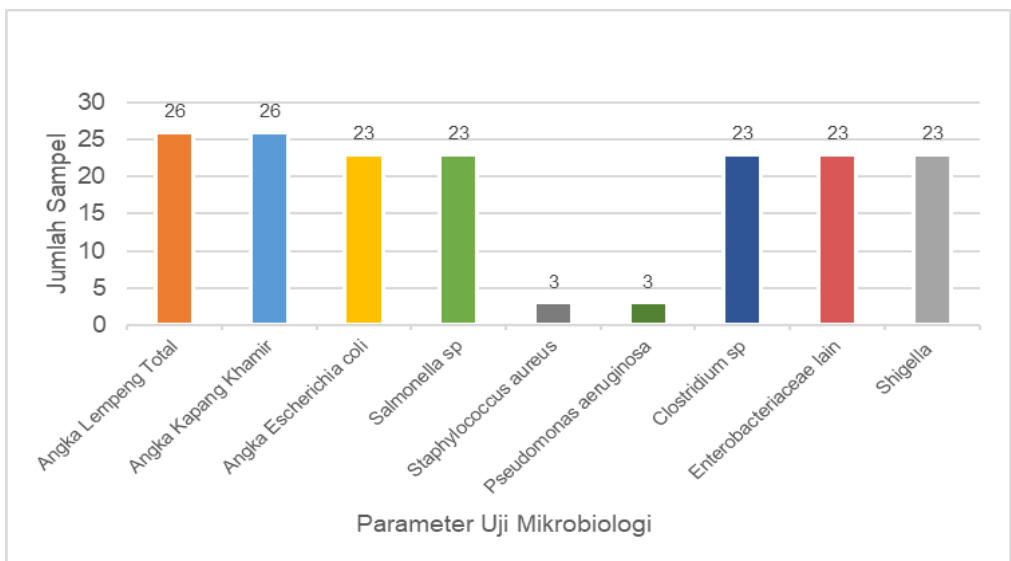
Laboratorium kimia Balai POM di Ende juga melakukan peningkatan pemenuhan kompetensi dan pemenuhan SRL komoditi Obat Bahan Alam untuk pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) tahun 2025. Dalam Pemenuhan SKL tahun 2025, laboratorium kimia melakukan verifikasi sejumlah 2 metode dengan parameter yang diujikan yaitu identifikasi paracetamol pada sediaan cair dan sediaan padat.



Gambar 3.5. Profil Parameter Uji Kimia Produk Obat Bahan Alam Balai POM di Ende Tahun 2025

C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam

Sampel Obat Bahan Alam yang diuji secara mikrobiologi tahun 2025 yaitu sejumlah 26 sampel dengan total 173 parameter uji. Parameter uji yang dilakukan yaitu angka lempeng total, angka kapang khamir, angka *Escherichia coli*, identifikasi *Salmonella* sp, identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *Clostridium* sp, angka *Enterobacteriaceae*, dan identifikasi *Shigella*. Hasil pengujian menunjukkan semua sampel (100%) Memenuhi Syarat. Jumlah parameter uji yang dilakukan pengujian disajikan pada Gambar 4.6.



Gambar 3.6. Parameter Uji Mikrobiologi Obat Bahan Alam Balai POM di Ende Tahun 2025

D. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Sarana produksi obat bahan alam yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Ende berjumlah 11 sarana yang terdiri dari 1 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 10 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui penerapan Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik sehingga dapat dipastikan produk obat bahan alam yang dihasilkan terjamin mutu, keamanan serta khasiatnya. Pada tahun 2025, Balai POM di Ende melakukan pemeriksaan sarana produksi obat tradisional pada 3 sarana terdiri dari 1 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 2 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sesuai target yang ditetapkan. Hasil

pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam menunjukkan 3 sarana yang diperiksa telah Memenuhi Ketentuan (MK). Beberapa sarana produksi obat bahan alam belum memiliki Sertifikat Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB) atau telah habis masa berlakunya sehingga perlu dilakukan pemeriksaan sebagai tindaklanjutnya.

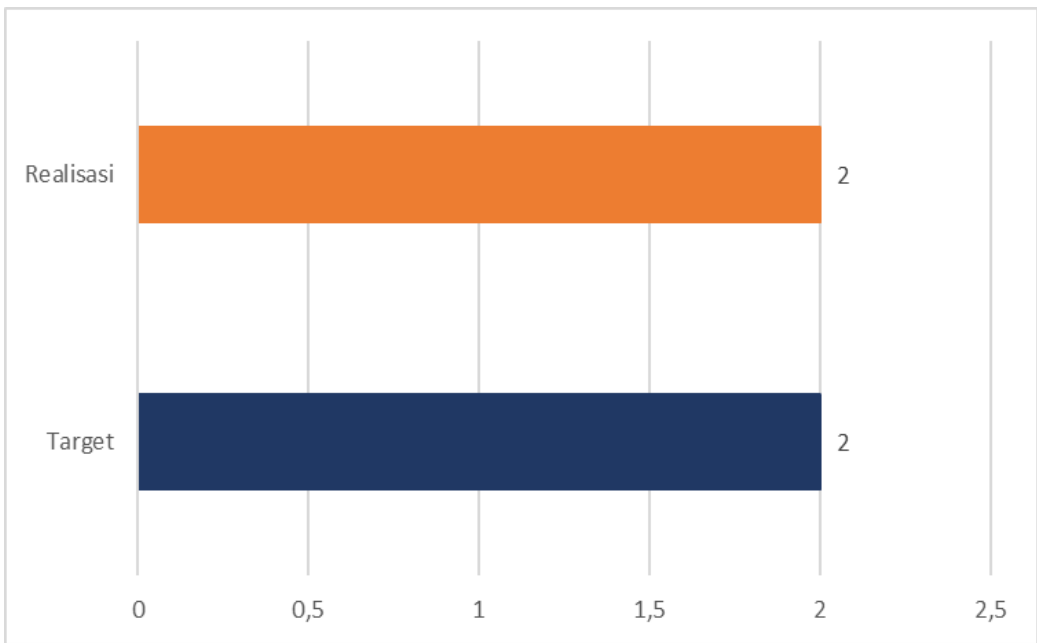
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana distribusi obat bahan alam di wilayah pengawasan Balai POM di Ende yaitu 124 sarana. Pada tahun 2025 pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam telah dilakukan pada 5 sarana sesuai target yang ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan mencakup pengawasan produk ilegal, palsu, tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya dilarang serta untuk memastikan bahwa sarana tidak mengedarkan produk yang tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam yang dilakukan Balai POM di Ende yaitu 4 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

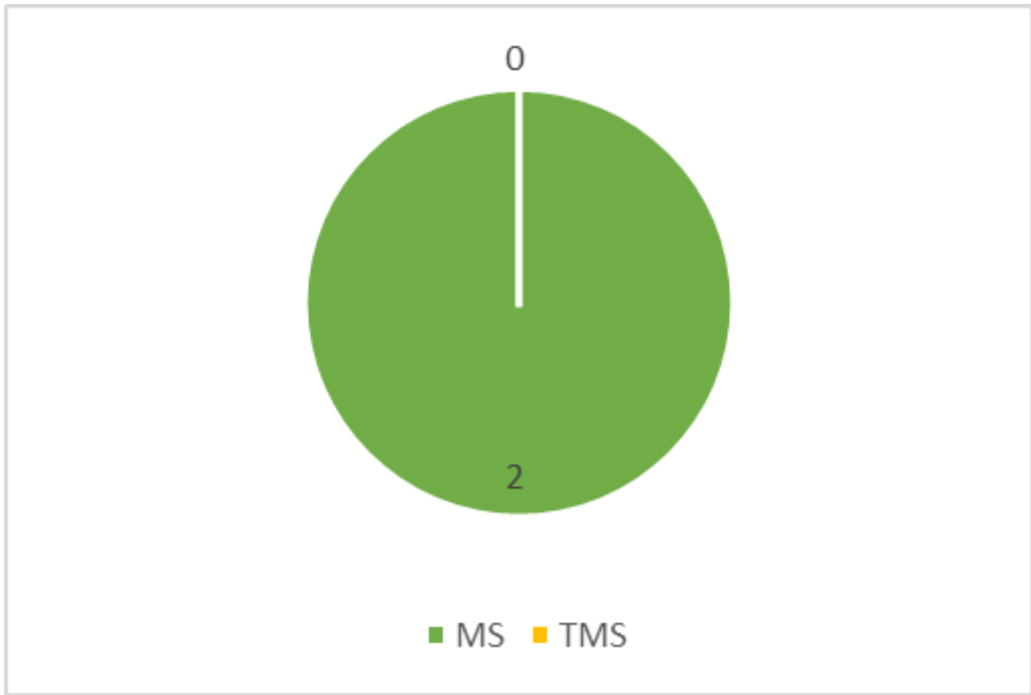
A. Sampling Obat Kuasi

Target sampel obat kuasi Balai POM di Ende tahun 2025 sejumlah 2 sampel. Sampel merupakan sampel *targeted* yang terdiri dari 1 sampel produk yang dijual melalui *online*/internet dan 1 sampel produk dari produsen dengan maturitas tinggi. Realisasi sampling tahun 2025 yaitu 100%.



Gambar 3.7. Target dan Realisasi Sampling Produk Obat Kuasi Balai POM di Ende Tahun 2025

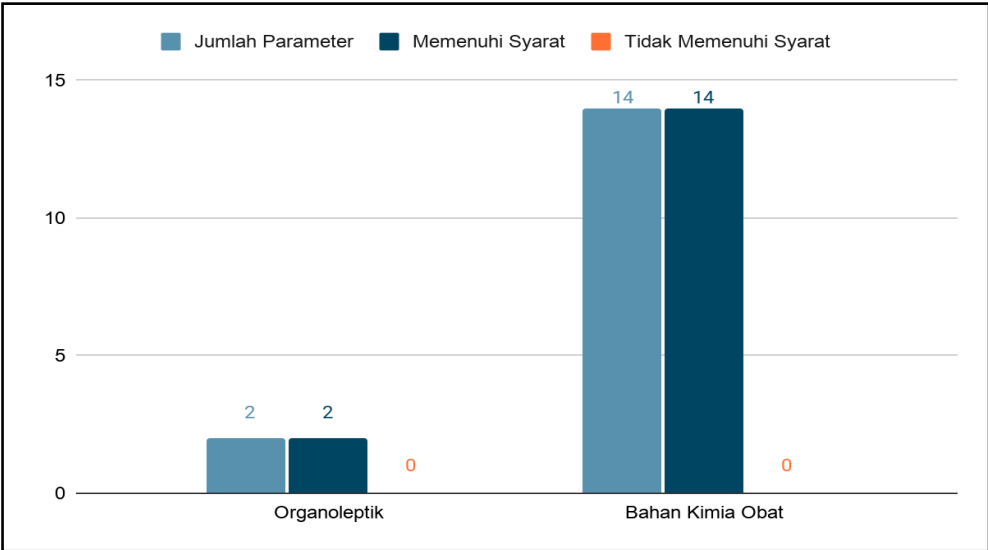
Hasil pengujian sampel obat kuasi sejumlah 2 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi menunjukkan hasil keseluruhan sampel Memenuhi Syarat 100%. Rincian jumlah *sampling* dan pengujian sampel obat kuasi terlampir pada halaman Lampiran Tabel 2C dan 4C.



Gambar 3.8. Perbandingan Jumlah Sampel Obat Kuasi yang Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

B. Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi

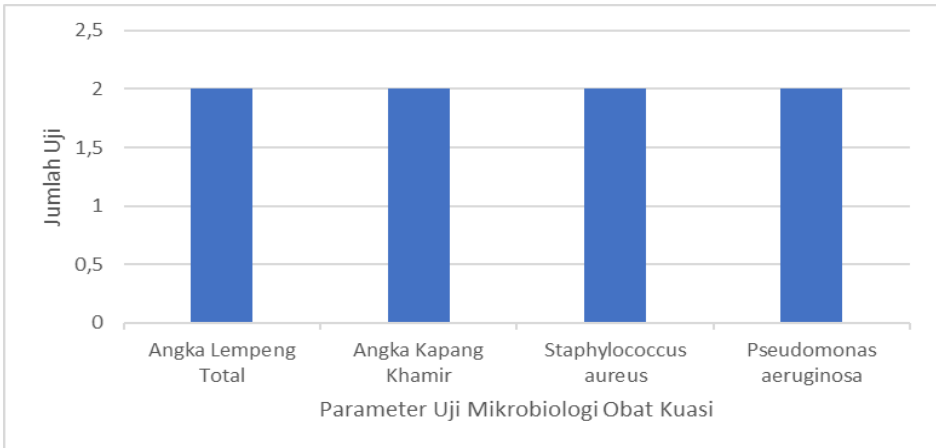
Pengujian kimia sampel Obat Kuasi dilakukan terhadap 2 sampel yang terdiri dari 16 parameter uji kimia. Hasil pengujian menunjukkan 2 sampel Memenuhi Syarat (100%). Parameter uji kimia pada Obat Kuasi yang dilakukan meliputi uji organoleptis dan identifikasi bahan kimia obat (parasetamol, fenilbutazon, asam mefenamat, piroksikam, deksametason, prednison, ibuprofen, natrium diklofenak dan indometasin, allopurinol, antalgin, prednisolon, betametason, metilprednisolon). Hasil pengujian kimia Obat Kuasi menurut parameter uji terlampir pada halaman Lampiran tabel 2C.



Gambar 3.9. Profil Parameter Uji Kimia Produk Obat Kuasi Balai POM di Ende Tahun 2025

C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Kuasi

Sampel Obat Kuasi yang masuk ke laboratorium mikrobiologi pada tahun 2025 berjumlah 2 sampel dengan total 8 parameter. Parameter dimaksud adalah angka lempeng total, angka kapang khamir, *staphylococcus aureus* dan *pseudomonas aeruginosa* dengan hasil uji secara keseluruhan Memenuhi Syarat (100%).

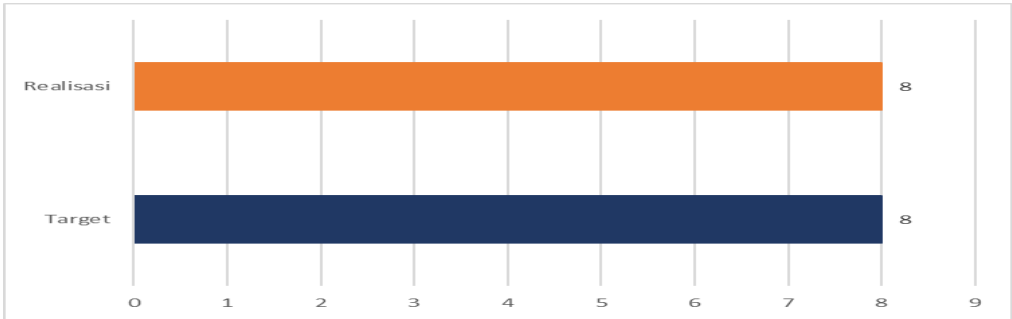


Gambar 3.10. Profil Parameter Uji Mikrobiologi Produk Obat Kuasi

5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Sampling Sampel Suplemen Kesehatan

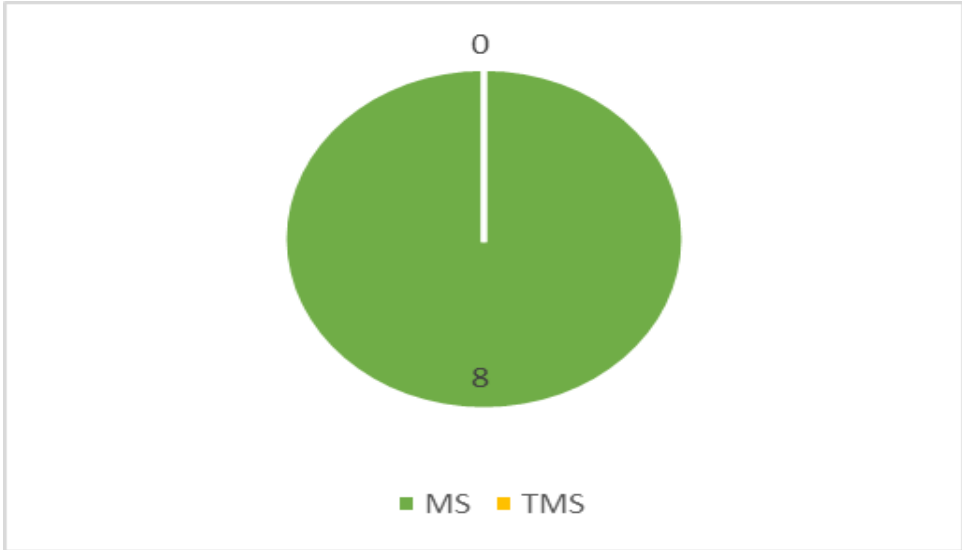
Pelaksanaan sampling suplemen kesehatan tahun 2025 tercapai 100% dimana berhasil tersampling 8 sampel dari target 8 sampel yang dilakukan secara *targeted*. Sampel terdiri dari 3 produk yang dijual melalui *online*/internet, 1 sampel produk impor, 2 sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS, dan 1 sampel kategori lain-lain. Jenis dan jumlah produk suplemen kesehatan yang telah disampling dan diuji oleh Balai POM di Ende mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tahun 2025.



Gambar 3.11. Target dan Realisasi Sampling Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Ende Tahun 2025

Pengujian terhadap sampel dilakukan di laboratorium Balai POM di Ende meliputi pengujian kimia dan mikrobiologi. Sejumlah 11 sampel yang telah diuji menunjukkan semua sampel Memenuhi Syarat baik dari uji kimia maupun mikrobiologi. Rincian jumlah sampling dan pengujian sampel

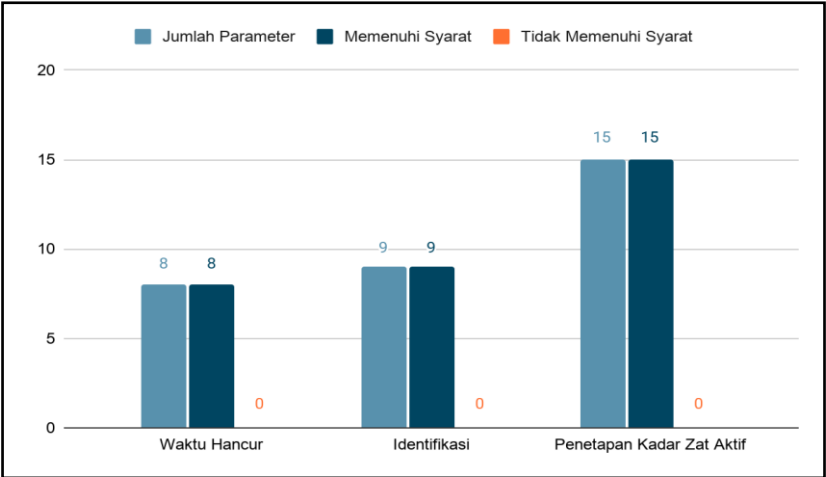
suplemen kesehatan terlampir pada bagian Lampiran tabel 2D dan 4D.



Gambar 3.12. Perbandingan Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

B. Pengujian Kimia Sampel Suplemen Kesehatan

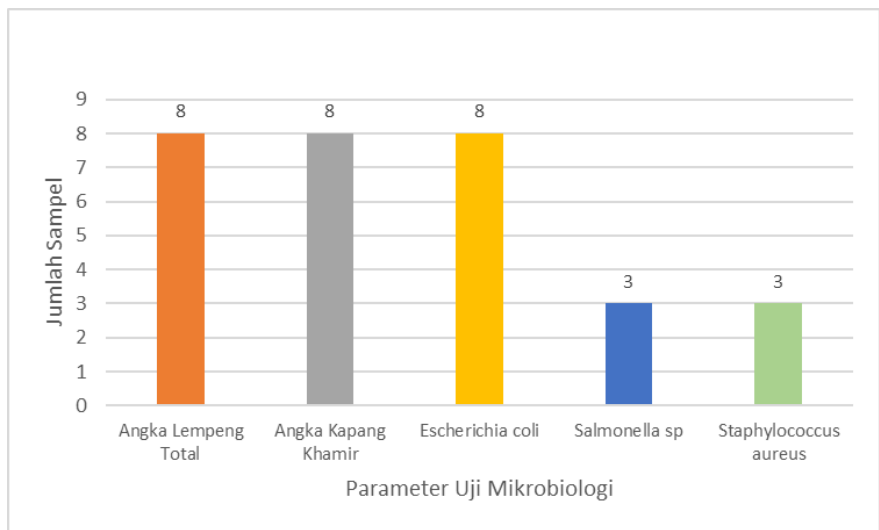
Pengujian kimia sampel suplemen kesehatan dilakukan terhadap 8 sampel yang terdiri dari 32 parameter uji kimia. Hasil pengujian menunjukkan 8 sampel Memenuhi Syarat (100%). Parameter uji kimia pada Suplemen Kesehatan yang dilakukan adalah uji kadar air, identifikasi Bahan Kimia Obat (kofein, paracetamol, vitamin c, metronidazol, flukonazol) dan penetapan kadar zat aktif (vitamin B6, vitamin B2, vitamin B1, vitamin E, asam folat, vitamin C). Hasil pengujian kimia Suplemen Kesehatan menurut parameter uji terlampir pada halaman Lampiran Tabel 2D.



Gambar 3.13. Profil Parameter Uji Kimia Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Ende Tahun 2025

C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan

Sampel Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan pengujian mikrobiologi yaitu sejumlah 8 sampel dengan total 30 parameter uji. Parameter uji yang dilakukan yaitu angka lempeng total, angka kapang khamir, *Eschericia coli*, *Salmonella* sp, *Staphylococcus aureus*. Hasil pengujian menunjukkan semua sampel (100%) Memenuhi Syarat. Jumlah parameter uji yang dilakukan pengujian disajikan pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14. Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Balai POM di Ende Tahun 2025

D. Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Tidak ada sarana produksi suplemen kesehatan di wilayah pengawasan Balai POM di Ende sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

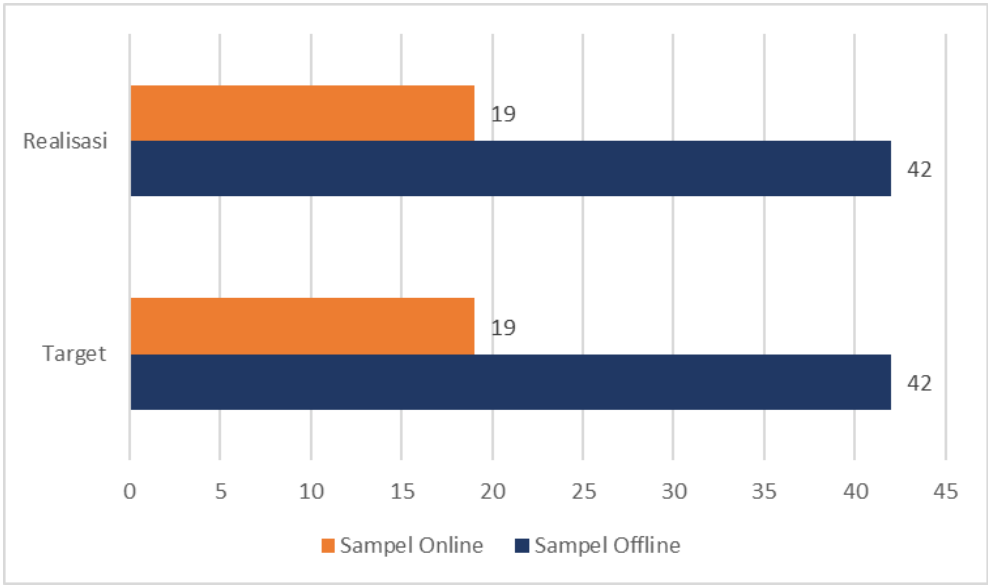
Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah pengawasan Balai POM di Ende yaitu 88 sarana. Pada tahun 2025 pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan telah dilakukan pada 5 sarana sesuai target yang ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan mencakup pengawasan produk ilegal, palsu, tanpa izin edar serta untuk memastikan bahwa sarana tidak mengedarkan produk yang tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen

kesehatan yang dilakukan menunjukkan 5 sarana yang diperiksa Memenuhi Ketentuan (MK).

6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

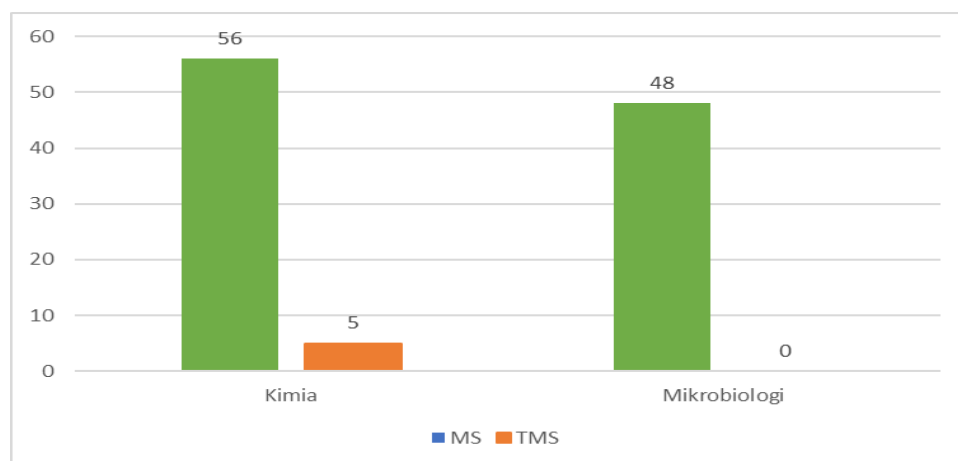
A. Sampling Sampel Kosmetik

Sampling yang dilakukan oleh Balai POM di Ende pada Tahun 2025 telah mencapai target sebesar 100% dari target sejumlah 61 sampel dan realisasi 61. Sampel dilakukan secara *targeted* yang di beli melalui *online* dan *offline*. Jumlah sampel yang didapatkan melalui penjualan *offline* sejumlah 42 dengan realisasi 100% dan didapatkan secara *online* sejumlah 19 dengan realisasi 100%. Jenis dan jumlah produk kosmetik yang disampling dan diuji oleh Balai POM di Ende mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tahun 2025. Hasil sampling kosmetik dapat dilihat pada halaman Lampiran tabel 4E.



Gambar 3.15. Target dan Realisasi Sampling Produk Kosmetik Balai POM di Ende Tahun 2025

Sampel kosmetik sejumlah 61 secara keseluruhan diuji kimia dan sejumlah 48 diuji mikrobiologi di labororium Balai POM di Ende. Hasil uji kimia menunjukkan bahwa dari 61 sampel 56 sampel Memenuhi Syarat dan 5 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Sedangkan hasil uji mikrobiologi, dari 48 sampel yang diuji 48 sampel Memenuhi Syarat dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat.



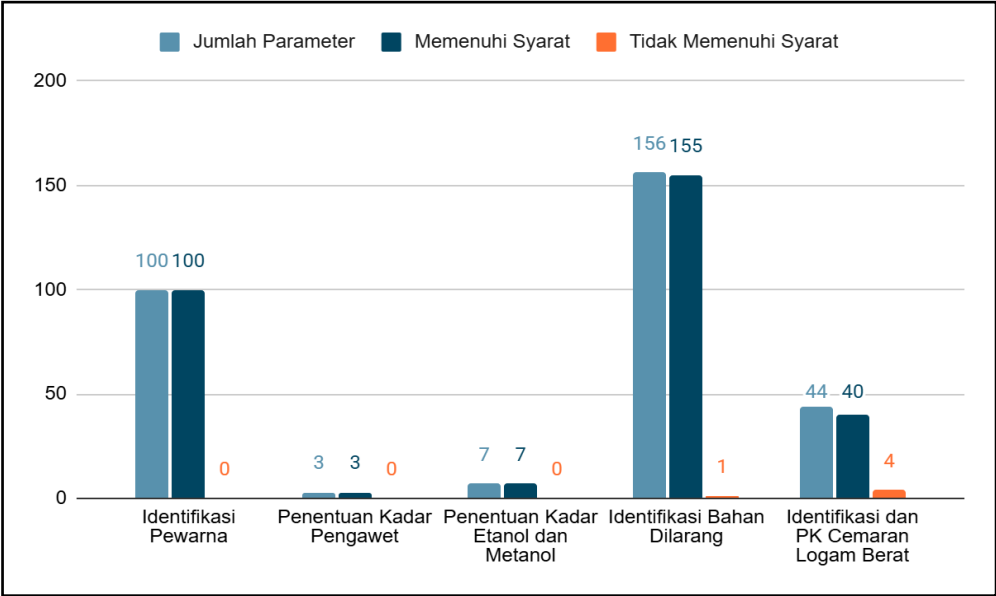
Gambar 3.16. Perbandingan Jumlah Sampel Kosmetik yang Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Balai POM di Ende Tahun 2025

B. Pengujian Kimia Sampel Kosmetik

Pengujian secara kimia sampel Kosmetik Tahun 2025 dilakukan terhadap 61 sampel yang terdiri dari 304 parameter. Hasil pengujian berdasarkan parameter uji menunjukkan hasil keseluruhan sampel Memenuhi Syarat (100%). Selain itu, laboratorium kimia juga menguji 6 sampel kasus dari fungsi penindakan dan diperoleh hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (16,67%) dan 5 sampel Tidak Memenuhi Syarat (83,33%) yaitu pada parameter identifikasi Hg sejumlah 4 sampel dan parameter identifikasi hidrokinon sejumlah 1 sampel. Hasil pengujian kimia Kosmetik menurut parameter uji dapat dilihat pada halaman Lampiran Tabel 2E.

Laboratorium kimia Balai POM di Ende juga melakukan peningkatan pemenuhan kompetensi dan pemenuhan SRL komoditi Kosmetik untuk pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) tahun 2025. Dalam pemenuhan SKL tahun 2025, laboratorium kimia melakukan verifikasi sejumlah 12 metode dengan parameter yang diujikan yaitu asam borat (reaksi warna dan reaksi nyala), asam retinoat, hidrokinon, identifikasi pewarna merah K10, identifikasi pewarna *naphtol green B*, identifikasi pewarna *solvent green 7* dan *fast green FCF*, identifikasi pewarna sudan II, identifikasi pewarna sudan III, identifikasi pewarna sudan IV, identifikasi raksa, dan PK hidrogen peroksida.

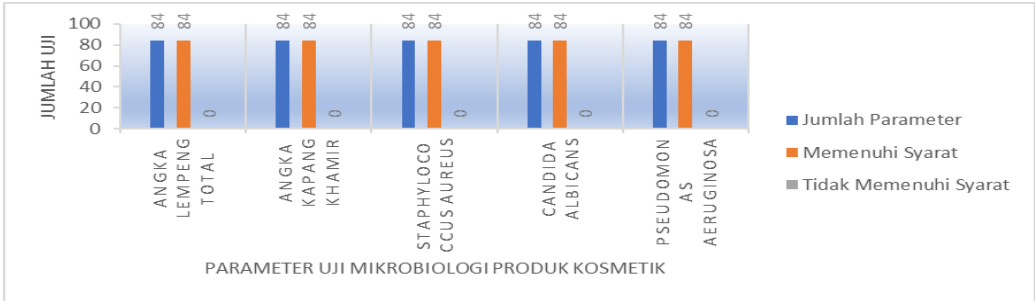
Parameter uji kimia pada Kosmetik yang dilakukan meliputi identifikasi pewarna (*methanyl yellow*, *naphtol yellow S*, jingga K1, merah K3, merah K10, sudan IV, sudan II, sudan III, *acid orange 7*, *acid red 88*, *acid red 52*, *violamin R*, *naphtol blue black*, *naphtol green B*, *acid blue 1*), Penentuan kadar pengawet (triklosan, triklokarban, asam salisilat), penentuan kadar etanol dan metanol, identifikasi bahan dilarang (hidrokinon, asam retinoat, minoksidil, asam borat, heksaklorofen, identifikasi steroid, pirogalol), dan identifikasi dan penetapan kadar cemaran logam Pb dan Hg.



Gambar 3.17. Profil Parameter Uji Kimia Produk Kosmetik Balai POM di Ende Tahun 2025

C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Kosmetik

Sampel Kosmetik yang telah dilakukan selama tahun 2025 pengujian mikrobiologi yaitu sejumlah 48 sampel dengan total 240 parameter uji. Parameter uji yang dilakukan yaitu angka lempeng total (48 sampel) , angka kapang khamir (48 sampel), *Staphylococcus aureus* (48 sampel), *Pseudomonas aeruginosa* (48 sampel), dan *Candida albicans* (48 sampel). Hasil pengujian menunjukkan semua sampel (100%) Memenuhi Syarat.



Gambar 3.18. Profil Parameter Uji Mikrobiologi Produk Kosmetik Balai POM di Ende Tahun 2025

D. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Ende terdapat 2 sarana produksi kosmetik. 1 sarana telah memiliki Sertifikat Penerapan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (SPA CPKB) dan memiliki nomor izin edar serta 1 sarana belum memiliki sertifikat SPA CPKB dan izin edar. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan kosmetik diproduksi sesuai dengan pedoman CPKB, tidak menggunakan bahan yang dilarang, tidak memproduksi kosmetik yang tidak memiliki notifikasi dan kosmetik memiliki label yang sesuai.

E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

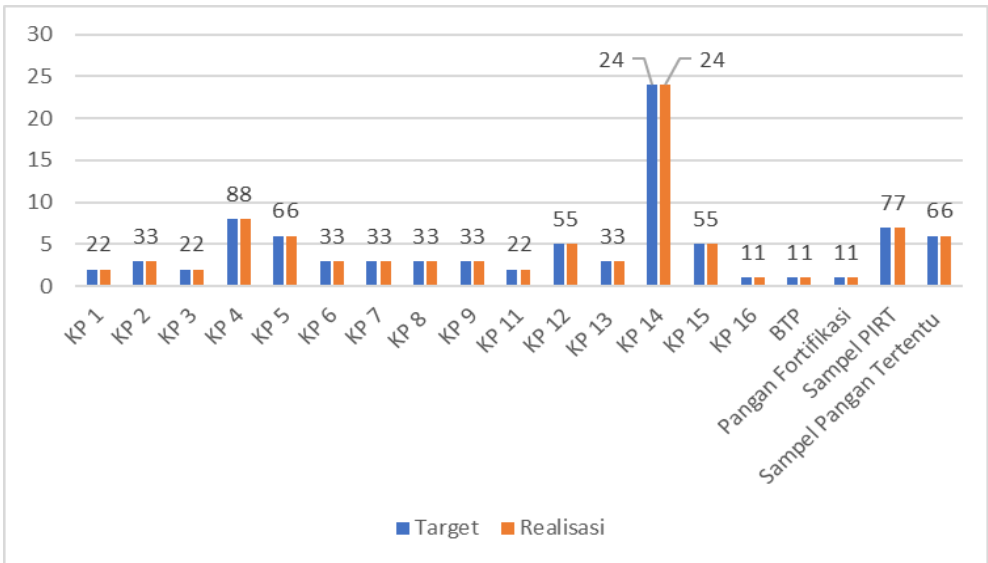
Jumlah sarana distribusi kosmetik di wilayah pengawasan Balai POM di Ende yaitu 288 sarana. Pada tahun 2025 pemeriksaan sarana distribusi kosmetik telah dilakukan pada 30 sarana sesuai target yang ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan mencakup pengawasan produk rusak, kadaluarsa, illegal/tanpa izin edar, dilarang beredar/ditarik, produk mengandung bahan berbahaya. Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik menunjukkan 23 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

7. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling Sampel Pangan

Selama Tahun 2025 telah dilakukan sampling Pangan Olahan sejumlah 88 sampel dari target 88 sampel sehingga tercapai 100%. Sampel pangan dilakukan secara *targeted*,

sampling dilakukan pada sampel pangan olahan setiap kategori pangan, pangan fortifikasi di sarana produksi, sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan sampel pangan tertentu. Total sampel pangan olahan per kategori sejumlah 74 sampel, pangan fortifikasi di sarana produksi sebesar 1, sampel PIRT sejumlah 7 dan sampel pangan tertentu sebesar 6. Jenis dan jumlah produk pangan, kemasan pangan dan pangan fortifikasi yang di sampling dan diuji oleh Balai POM di Ende mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tahun 2025. Sampel selanjutnya dilakukan pemeriksaan label dan pengujian laboratorium. Berikut disajikan grafik hasil sampling pangan Balai POM di Ende selama tahun 2025 berdasarkan Kategori Pangan (KP).



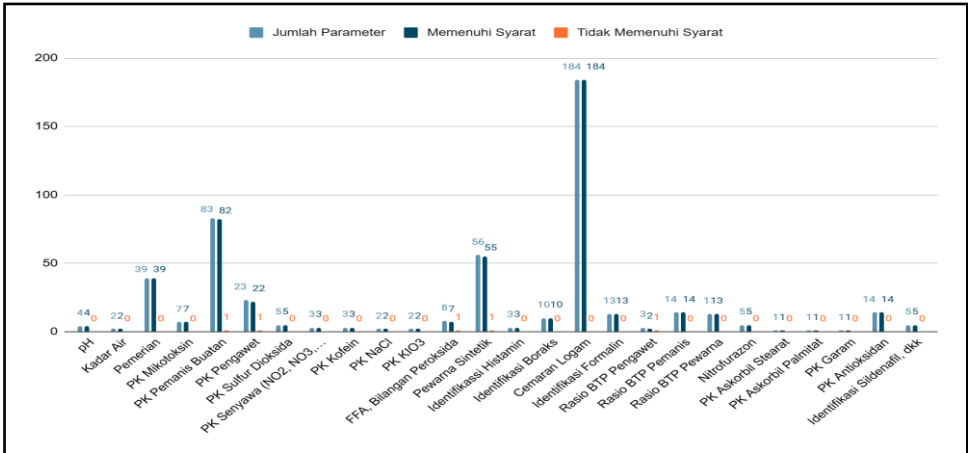
Gambar 3.19. Target dan Realisasi Sampling Produk Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025

B. Pengujian Kimia Sampel Pangan

Jumlah sampel pangan tahun 2025 yang diuji kimia berjumlah 86 sampel yang terdiri dari 80 sampel sampel pangan olahan yang terdiri dari 335 parameter dan sampel PIRT sejumlah 6 sampel yang terdiri dari 19 parameter. Dari sampel pangan olahan yang diuji kimia terdapat 78 sampel yang Memenuhi Syarat (97,5%) dan 2 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (2,5%) dengan parameter benzoat dan sakarin pada sampel saos, dan rasio Bahan Tambahan Pangan (BTP) pengawet pada sampel kecap. Sedangkan untuk sampel PIRT

yang diuji diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat (100%). Selain itu, laboratorium kimia juga menguji 6 parameter untuk pemenuhan ruang lingkup dari 6 sampel yang berbeda dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat.

Laboratorium kimia juga menguji sampel khusus sejumlah 3 sampel yang terdiri dari 9 parameter dan sampel Dana Alokasi Khusus (DAK) sejumlah 35 sampel yang terdiri dari 135 parameter. Dari sampel khusus yang diuji laboratorium kimia diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat (100%), sedangkan untuk sampel DAK terapat 3 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (8,57%) yaitu untuk parameter bilangan asam/*free fatty acid* (FFA) pada sampel minyak, pewarna tartrazine pada sampel kue kering, dan benzoat pada sampel selai. Pada tahun 2025, laboratorium pengujian kimia juga menguji 5 sampel Kejadian Luar Bisa (KLB) yang terdiri dari 14 parameter dan diperoleh hasil pengujian Hasil Pengujian Sesuai Tersebut (HPST). Hasil pengujian kimia menurut parameter uji dapat dilihat pada halaman Lampiran Tabel 2F.



Gambar 3.20. Profil Parameter Uji Kimia Produk Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025

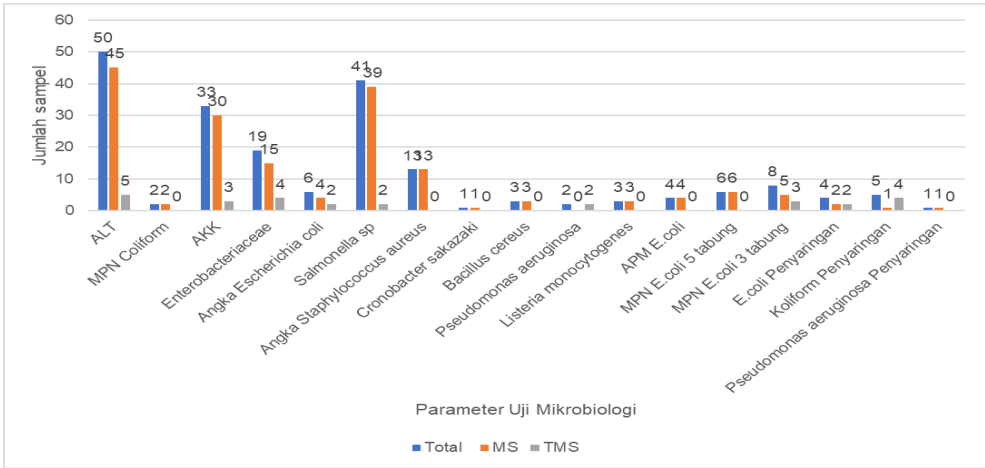
C. Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan

Sampel pangan yang telah dilakukan pengujian mikrobiologi pada tahun 2025 yaitu sejumlah 108 sampel pangan dengan total 201 parameter, yang terdiri dari 63 sampel pangan olahan (141 parameter), 7 sampel PIRT (10 parameter), 36 sampel DAK (40 parameter), dan 2 sampel KLB (10 parameter). Parameter uji yang dilakukan yaitu angka lempeng

total, angka kapang khamir, *Enterobacteriaceae*, angka *E.coli*, deteksi *Salmonella*, angka *Staphylococcus aureus*, *Cronobacter sakazaki*, *Bacillus cereus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Listeria monocytogenes*, APM *E.coli*, MPN *E.coli* 5 tabung, MPN *E.coli* 3 tabung, *E.coli* penyingkapan, *Pseudomonas aeruginosa*.

Selain itu, dilakukan pengujian pada 2 sampel KLB dengan parameter uji yaitu Angka *E.coli*, angka *Staphylococcus*, angka *Bacillus cereus*, deteksi *Salmonella* sp., dan deteksi *Listeria monocytogenes*. Hasil uji pada parameter tersebut menunjukkan hasil pengujian HPST (Hasil Pengujian Sesuai Tersebut).

Hasil pengujian mikrobiologi pada sampel pangan berdasarkan parameter uji disajikan pada Gambar 3.21.



Gambar 3.21. Profil Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025

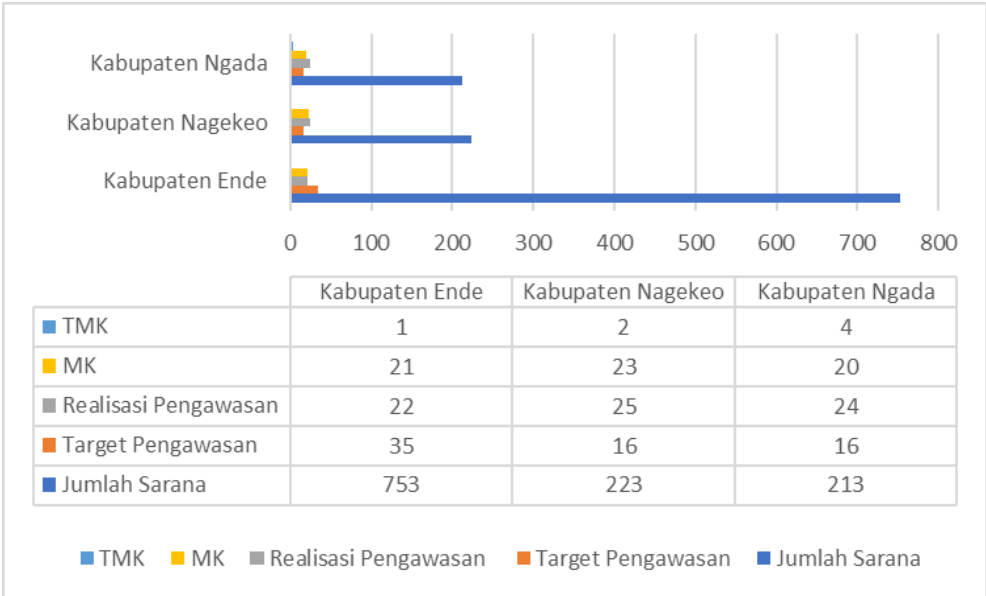
D. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan di wilayah pengawasan Balai POM di Ende berjumlah 445 sarana, terdiri dari 29 industri pangan olahan, 415 industri rumah tangga pangan dan 1 industri pangan fortifikasi. Pada tahun 2025, Balai POM di Ende melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan pada 14 sarana terdiri dari 12 industri pangan olahan, 1 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan 1 industri pangan fortifikasi. Pengawasan yang dilakukan mencakup aspek lingkungan, bangunan, fasilitas dan peralatan produksi, aspek bahan baku, bahan tambahan, bahan pengemas dan aspek pengendalian proses dan pengawasan mutu. Dari 12 industri pangan olahan

(MD) yang diperiksa 11 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Selanjutnya untuk 1 sarana IRTP yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 1 sarana industri pangan fortifikasi yang diperiksa telah Memenuhi Ketentuan (MK).

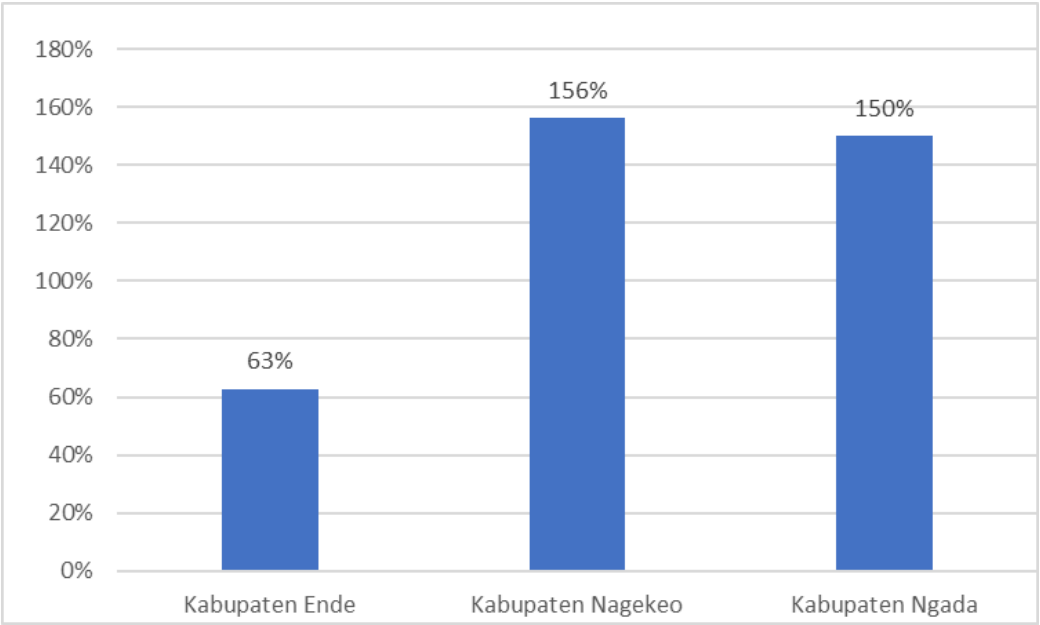
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Wilayah kerja Balai POM di Ende yang terdiri dari 3 kabupaten memiliki jumlah sarana distribusi pangan yang diawasi sejumlah 1189 sarana, dimana di Kabupaten Ende sejumlah 753 sarana, Kabupaten Nagekeo sejumlah 223 sarana dan Kabupaten Ngada sejumlah 213 sarana. Target pengawasan selama tahun 2025 sejumlah 67 sarana dimana pembagian pada Kabupaten Ende sebesar 35 sarana, Kabupaten Nagekeo sebesar 16 sarana dan Kabupaten Ngada sebesar 16 sarana. Selama tahun 2025 Balai POM di Ende berhasil melakukan pengawasan sejumlah 71 sarana dimana di Kabupaten Ende sejumlah 22 sarana, Kabupaten Nagekeo 25 sarana dan Kabupaten Ngada sejumlah 24 sarana. Di Kabupaten Ende dari 22 sarana sejumlah 21 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan sejumlah 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana di Kabupaten Nagekeo sejumlah 25 dimana hasil pengawasan terdiri dari 23 sarana MK dan 2 sarana TMK. Hasil Pengawasan di Kabupaten Ngada dari 24 sarana, sejumlah 20 sarana MK dan sejumlah 4 sarana TMK.



**Gambar 3.22. Grafik Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
Balai POM di Ende Tahun 2025**

Hasil capaian pengawasan sarana distribusi pangan selama tahun 2025 di Balai POM di Ende sebesar 105,97%. Pada target di Kabupaten Ende dari target 35 hanya tercapai sebesar 22 dimana hasil ini kurang dari target. Tidak tercapainya target disebabkan karena jumlah sarana hasil pengawasan dari kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Lebaran serta Natal dan Tahun Baru yang dihitung sebagai capaian rutin di Kabupaten Ende relatif lebih sedikit dibandingkan kabupaten lain. Hasil pengawasan terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan dikarenakan sarana masih mengedarkan produk pangan kedaluwarsa, rusak dan tanpa izin edar.



Gambar 3.23. Capaian Pengawasan Distribusi Pangan Balai POM di Ende Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2025

8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi sarana bertujuan untuk memastikan kegiatan produksi dan distribusi Obat dan Makanan dilakukan sesuai dengan pedoman sehingga dihasilkan produk yang terjamin keamanan , mutu dan khasiatnya. Pada tahun 2025 Balai POM di Ende melakukan kegiatan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi/Distribusi Obat dan Makanan sebagai berikut:

A. Rekomendasi Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap

Pada tahun 2025, Balai POM di Ende telah menerbitkan Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap sejumlah 1 Rekomendasi. Sertifikat yang diterbitkan yaitu Sertifikat CPOTB Bertahap UMOT Tahap 1 untuk Minyak Gosok Sawu. Rekomendasi diterbitkan setelah dilakukan pemeriksaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi dan sarana melakukan perbaikan atas temuan hasil pemeriksaan. Dalam pelaksanaan kegiatan rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap juga memperhatikan aspek kesetaraan gender. Pada tahun 2025, pelaku usaha obat bahan alam yang diterbitkan rekomendasi

dan dilakukan pendampingan memiliki gender laki-laki dan pada tahun 2024 pelaku usaha yang didampingi memiliki gender perempuan. Balai POM di Ende memfasilitasi penerbitan rekomendasi dengan keterlibatan masing-masing gender yang seimbang.

B. Rekomendasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) Dalam Rangka Pendaftaran

Pada tahun 2025, Balai POM di Ende menerbitkan 5 IP CPPPOB dalam rangka pendaftaran produk pangan. Rincian dari 5 IP CPPOB tersebut yaitu 2 IP CPPOB untuk jenis pangan Minuman-Kopi Bubuk, 2 IP CPPOB untuk jenis pangan Minuman-Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), dan 1 IP CPPOB untuk jenis pangan Daging-Nugget. Penerbitan Sertifikat IP CPPOB merupakan bagian dari kegiatan pendampingan UMKM Pangan Olahan, Dimana 3 dari 5 sarana merupakan UMKM hasil pembinaan Balai POM di Ende. Dalam kegiatan penerbitan rekomendasi Balai POM di Ende juga mempertimbangkan aspek kesetaraan gender sehingga dapat memberikan manfaat yang setara bagi semua kelompok masyarakat, baik laki-laki perempuan. Kegiatan penerbitan rekomendasi sertifikat IP CPPOB diikuti oleh 2 pelaku usaha laki-laki dan 3 pelaku usaha perempuan sehingga proporsi keterlibatan laki-laki sebesar 40% dan perempuan sebesar 60%. Hal tersebut menunjukkan keterlibatan perempuan yang tinggi dan setara dengan laki-laki serta menunjukkan bahwa perempuan dan kelompok rentan mendapatkan akses pelayanan yang sama.

C. Pendampingan UMKM Pangan dan Obat Bahan Alam

Dalam rangka mendukung UMKM dalam menyediakan produk yang aman, bermutu serta berdaya saing, Balai POM di Ende melakukan kegiatan pendampingan UMKM Pangan Olahan dan Obat Bahan Alam. Pada tahun 2025, target pendampingan Balai POM di Ende yaitu 3 UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Obat Bahan Alam. UMKM Pangan Olahan yang didampingi yaitu CV. Istana Sehat dengan produk kopi bubuk, KSU Famasa

dengan produk kopi bubuk dan UKM Warasiko dengan produk *nugget* dan dim sum. Untuk UMKM Obat Bahan Alam yang didampingi yaitu Minyak Gosok Sawu. Kegiatan pendampingan UMKM Pangan dan Obat Bahan Alam juga dilakukan secara serta dan berkeadilan gender. Pelaku usaha yang didampingi terdiri dari 3 pelaku usaha pangan olahan dan obat bahan alam dengan gender laki-laki dan 1 pelaku usaha pangan olahan gender perempuan sehingga komposisi masing-masing gender sejumlah 25% perempuan dan 75% laki-laki. Balai POM di Ende dalam kegiatan pendampingan UMKM mendorong kesetaraan gender dengan mendukung keterlibatan perempuan dengan meningkatkan komunikasi sehingga diharapkan kedepannya keterlibatan masing-masing gender dapat seimbang.

Pada kegiatan Pendampingan UMKM, Balai POM di Ende melakukan beberapa tahapan antara lain pengumpulan data dan penetapan UMKM didampingi, bimbingan teknis penerapan cara produksi yang baik (CPPOB dan CPOTB), fasilitasi e-sertifikasi, pendampingan penyusunan dokumen CPPOB dan CPOTB, pemeriksaan dalam rangka sertifikasi (untuk sarana produksi Obat Bahan Alam) dan fasilitasi e-registrasi. Pada masing-masing UMKM yang didampingi telah terbit sertifikat IP CPPOB dan CPOTB. UMKM yang didampingi saat ini sedang dalam tahap pendaftaran akun (e-reg dan asrot) untuk melakukan pendaftaran produk. Balai POM di Ende melakukan pendampingan secara terus menerus pada UMKM. UMKM Kopi Atagae yang merupakan target pendampingan pada tahun 2024, telah berhasil didampingi sehingga terbit 1 izin edar produk pangan olahan dengan jenis produk kopi bubuk.

D. Pemantauan Iklan dan Label

Pengawasan label produk dilakukan pada sampel sediaan farmasi dan pangan olahan yang disampling oleh petugas Balai POM di Ende. Pengawasan label/penandaan dilakukan pada sampel sejumlah 313, dengan hasil 268 sampel Memenuhi Ketentuan dan 46 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan. Label

Tidak Memenuhi Ketentuan terbanyak disebabkan karena pelabelan yang tidak lengkap dan label tidak sesuai dengan yang telah disetujui. Rincian hasil pengawasan label sampel Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Hasil Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Produk Tembakau oleh Petugas Balai POM di Ende Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jumlah yang diawasi		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Ende	39	39	0
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Ende	28	23	5
3	Obat Kuasi	Balai POM di Ende	2	2	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ende	7	7	0
5	Kosmetik	Balai POM di Ende`	61	52	9
6	Pangan Olahan	Balai POM di Ende	76	64	12
7	Pangan PIRT	Balai POM di Ende	12	7	5
8	Produk Tembakau dan/atau Roko Elektronik	Balai POM di Ende	88	74	14
Total			313	268	45

Pengawasan iklan yang telah dilakukan selama tahun 2025 oleh Balai POM di Ende dilakukan melalui berbagai media diantaranya adalah, media elektronik, *e-commerce*, *website*,

media sosial, TV, media cetak seperti majalah, koran brosur serta media luar ruang seperti baliho, spanduk, reklame, videotron. Pengawasan dilakukan di berbagai media kemudian dievaluasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap iklan dan promosi yang ditampilkan atau ditayangkan harus sesuai dengan kaidah, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan.

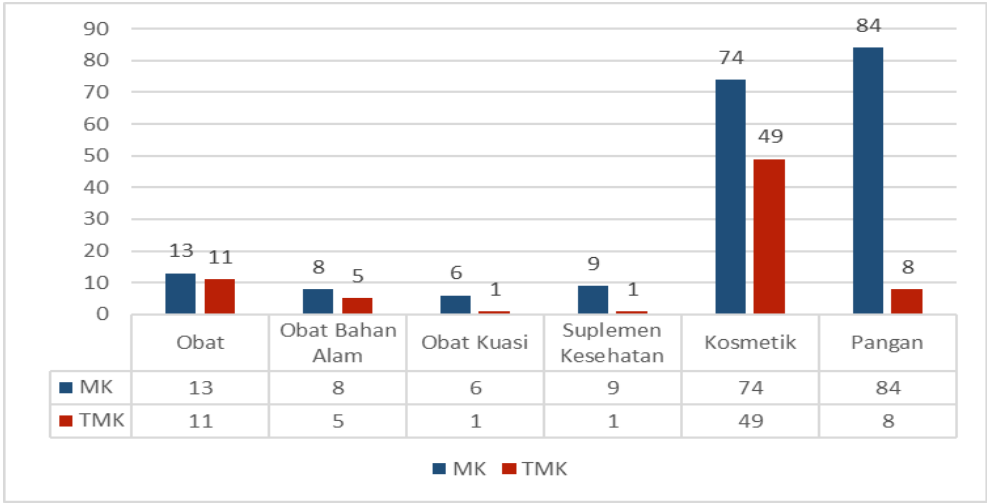
Capaian iklan Balai POM di Ende terdiri dari iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok. Realisasi pengawasan iklan yaitu sejumlah 269 iklan. Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama Tahun 2025 sebagai berikut:

- a. Dari 24 iklan Obat yang diawasi, ditemukan 13 iklan Memenuhi Ketentuan sedangkan 11 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dikarenakan belum disetujui oleh aplikasi SiAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan). Adapun ketidaksesuaian ini dikarenakan obat keras yang diiklankan ditempat umum, iklan yang ditujukan untuk kalangan terbatas dapat diakses oleh umum, dan beberapa iklan mencantumkan klaim superlatif.
- b. Dari 13 Obat Bahan Alam yang diawasi, ditemukan 8 iklan Memenuhi Ketentuan dan 5 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil ketidaksesuaian terhadap ketentuan ini dikarenakan oleh iklan mencantumkan klaim berlebihan.
- c. Dari 7 iklan Obat Kuasi yang diawasi, ditemukan 6 iklan Memenuhi Ketentuan dan 1 Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil ketidaksesuaian tersebut dikarenakan produk tersebut Tanpa Izin Edar.
- d. Dari 10 iklan Suplemen Kesehatan, ditemukan 9 iklan Memenuhi Ketentuan dan 1 Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil ketidaksesuaian tersebut dikarenakan produk mencantumkan klaim berlebihan.
- e. Dari 123 iklan Kosmetik, ditemukan 74 iklan Memenuhi Ketentuan dan sejumlah 49 Tidak Memenuhi Ketentuan.

Hasil ketidaksesuaian tersebut dikarenakan iklan produk mencantumkan klaim berlebihan dan menyesatkan, tidak mencantumkan spot penggunaan pada produk tabir surya dan klaim memerlukan data dukung.

- f. Dari 269 iklan Pangan, ditemukan sejumlah 194 iklan Memenuhi Ketentuan dan 75 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil ketidaksesuaian tersebut dikarenakan iklan dengan klaim kesehatan yang tidak sesuai dengan ketentuan, klaim menyesatkan dan iklan mengandung kalimat superlatif.

Profil hasil pengawasan/monitoring iklan ditampilkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 3.24. Hasil Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Ende Tahun 2025

9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Balai POM di Ende merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang memiliki tugas melaksanakan fungsi cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta melaksanakan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui media siber.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, Balai POM di Ende melalui Fungsi Penindakan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

A. Penyidikan

Demi mewujudkan pelaksanaan penindakan yang efektif, petugas melaksanakan kegiatan intelijen serta penyidikan di bidang Obat dan Makanan. Penyidikan merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyidik dalam hal dan menurut tata cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti, yang dengan bukti tersebut dapat membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

Pelaksanaan penyidikan oleh Balai POM di Ende dilakukan dengan berkoordinasi bersama Koordinator Pengawas Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Korwas PPNS) pada Kepolisian Resor wilayah kerja, yaitu Kepolisian Resor Ende, Kepolisian Resor Nagekeo, dan Kepolisian Resor Ngada. Secara umum, pelaksanaan penyidikan diawali dengan kegiatan penyelidikan, kemudian dilanjutkan dengan operasi penindakan, serta proses penyidikan hingga tahap pemberkasan perkara.

Pada Tahun 2025, Balai POM di Ende memperoleh target penanganan perkara sejumlah 1 (satu) perkara. Perkara yang ditangani merupakan tindak pidana di bidang kesehatan terkait peredaran Sediaan Farmasi yang tidak memiliki izin edar sebagaimana dimaksud dalam Paragraf 11 Pasal 60 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu Cipta Kerja. Dalam perkara tersebut, telah dilakukan penyitaan terhadap barang bukti berupa 19 jenis dengan total 106 pcs produk sediaan farmasi tanpa perizinan berusaha dengan nilai ekonomi sebesar Rp4.490.000. Perkara dimaksud telah diselesaikan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Ende dan telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) dari Pengadilan Negeri Ende dengan Nomor Putusan 44/Pid.Sus/2025/PN End tanggal 20 Oktober 2025. Rincian *timeline* pengerjaan berkas perkara disajikan pada Tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2. Rincian *Timeline* Penyidikan Tahun 2025 Balai POM di Ende

No	Tanggal	Tahapan	Nomor Surat
1.	18 Juni 2025	Laporan Kejadian	LK/01-25/BPOM-PPNS.26B/VI/2025
2.	18 Juni 2025	Surat Perintah Penyidikan	Sprindik/01-25/BPOM-PPNS.26B/VI/2025

No	Tanggal	Tahapan	Nomor Surat
3.	20 Juni 2025	Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan	SPDP/01-25/BPOM-PPNS.26B/VI/2025
4.	23 Juni 2025	Surat Penunjukan JPU (P-16)	PRINT-06/N.3.14/Enz.1/06/2025
5.	14 Juli 2025	Tahap 1 (Penyerahan Berkas Perkara)	R-PD.03.03.26B.07.25.610
6.	4 Agustus 2025	Pemberitahuan bahwa hasil penyidikan sudah lengkap (P-21)	B-1274N.3.14Eku.1/08/2025
7	11 Agustus 2025	Penyerahan Barang Bukti dan Tersangka (Tahap 2)	R-PD.03.03.26B.08.25.750
8.	20 Oktober 2025	Putusan	44/Pid.Sus/2025/PN End



Gambar 3.25. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap 2) Perkara Tahun 2025

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyidikan selama Tahun 2025, Balai POM di Ende berhasil mencapai target penanganan perkara yang telah ditetapkan, yaitu sejumlah 1 (satu) perkara. Keberhasilan penyelesaian perkara tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi penindakan melalui penyidikan di wilayah kerja Balai POM di Ende telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

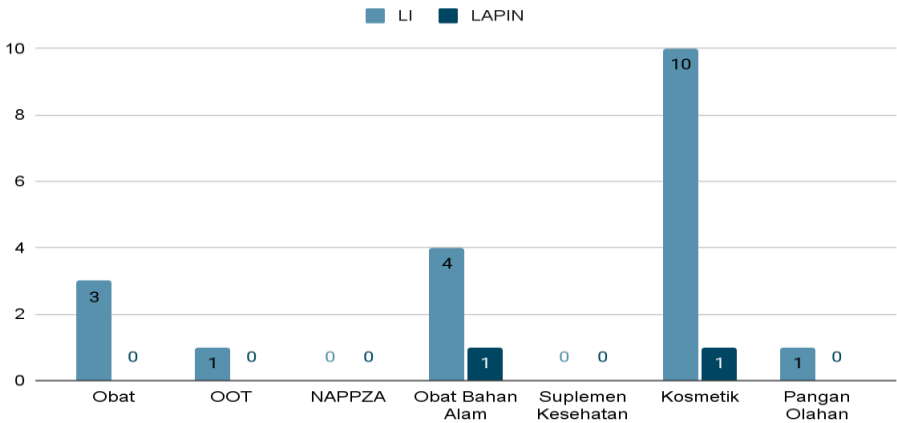
Selain itu, capaian tersebut juga didukung oleh koordinasi dan sinergi yang baik antara Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai POM di Ende dengan Koordinator Pengawas PPNS pada Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah kerja. Secara umum, capaian ini mencerminkan komitmen Balai POM di Ende dalam melaksanakan pengawasan serta penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan guna melindungi masyarakat dari peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Intelijen

Balai POM di Ende adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan fungsi intelijen Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen dilakukan oleh petugas Balai POM di Ende untuk bisa melakukan deteksi dini dalam mengatasi gangguan

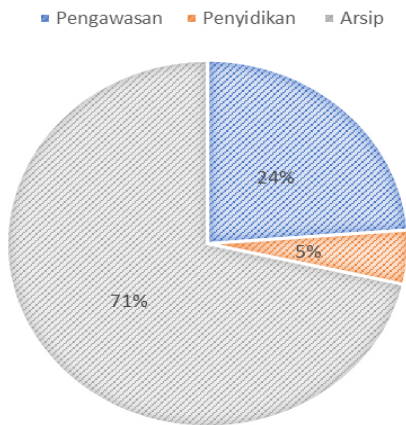
keamanan dan ketertiban terkait Obat dan Makanan yang dapat membahayakan masyarakat di wilayah pengawasan Balai POM di Ende. Petugas dalam kegiatan Intelijen juga membentuk profil jaringan yang akan digunakan untuk mempersingkat dan mempermudah penyelidikan atau mendapatkan informasi terkait gangguan keamanan dan ketertiban di bidang Obat dan Makanan. Hasil dari kegiatan intelijen dapat ditindaklanjuti sebagai operasi intelijen, operasi penyidikan, dan dapat juga diarsipkan agar kasus tersebut dapat lebih didalami dan dikembangkan. Tujuan dilaksanakan kegiatan Intelijen adalah agar masyarakat dapat terlindungi dari modus modus kejahatan Obat dan Makanan yang berbahaya serta mempermudah kegiatan Penyidikan Balai POM di Ende.

Petugas Balai POM di Ende selama tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan Intelijen sejumlah 21 kali dan menghasilkan 21 laporan yang terdiri dari 19 Laporan Informasi (LI) dan 2 Laporan Intelijen (LAPIN). Sepanjang tahun 2025 petugas Balai POM di Ende menemukan sejumlah 11 informasi kasus Kosmetik, 3 informasi kasus Obat, 1 informasi kasus Obat-Obat Tertentu, 5 informasi kasus Obat Tradisional, dan 1 informasi kasus Pangan, sedangkan untuk NAPPZA dan Suplemen Kesehatan tidak ditemukan informasi kasus di wilayah Balai POM di Ende untuk tahun 2025.



Gambar 3.26. Jumlah Kegiatan Intelijen Balai POM di Ende Tahun 2025

Laporan-laporan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pengawasan dan penyidikan, namun masih ada juga hasil dari kegiatan intelijen yang dijadikan arsip untuk dapat didalami kembali dan dikembangkan agar lebih terang suatu tindak pidananya. Menurut data yang diambil dari Aplikasi Dashboard Penindakan, selama tahun 2025 Balai POM di Ende dari 21 kasus telah menindaklanjutinya dengan pengawasan sejumlah 5 kasus, ditindaklanjuti ke proses penyidikan sejumlah 1 kasus, dan dijadikan arsip sejumlah 15 kasus.



Gambar 3.27. Jumlah Kegiatan Intelijen yang Ditindaklanjuti Balai POM di Ende Tahun 2025

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan intelijen Balai POM di Ende selama tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kegiatan intelijen telah berperan penting dalam mendukung upaya deteksi dini terhadap potensi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Balai POM di Ende. Dari 21 kegiatan intelijen yang dilaksanakan, mayoritas informasi kasus yang diperoleh berasal dari komoditas kosmetik, yang menunjukkan bahwa peredaran kosmetik masih menjadi salah satu potensi kerawanan utama di wilayah pengawasan Balai POM di Ende.

Selain itu, hasil kegiatan intelijen tidak seluruhnya dapat langsung ditindaklanjuti ke tahap penyidikan karena masih memerlukan proses pendalaman dan pengembangan informasi lebih lanjut. Hal ini terlihat dari sebagian besar hasil kegiatan

intelijen yang masih dijadikan arsip untuk mendukung pengembangan kasus di masa mendatang.

Dengan demikian, kegiatan intelijen tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengumpulan informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan strategi pengawasan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan. Melalui kegiatan intelijen yang berkelanjutan, diharapkan Balai POM di Ende dapat semakin meningkatkan efektivitas deteksi dini terhadap potensi pelanggaran serta memperkuat upaya perlindungan masyarakat dari peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Selain melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, dalam pelaksanaan kegiatan intelijen petugas Balai POM di Ende juga secara aktif melakukan koordinasi dan sinergi dengan berbagai instansi terkait, antara lain Kepolisian Resor (Polres), Badan Intelijen Daerah (BINDA), serta Koordinator Wilayah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (Korwil SPPG). Koordinasi tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung pengamanan Program Prioritas Presiden, yaitu Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

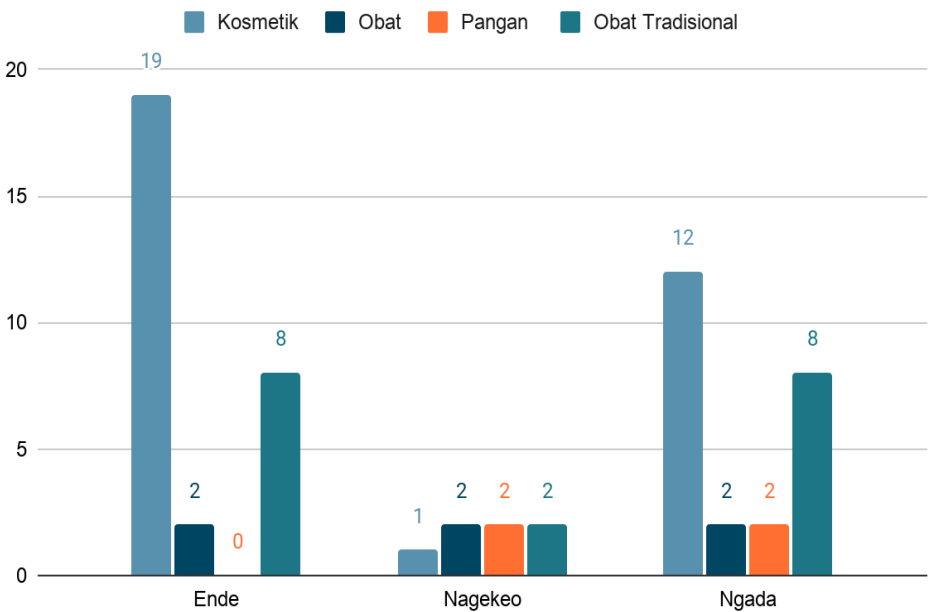
Dalam pelaksanaannya, petugas Balai POM di Ende turut melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Program MBG, khususnya yang berkaitan dengan aspek keamanan pangan. Pemantauan tersebut difokuskan pada pengawasan terhadap rantai pemasok pangan olahan yang digunakan dalam program MBG, guna memastikan bahwa bahan pangan yang digunakan memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan gizi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, kegiatan intelijen juga diarahkan untuk mendukung percepatan penyampaian informasi apabila terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang berkaitan dengan keamanan pangan dalam pelaksanaan program MBG. Melalui koordinasi lintas sektor tersebut, diharapkan potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat dapat dideteksi secara dini serta ditangani secara cepat dan tepat oleh instansi terkait.

Dengan adanya sinergi antara Balai POM di Ende dan berbagai instansi terkait, kegiatan pengamanan Program MBG di wilayah pengawasan Balai POM di Ende diharapkan dapat berjalan secara optimal, sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan aman serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

C. Cegah Tangkal

Balai POM di Ende melakukan beberapa kegiatan dalam fungsi cegah tangkal yaitu pemetaan kerawanan kejahatan, melakukan tindak lanjut hasil analisis kejahatan dari Direktorat Cegah Tangkal dan penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan. Pemetaan kerawanan kejahatan dilakukan untuk memetakan kasus dan potensi rawan kasus di wilayah kerja Balai POM di Ende. Adapun data kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai POM di Ende pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.28 Data Kerawanan Kejahatan Balai POM di Ende Tahun 2025

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa temuan paling banyak berada pada kategori kosmetik. Di Kabupaten Ende tercatat sejumlah 19 temuan kosmetik, 2 temuan obat, tidak

terdapat temuan pada kategori pangan, serta 8 temuan Obat Tradisional.

Sementara itu, di Kabupaten Nagekeo jumlah kerawanan relatif lebih rendah, dengan rincian 1 temuan Kosmetik, 2 temuan Obat, 2 temuan Pangan, dan 2 temuan Obat Tradisional. Adapun di Kabupaten Ngada tercatat 12 temuan Kosmetik, 2 temuan Obat, 2 temuan Pangan, serta 8 temuan Obat Tradisional.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa kategori Kosmetik dan Obat Tradisional masih menjadi komoditas yang paling dominan dalam potensi kerawanan pelanggaran di wilayah kerja Balai POM di Ende. Kondisi ini menjadi dasar bagi Balai POM di Ende untuk menentukan prioritas kegiatan pengawasan, intelijen, serta penindakan guna meminimalisir peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sementara itu, dalam rangka penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan, petugas penindakan Balai POM di Ende menyusun analisis kejahatan dengan judul *“Analisis Fenomena Praktik Jasa Titip Paket di Wilayah Kerja Balai POM di Ende: Risiko dalam Pengawasan Obat dan Makanan”*. Analisis tersebut disusun berdasarkan maraknya praktik jasa titip (jastip) yang berkembang di wilayah kerja Balai POM di Ende yang meliputi Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo, dan Kabupaten Ngada.

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan, tercatat sejumlah 51 penyedia jasa titip di wilayah kerja Balai POM di Ende, dengan rincian 33 penyedia (64,7%) di Kabupaten Ende, 6 penyedia (11,7%) di Kabupaten Nagekeo, dan 12 penyedia (23,6%) di Kabupaten Ngada. Keberadaan jasa titip tersebut pada dasarnya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh berbagai produk dari luar daerah. Namun demikian, praktik ini juga berpotensi membuka celah terjadinya pelanggaran di sektor Obat dan Makanan.

Mekanisme jasa titip memungkinkan produk dikirimkan secara langsung dari luar daerah kepada konsumen melalui perantara individu, sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai jalur distribusi bagi produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan, seperti produk tanpa izin edar, produk yang tidak memenuhi standar keamanan, mutu, dan gizi, maupun produk ilegal lainnya yang tidak melalui jalur distribusi resmi yang diawasi oleh BPOM.

Selain itu, pola distribusi melalui jasa titip cenderung bersifat informal dan berbasis pesanan individu, sehingga relatif lebih sulit terdeteksi melalui mekanisme pengawasan konvensional. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan di masyarakat apabila tidak dilakukan upaya pemantauan dan pengawasan yang memadai.

Oleh karena itu, hasil analisis kejahatan ini menjadi salah satu dasar bagi Balai POM di Ende dalam menentukan strategi pengawasan dan penindakan yang lebih efektif, termasuk melalui peningkatan kegiatan intelijen, pemetaan jaringan distribusi tidak resmi, serta penguatan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka meminimalisir potensi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ende.

Terakhir, Balai POM di Ende juga aktif menindaklanjuti rekomendasi analisis kejahatan dari Direktorat Cegah Tangkal dan UPT lain. Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa informasi dan temuan terkait potensi kejahatan di bidang Obat dan Makanan dapat segera direspons melalui kegiatan pengawasan, intelijen, maupun penindakan di wilayah kerja. Selain itu, pelaksanaan tindak lanjut ini juga berperan dalam memperkuat sinergi dan pertukaran informasi antar unit kerja, sehingga potensi pelanggaran yang memiliki pola atau jaringan lintas wilayah dapat diidentifikasi dan ditangani secara lebih efektif. Dengan demikian, rekomendasi hasil analisis kejahatan

tidak hanya menjadi dokumen kajian, tetapi juga menjadi dasar dalam perumusan langkah strategis pengawasan dan penindakan guna mencegah serta meminimalisir peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan di masyarakat.

Tabel 3.3. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan dari Direktorat Cegah Tangkal dan UPT Lain

No	Rekomendasi	Komoditi	Tindak Lanjut	
			Uraian	Link Daduk
1	Perkuatan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka pengembangan maupun pengungkapan kasus serta pencegahan diversi obat keras dari sarana legal. Perkuatan koordinasi dapat dilaksanakan dalam kegiatan penggalangan terhadap pemangku kepentingan di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian serta bidang jasa logistik dan/atau pengiriman (ASPERINDO, PAPPKINDO, ALFI, dll) mengingat banyaknya temuan modus pemasukan	ONAPPZA	1. Telah melaksanakan Penggalangan terhadap Jasa Titip, Anggota ASPERINDO, Jasa Logistik terkait Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan. 2. Telah dilakukan Penggalangan terhadap Potensi Diversi Obat dengan adanya Jasa Titip di Wilayah Ende dengan Kapolres Ende. 3. Telah dilakukan Penggalangan terhadap Potensi Diversi Obat dengan adanya Jasa Titip di Wilayah Ngada dengan Kapolres Ngada dan Kejari Ngada.	1. https://drive.google.com/drive/folders/14O4BkQezjMJS3ZApxrAh2HSQTf_vRoF 2. https://ende.pom.go.id/berita/balai-pom-di-ende-dan-polres-ende-sinergi-berantas-kejahatan-obat-dan-makanan-di-kabupaten-ende-2 3. https://ende.pom.go.id/berita/awas-obat-dan-makanan-ilegal-balai-pom-di-ende-gandeng-kapolres-dan-kejari-ngada

No	Rekomendasi	Komoditi	Tindak Lanjut	
			Uraian	Link Daduk
	melalui jasa ekspedisi.			
2	Intensifikasi pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian serta sarana ritel yang bukan merupakan sarana pelayanan kefarmasian, mengingat beberapa sarana ritel seperti toko kelontong dan toko kosmetik turut menjadi sarana untuk mengedarkan produk Obat dan NAPPZA ilegal.	ONAPPZA	1. Telah melaksanakan Operasi terhadap Dokter yang memperjualbelikan Obat Tanpa adanya Izin Saryanfar. 2. Telah melaksanakan Operasi terhadap Toko Obat yang memperjualbelikan Obat Keras secara sembunyi-sembunyi.	1. https://drive.google.com/drive/folders/1Jst_1bcSP9TkNSfXTCG-dERfxtcfL2Fe 2. https://drive.google.com/drive/folders/1bpcy3e4YQ6o7aToTQ6lBwsF4aTuVhmf6
3	Intensifikasi pengawasan daring melalui kegiatan patroli siber untuk mencegah dan meminimalisir pemasukan dan peredaran Obat dan NAPPZA ilegal melalui media sosial dan marketplace.	ONAPPZA	Dilakukan Kegiatan Patroli Siber untuk mencegah dan Meminimalisir Pemasukan dan Peredaran Obat dan NAPPZA Ilegal melalui Facebook. Patroli siber dilaporkan secara rutin melalui Aplikasi inawebcrawler.id setiap bulan.	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1arj924RD-6tIsyVVkpXYyAOd2sbEjCKI

No	Rekomendasi	Komoditi	Tindak Lanjut	
			Uraian	Link Daduk
4	Pelaksanaan kampanye publik melalui berbagai media termasuk kegiatan KIE untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap peredaran Obat dan NAPPZA ilegal.	ONAPPZA	Tim Penindakan bekerjasama dengan Tim Infokom untuk melaksanakan Kampanye Peredaran Obat dan NAPPZA Ilegal melalui Kegiatan KIE kepada Masyarakat dan melalui Media Massa milik Balai POM di Ende.	1. https://www.instagram.com/p/DLcgi9vJ7g5/ 2. https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1k3n3jqeUcrUAMaD8_2X28JkERO2IKjv-
5	Menginput data kerawanan kejahatan secara konsisten agar kerawanan kejahatan di masing-masing wilayah kerja dapat tergambar dengan akurat.	OTSK, Kosmetik	Telah menginput Data Kerawanan Kejahatan secara konsisten agar Kerawanan Kejahatan di Wilayah Balai POM di Ende dapat tergambar secara akurat	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1MHrm2ICEabYO8sFvgIbMC1-9I-sfdbcy
6	Memanfaatkan data analisis kerawanan kejahatan kosmetik tahun 2024 sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan	Kosmetik	Telah melaksanakan Intensifikasi Penindakan dan Operasi Pangea berdasarkan Peta Rawan Kasus di Tahun 2024. Tim Penindakan Balai POM di Ende juga mendapatkan	https://drive.google.com/drive/folders/1o5ZtKW0pqTJn68O1AU78h5w8CthW1-QY

No	Rekomendasi	Komoditi	Tindak Lanjut	
			Uraian	Link Daduk
	kosmetik ilegal serta memberikan edukasi kepada masyarakat di masing-masing di wilayah kerja.		Perkara berdasarkan Pemetaan Rawan Kasus. Selain itu Tim Penindakan dan Infokom telah menyusun bahan paparan produk-produk Ilegal yang sering ditemukan di Wilayah Balai POM di Ende dengan berdasarkan Pemetaan Kerawanan.	
7	Intensifikasi pengawasan secara daring seperti Patroli Siber untuk melakukan pemetaan atau tindak lanjut terhadap produk Pangan Olahan yang tidak memenuhi ketentuan.	Pangan	Telah dilakukan Kegiatan Patroli Siber untuk melakukan Pemetaan atau tindak lanjut terhadap produk pangan olahan yang tidak memenuhi Ketentuan. Patroli siber dilaporkan secara rutin melalui Aplikasi inawebcrawler.id setiap bulan.	https://drive.google.com/drive/folders/1g85f9rAb_QPXEkLnRj5K9rtnONssBizb
8	Memanfaatkan Kajian-Kajian Pencegahan Kejahatan di Bidang Pangan	Pangan	Telah dibuatkan materi terkait Pencegahan Kejahatan di	https://drive.google.com/drive/folders/1V4fp6jGu4w3pBVyow_LmhCIYNQJulZv9

No	Rekomendasi	Komoditi	Tindak Lanjut	
			Uraian	Link Daduk
	Olahan dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi aktual.		Bidang Pangan Olahan untuk kegiatan KIE yang akan digunakan oleh Infokom dan Penggalangan oleh Penindakan. Bahkan melalui Pemetaan Rawan Kasus produk-produk yang sering ditemukan di Wilayah Balai POM di Ende juga disampaikan kepada Masyarakat.	
9	Perkuatan koordinasi lintas sektor, khususnya dalam pemanfaatan informasi kerawanan kejahatan di Bidang Pangan Olahan guna mendukung strategi implementasi fungsi Cegah Tangkal secara berkelanjutan.	Pangan	1. Melaksanakan Koordinasi dengan Polres Ende terkait kerawanan Kasus yang terjadi di Ende. 2. Melaksanakan Koordinasi dengan Binda di Ende, Nagekeo, dan Ngada untuk bekerja sama saling bertukar Informasi terkait Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah.	1. https://ende.pom.go.id/berita/balai-pom-di-ende-dan-polres-ende-sinergi-berantas-kejahatan-obat-dan-makanan-di-kabupaten-ende-2 2. https://ende.pom.go.id/berita/awas-obat-dan-makanan-ilegal-balai-pom-di-ende-gandeng-kapolres-dan-kejari-ngada

Selama Tahun 2025, Balai POM di Ende telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil analisis kejahatan yang disampaikan oleh Direktorat Cegah Tangkal maupun UPT lain di lingkungan BPOM. Dari total 9 rekomendasi yang diterima, seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh Balai POM di Ende melalui berbagai kegiatan pengawasan, intelijen, maupun koordinasi lintas sektor sesuai dengan ruang lingkup kewenangan yang dimiliki.

Capaian tersebut menunjukkan komitmen Balai POM di Ende dalam merespon secara aktif setiap informasi dan rekomendasi yang berkaitan dengan potensi kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Selain itu, tindak lanjut terhadap seluruh rekomendasi tersebut juga mencerminkan efektivitas mekanisme koordinasi dan pertukaran informasi antar unit kerja dalam mendukung pelaksanaan pengawasan serta penindakan yang lebih tepat sasaran di wilayah kerja Balai POM di Ende.

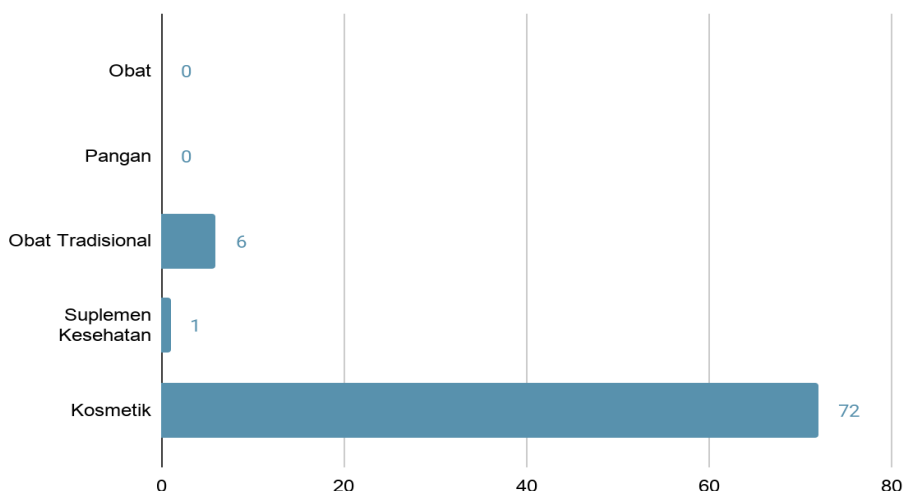
Dalam pelaksanaan kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan, penyusunan analisis kejahatan, serta tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan, Balai POM di Ende juga memperhatikan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG). Hal ini mempertimbangkan bahwa berdasarkan hasil pemetaan kerawanan kejahatan, temuan paling dominan berada pada kategori kosmetik, yang pada praktiknya banyak berkaitan dengan konsumen perempuan serta pelaku usaha mikro yang sebagian besar dijalankan oleh perempuan, termasuk melalui mekanisme penjualan daring dan jasa titip. Kondisi tersebut menunjukkan adanya potensi kerentanan terhadap peredaran produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan apabila tidak disertai dengan pemahaman yang memadai terkait regulasi dan keamanan produk. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengawasan, intelijen, serta penindakan juga diarahkan untuk memperkuat perlindungan konsumen serta meningkatkan kesadaran pelaku usaha secara responsif gender, sehingga upaya pengawasan Obat dan Makanan dapat memberikan perlindungan yang setara bagi seluruh masyarakat.

D. Patroli Siber

Patroli siber merupakan kegiatan pemantauan peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan secara daring yang teridentifikasi melalui tautan (*link*) pada *platform* digital, media sosial, laman, dan forum yang terindikasi melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk sinergi antara Badan Pengawas Obat dan Makanan, Indonesian *E-Commerce Association* (IdEA), dan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) dalam rangka pengawasan siber serta penindakan terhadap peredaran produk ilegal secara daring.

Balai POM di Ende sebagai salah satu UPT BPOM melaksanakan kegiatan patroli dan *profiling* siber secara rutin pada wilayah kerja yang meliputi Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo, dan Kabupaten Ngada. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memetakan, serta merekomendasikan penanganan terhadap konten daring yang memuat promosi dan/atau penjualan produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Ende telah melaksanakan patroli siber dengan hasil temuan sejumlah 79 (tujuh puluh sembilan) tautan yang direkomendasikan untuk dilakukan *takedown* dan dilaporkan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan. Berdasarkan komoditas, temuan tersebut terdiri atas 0 Obat, 0 Pangan, 6 Obat Tradisional (7,6%), 1 Suplemen Kesehatan (1,2%), dan 72 Kosmetik (91,2%).



Gambar 3.28. Jumlah Tautan yang Direkomendasikan Takedown Balai POM di Ende Tahun 2025

Dari 79 (tujuh puluh sembilan) tautan yang telah dilaporkan, sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, sejumlah 77 (tujuh puluh tujuh) tautan (97,4%) telah ditindaklanjuti dengan proses *takedown* oleh Komdigi dan IdEA atas rekomendasi Direktorat Siber Obat dan Makanan. Adapun tautan yang belum dapat ditindaklanjuti kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor teknis, seperti perubahan alamat tautan, penghapusan konten secara mandiri oleh pemilik akun, atau kendala teknis pada platform digital yang bersangkutan.

Selain melaksanakan patroli siber, petugas penindakan Balai POM di Ende juga secara rutin melakukan *profiling* siber terhadap pelaku kejahatan di bidang Obat dan Makanan setiap bulan. Kegiatan *profiling* ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memastikan profil pelaku di media sosial sehingga memudahkan proses tindak lanjut melalui kegiatan intelijen. Pada tahun 2025, sejumlah 12 laporan hasil *profiling* siber telah disampaikan oleh Balai POM di Ende kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan.

Berdasarkan hasil patroli siber yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, dapat diketahui bahwa temuan tautan yang direkomendasikan untuk dilakukan *takedown* didominasi

oleh komoditas kosmetik, yaitu sejumlah 72 tautan dari total 79 tautan yang ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa peredaran kosmetik secara daring masih menjadi salah satu potensi kerawanan utama dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ende. Tingginya jumlah temuan kosmetik secara daring diduga berkaitan dengan tingginya permintaan masyarakat terhadap produk kecantikan serta kemudahan distribusi melalui *platform* digital dan media sosial.

Sementara itu, temuan terhadap komoditas obat tradisional dan suplemen kesehatan masih ditemukan dalam jumlah yang relatif lebih sedikit, masing-masing sejumlah 6 tautan dan 1 tautan, sedangkan untuk komoditas obat dan pangan olahan tidak ditemukan tautan yang melanggar ketentuan pada periode pelaporan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas peredaran produk ilegal secara daring di wilayah pengawasan Balai POM di Ende pada tahun 2025 lebih banyak memanfaatkan kategori produk kosmetik sebagai media pemasaran.

Dari sisi tindak lanjut, sebagian besar tautan yang direkomendasikan untuk dilakukan takedown telah berhasil ditindaklanjuti oleh Komdigi dan IdEA atas rekomendasi Direktorat Siber Obat dan Makanan, yaitu sejumlah 77 tautan dari total 79 tautan yang dilaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme koordinasi dan sinergi antarinstansi dalam pengawasan siber di bidang Obat dan Makanan telah berjalan dengan cukup efektif.

Selain itu, kegiatan *profiling* siber yang dilaksanakan secara rutin juga memberikan kontribusi penting dalam mendukung kegiatan intelijen dan penindakan. Dengan dilaksanakannya *profiling* terhadap pelaku yang terindikasi melakukan pelanggaran melalui media sosial, Balai POM di Ende dapat memperoleh gambaran awal mengenai pola distribusi, jaringan pelaku, serta potensi pelanggaran yang terjadi di wilayah pengawasan. Informasi tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan intelijen maupun pengembangan kasus pada tahap penyelidikan dan penyidikan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan patroli dan *profiling* siber juga memperhatikan prinsip Pengarusutamaan Gender, yaitu dengan memastikan bahwa upaya pengawasan dan perlindungan masyarakat dari peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan memberikan manfaat yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Mengingat sebagian produk yang ditemukan, khususnya kosmetik, banyak digunakan oleh perempuan, maka kegiatan pengawasan ini juga berkontribusi dalam memberikan perlindungan terhadap kelompok masyarakat yang lebih rentan terhadap penggunaan produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Secara keseluruhan, kegiatan patroli dan *profiling* siber yang dilaksanakan oleh Balai POM di Ende selama tahun 2025 menunjukkan bahwa pengawasan terhadap peredaran produk Obat dan Makanan di ruang digital menjadi salah satu strategi penting dalam mendeteksi serta menanggulangi potensi pelanggaran secara lebih dini. Dengan semakin berkembangnya ekosistem digital dan perdagangan elektronik, kegiatan patroli siber diharapkan dapat terus diperkuat guna meningkatkan efektivitas pengawasan serta melindungi masyarakat dari peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat/konsumen terkait dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat.

Selain meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat/konsumen dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, BPOM juga menyadari bahwa peran serta lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut meliputi:

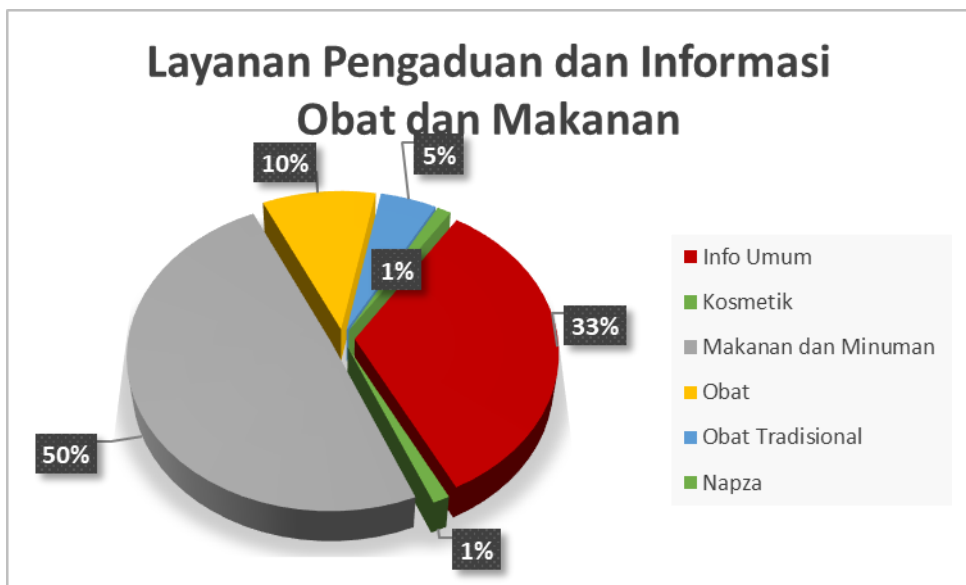
A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan memiliki peran strategis dalam melaksanakan fungsi kehumasan, yaitu menciptakan, memelihara, dan meningkatkan citra positif Balai POM di Ende berdasarkan penilaian lintas sektor.

ULPK Balai POM di Ende merupakan salah satu bentuk pelayanan publik sekaligus wadah komunikasi dua arah, di mana masyarakat dapat memperoleh informasi serta menyampaikan pengaduan terkait Obat dan Makanan.

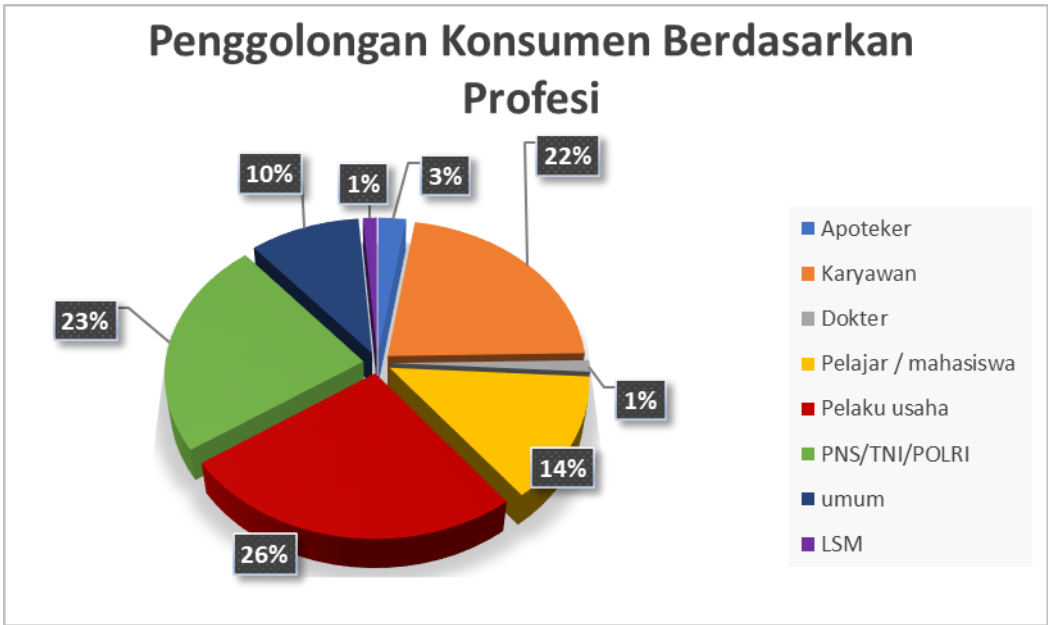
Salah satu tugas dan fungsi bidang Informasi dan Komunikasi Balai POM di Ende adalah mengelola ULPK yang memberikan layanan informasi kepada masyarakat serta menerima dan menindaklanjuti pengaduan.

Sepanjang tahun 2025, ULPK Balai POM di Ende telah memberikan sejumlah 81 layanan informasi dan pengaduan. Berdasarkan jenis komoditas, layanan tersebut terdiri atas informasi umum sejumlah 27 layanan (33%), kosmetik 1 layanan (1%), makanan dan minuman 40 layanan (50%), obat 8 layanan (10%), obat tradisional 4 layanan (5%), serta NAPZA 1 layanan (1%).



Gambar 3.29. Profil Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Komoditi Balai POM di Ende Tahun 2025

Permintaan informasi dan pengaduan tersebut berasal dari berbagai latar belakang profesi. Jumlah tertinggi berasal dari kelompok pelaku usaha sejumlah 21 orang (26%), diikuti oleh kelompok PNS/TNI/Polri sejumlah 19 orang (23%).

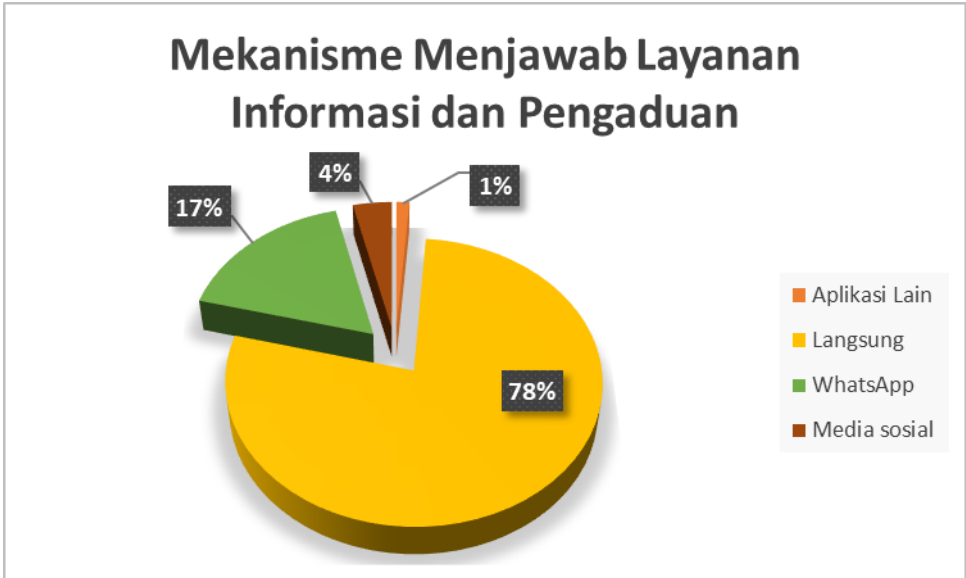


Gambar 3.30. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Permintaan informasi dan pengaduan masyarakat kepada Balai POM di Ende dapat disampaikan secara langsung maupun melalui media lainnya sebagai berikut:

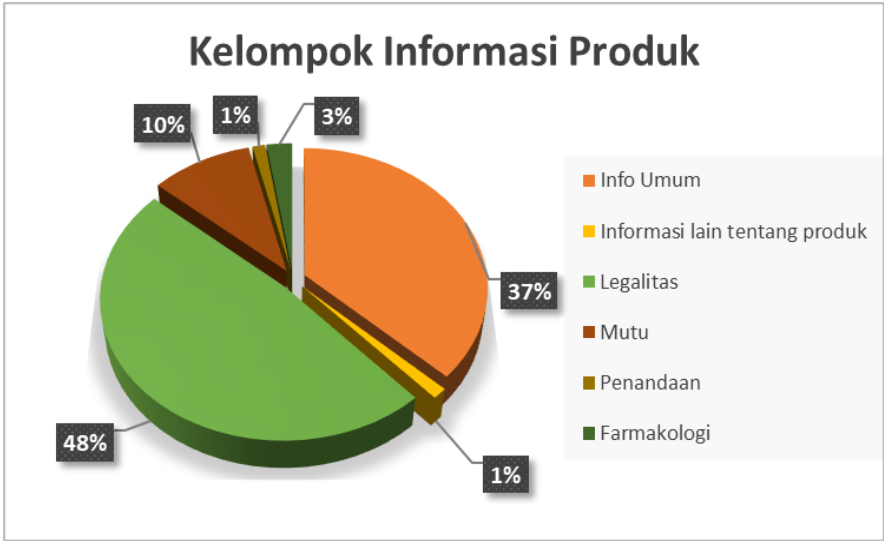
- WhatsApp : 0851-8686-6898
- Email : bpom_ende@pom.go.id
- Surat : Jl. Eltari, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, Kab. Ende
- Media sosial : Instagram: [@bpom.ende](#) / Facebook: Balai POM di Ende / X: [@bpom_ende](#) / Instagram: [@bpom.ende](#) / Tiktok: [@bpom.ende](#)

Media yang paling sering digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh layanan informasi adalah tatap muka secara langsung, dengan persentase sebesar 78%.



Gambar 3.31. Mekanisme Menjawab Layanan Informasi dan Pengaduan

Berdasarkan hasil pengelompokan jenis pertanyaan, informasi umum menjadi kategori yang paling banyak disampaikan oleh masyarakat, dengan persentase sebesar 48%.



Gambar 3.32. Kelompok Informasi Produk

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penggolongan konsumen berdasarkan gender dalam implementasi pengarusutamaan gender (PUG), diperoleh persentase sebesar 47% laki-laki dan 53% perempuan.

Perbedaan proporsi tersebut dapat dipengaruhi oleh dominasi konsumen dari kelompok pelaku usaha yang mayoritas berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang cukup dominan dalam aktivitas usaha yang berkaitan dengan Obat dan Makanan.

B. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Ngada

Permintaan informasi dan pengaduan masyarakat kepada Balai POM di Ende tidak hanya disampaikan secara langsung di kantor Balai POM di Ende, tetapi juga dapat dilakukan melalui Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Ngada.

Pelayanan publik di MPP Kabupaten Ngada dilaksanakan secara berkala setiap bulan. Layanan yang diberikan meliputi informasi, registrasi, pengujian sampel, sertifikasi, serta pengaduan di bidang Obat dan Makanan.

Pelayanan Balai POM di Ende di MPP Kabupaten Ngada telah dilaksanakan sejak 21 Februari 2023. Kehadiran layanan di MPP Kabupaten Ngada diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan Balai POM di Ende.



Gambar 3.34. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Ngada

C. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

Pada tahun 2025, Balai POM di Ende melakukan SKM. Dalam penentuan jumlah responden, terlebih dahulu menghitung jumlah populasi penerima layanan pada periode sebelumnya dari setiap jenis layanan Balai POM di Ende. Selanjutnya, dari jumlah populasi tersebut dilakukan

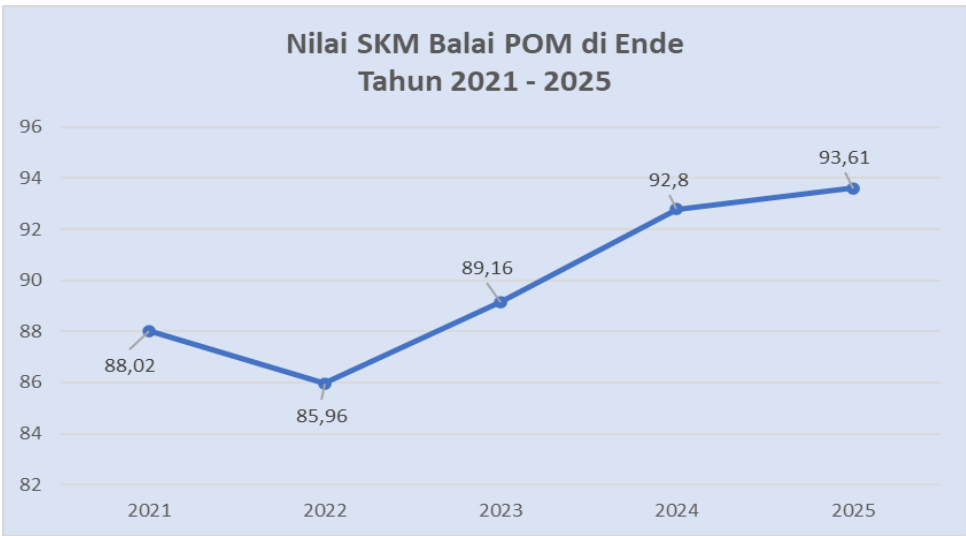
perhitungan berdasarkan tabel Krejcie and Morgan sesuai PermenPAN dan RB nomor 14 tahun 2017 sehingga didapatkan jumlah minimum sampel yang akan dijadikan sebagai responden.

Tabel 3.4. Jumlah populasi dan sampel Balai POM di Ende tahun 2025

No	Jenis Pelayanan	Populasi	Sampel
1	Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)	1	1
2	Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	1	1
3	Penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	8	2
4	Pengujian Obat dan Makanan	9	3
5	Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	85	21
Jumlah		104	28

Berdasarkan hasil evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Ende disimpulkan bahwa:

- 1) Pelaksanaan pelayanan publik di Balai POM di Ende secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang baik dengan nilai SKM 93,61. Nilai SKM Balai POM di Ende menunjukkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2022 hingga 2025.



Gambar 3.35. Tren nilai SKM Balai POM di Ende

- 2) Unsur layanan yang termasuk unsur terendah dan menjadi

prioritas perbaikan yaitu Persyaratan, Prosedur, Produk, dan Sarpras.

- 3) Unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Perilaku Pelaksana, Waktu, dan Kompetensi.

Dengan hasil SKM ini Balai POM di Ende terus melakukan perbaikan demi kenyamanan dan kepuasan konsumen/masyarakat.

D. Forum Konsultasi Publik (FKP)

Balai POM di Ende menyelenggarakan kegiatan Forum Konsultasi Publik sebagai upaya implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Kegiatan ini juga diisi dengan pemaparan materi terkait implementasi Program MBG dalam pemenuhan gizi, dukungan pemerintah terhadap program MBG di bidang pendidikan, serta peran pemerintah dalam program MBG di bidang kesehatan. Materi tersebut disampaikan oleh perwakilan lintas sektor, yaitu Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) Provinsi Nusa Tenggara Timur, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Ngada, serta Dinas Kesehatan Kabupaten Ngada.

Kegiatan ini bertujuan sebagai bagian dari komitmen Balai POM di Ende dalam menghadirkan pelayanan publik yang cepat, terjangkau, dan terukur. Forum ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari berbagai unsur masyarakat, termasuk lintas sektor terkait, akademisi, pelaku usaha, media massa, serta organisasi masyarakat.

Dalam forum tersebut, para peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi serta menyampaikan masukan dan opini terkait pelayanan yang diberikan oleh Balai POM di Ende.



Gambar 3.36. Kegiatan Forum Konsultasi Publik Balai POM di Ende Tahun 2025 di Kabupaten Ngada

E. Keterbukaan Informasi Publik

Penguatan peran dan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), yang menyatakan bahwa setiap badan publik wajib membuka akses terhadap informasi publik bagi masyarakat luas.

Pelaksanaan KIP mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, sehingga dapat mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), khususnya di lingkungan BPOM. Dalam pelaksanaannya, peran pimpinan dan seluruh jajaran organisasi sangat penting dalam mendukung pengelolaan PPID yang optimal.

Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) turut berperan dalam penerapan keterbukaan informasi publik melalui penyediaan informasi pada subsite serta sosialisasi layanan informasi publik melalui media sosial. Selain itu, ASN juga memberikan respons dan menindaklanjuti informasi maupun aduan yang diterima dari masyarakat.

Dalam rangka keterbukaan informasi publik, Balai POM di Ende menyediakan berbagai informasi melalui Daftar Informasi Publik (DIP) dan Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) pada

subsiste resmi. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk informasi secara berkala, serta-merta, setiap saat, dan informasi lainnya.

Pelayanan permintaan informasi publik dilaksanakan secara langsung melalui ULPK Balai POM di Ende maupun secara tidak langsung melalui media sosial, *subsiste* resmi, serta aplikasi PPID BPOM *Mobile*.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Ende belum menerima permohonan informasi publik. Namun demikian, pada tahun yang sama, Balai POM di Ende telah mengikuti audit keterbukaan informasi publik di lingkungan BPOM dan memperoleh anugerah “Informatif” sebagai badan publik.



Gambar 3.37. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik yang diberikan ke Balai POM di Ende

F. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP)

Balai POM di Ende mengikuti kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang dilaksanakan oleh Badan POM dengan mengacu pada ketentuan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Kegiatan PEKPPP bertujuan untuk mewujudkan birokrasi yang berkinerja tinggi dan pelayanan publik yang prima, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Pada tahun 2025, Balai POM di Ende berhasil memperoleh predikat “Pelayanan Prima”. Capaian ini menunjukkan komitmen Balai POM di Ende dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



Gambar 3.38. Piagam Penghargaan PEKPPP kepada Balai POM di Ende

G. Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA)

Dalam rangka mendukung terwujudnya sistem keamanan pangan nasional, Balai POM di Ende melaksanakan kegiatan Advokasi Program Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025 bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Ende, Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada.

Program KKPA merupakan serangkaian kegiatan yang diinisiasi oleh Badan POM sejak tahun 2021 sebagai upaya strategis untuk mendorong pemerintah daerah dalam menerapkan pengawasan keamanan pangan secara komprehensif. Program ini juga sejalan dengan upaya mewujudkan swasembada pangan melalui penyediaan pangan

yang aman bagi masyarakat, sehingga peran aktif pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

Pada tahun 2025, Kabupaten Nagekeo menjadi salah satu daerah yang terpilih untuk melaksanakan penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengawasan keamanan pangan di wilayahnya.



Gambar 3.39. Advokasi Kabupaten/Kota Pangan Aman di Kabupaten Nagekeo

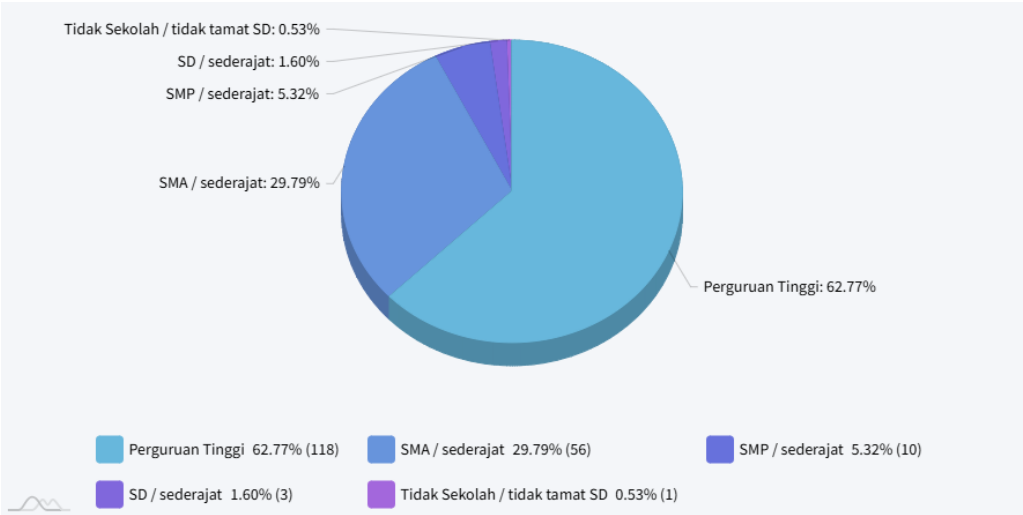
H. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat, serta mendorong kemampuan masyarakat dalam melindungi diri dari produk Obat dan Makanan yang berisiko bagi kesehatan.

Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat mendorong perubahan sikap dan perilaku, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat berperan sebagai perpanjangan tangan BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan yang beredar.

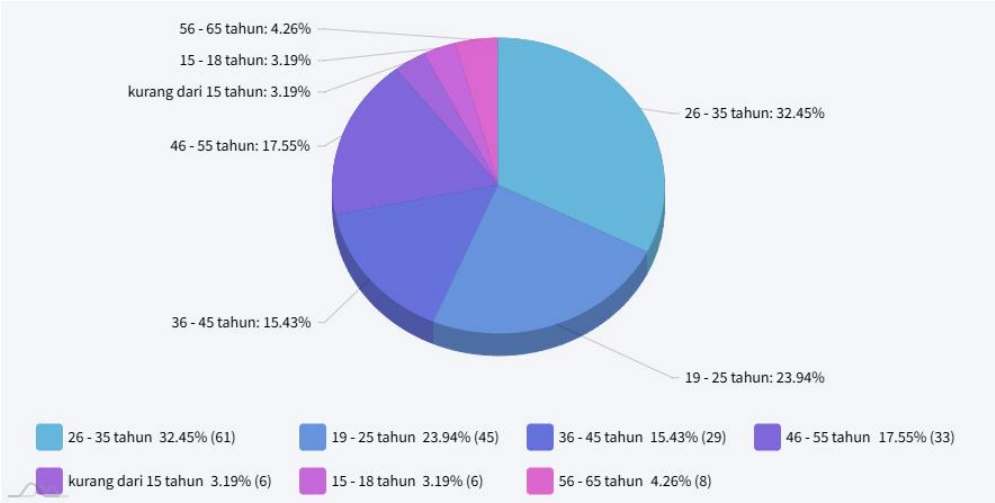
Berdasarkan pelaksanaan KIE, baik secara tatap muka maupun melalui media, berikut disajikan gambaran kategori pendidikan peserta yang mengikuti kegiatan KIE Balai POM di Ende. Data ini memberikan gambaran mengenai tingkat

pendidikan peserta sebagai dasar dalam penyusunan strategi KIE yang lebih efektif.



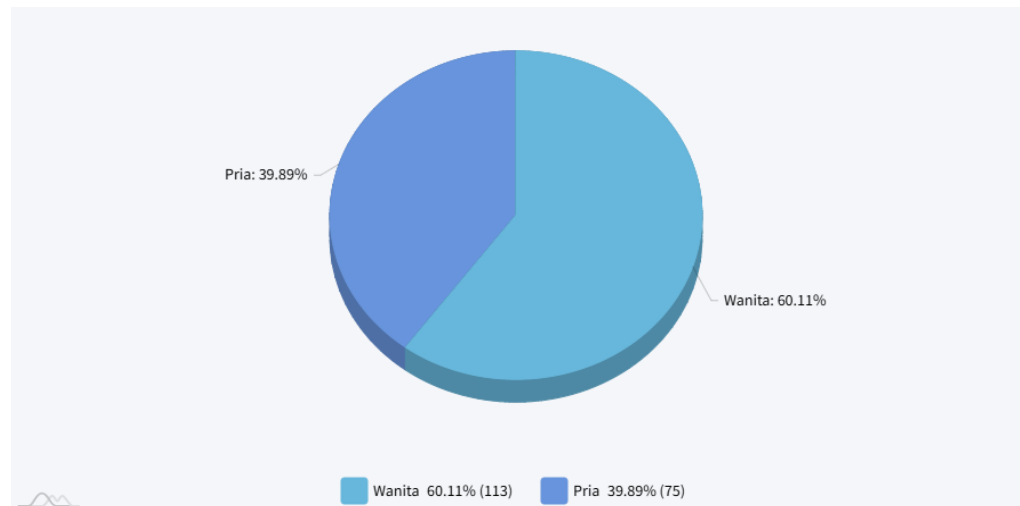
Gambar 3.40. Gambaran Kategori Pendidikan Peserta KIE Balai POM di Ende tahun 2025

Selain itu, berikut gambaran kategori usia peserta yang mengikuti kegiatan KIE Balai POM di Ende tahun 2025.



Gambar 3.41. Gambaran Kategori Usia Peserta KIE Balai POM di Ende tahun 2025

Kategori-kategori tersebut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Balai POM di Ende dalam pelaksanaan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas media dan metode penyampaian KIE, serta menjadi acuan dalam perencanaan pelaksanaan KIE pada tahun berikutnya. Dengan demikian, pelaksanaan KIE diharapkan dapat semakin efektif dan tepat sasaran dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.



Gambar 3.42. Gambaran Kategori Jenis Kelamin Peserta KIE Balai POM di Ende tahun 2025

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penggolongan konsumen berdasarkan gender dalam implementasi pengarusutamaan gender (PUG), diperoleh persentase sebesar 40% laki-laki dan 60% perempuan.

Perbedaan proporsi tersebut dapat dipengaruhi oleh pembagian peran dalam rumah tangga, di mana laki-laki umumnya berperan sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah, sedangkan perempuan sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, waktu pelaksanaan kegiatan yang umumnya berlangsung pada jam kerja turut memengaruhi tingkat partisipasi laki-laki.

Di sisi lain, masih terdapat persepsi bahwa informasi terkait Obat dan Makanan lebih menjadi tanggung jawab perempuan, sehingga peserta kegiatan didominasi oleh perempuan.

Ragam kegiatan KIE yang dilaksanakan terdiri dari KIE langsung dan KIE media baik media sosial, media digital, media luar ruang, media elektronik, dan media cetak. Ragam kegiatan KIE yang dilakukan Balai POM di Ende pada tahun 2025 meliputi :

1) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) secara Langsung melalui Penyuluhan/Sosialisasi

a. Pameran

Dalam rangka memperluas layanan obat dan makanan, Balai POM di Ende melakukan pameran dan KIE dalam kegiatan “RRI Fest 2025” yang diselenggarakan oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Ende. Kegiatan tersebut juga ditayangkan secara langsung di kanal *YouTube* LPP RRI Ende. Dalam pameran tersebut, Balai POM di Ende membuka layanan konsultasi dan informasi tentang Obat dan Makanan. Masyarakat yang mengunjungi stan pameran Balai POM di Ende akan diberikan informasi dan brosur berisi informasi terkait CEK KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa), tips memilih produk Obat dan Makanan aman, tips memilih kosmetik, dan lain-lain. Tidak hanya itu, untuk menarik perhatian dari masyarakat yang hadir, Balai POM di Ende mengemas kegiatan melalui permainan seru dan kuis interaktif berhadiah.



Gambar 3.43. Petugas Balai POM di Ende melakukan KIE di acara “RRI Fest 2025”

2) Sosialisasi Tatap Muka

Balai POM di Ende secara rutin melakukan Sosialisasi Obat dan Makan secara tatap muka kepada

masyarakat. Berikut kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu:

a. KIE Pencegahan Peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Media Daring

Balai POM di Ende melakukan KIE Pencegahan Peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di media daring kepada lintas sektor di Kabupaten Ende. Peserta kegiatan terdiri atas perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Ende, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ende, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ende, Dinas Pertanian Kabupaten Ende, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ende, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Ende, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan partisipasi mitra kerja lintas sektor dalam menyebarkan informasi terkait keamanan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan kepada rekan kerja di instansi masing-masing dan meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran produk ilegal yang berisiko merugikan masyarakat.



Gambar 3.44. Petugas Balai POM di Ende melakukan KIE Pencegahan Peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Media Daring

b. KIE Pencegahan Stunting

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka *stunting*, Balai POM di Ende melakukan KIE Pencegahan Stunting dengan menggandeng lintas sektor sebagai narasumber. Pada tahun 2025 dilakukan sejumlah 2 kali, yaitu di Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ende. Kegiatan di Kabupaten Nagekeo berlokasi di Kantor Lurah Danga, sedangkan di Kabupaten Ende berlokasi di Posyandu Mbongawawo.



Gambar 3.45. KIE Pencegahan Stunting di Kabupaten Nagekeo

c. KIE kepada Kelompok Rentan

Salah satu kelompok yang menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan KIE Balai POM di Ende adalah kelompok rentan, khususnya penyandang disabilitas. Kelompok ini memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait keamanan Obat dan Makanan agar dapat melindungi diri serta lingkungannya dari potensi risiko kesehatan namun kerap kali dilupakan. Mengatasi hal tersebut, Balai POM di Ende berkomitmen memberikan pelayanan publik kepada seluruh kelompok masyarakat tanpa terkecuali. Salah satu kegiatan KIE yang menggambarkan komitmen ini adalah pelaksanaan KIE Obat dan Makanan bersama Yayasan Caritas Keuskupan Agung Ende.



Gambar 3.46. KIE kepada Yayasan Caritas Keuskupan Agung Ende

3) Penyebaran Informasi (PI)

Penyebaran informasi secara rutin dilakukan oleh Balai POM di Ende melalui metode langsung atau tatap muka, khususnya pada periode maraknya peredaran Obat dan Makanan ilegal. Balai POM di Ende mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memilih produk yang aman. Berikut Penyebaran Informasi yang dilakukan Balai POM di Ende pada tahun 2025:

a. Penyebaran Informasi dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-24 BPOM tahun 2025

Balai POM di Ende melaksanakan kegiatan layanan kepada masyarakat menggunakan mobil laboratorium keliling milik dengan membawa tema “Cek Produkmu Bersama BPOM”. Selain mendapatkan informasi, masyarakat dapat melakukan pengecekan produk dengan menggunakan *Rapid Test Kit* yang disediakan.



Gambar 3.47. Penyebaran Informasi dengan tema “Cek Produkmu Bersama BPOM”

b. Penyebaran Informasi “Koneksi Oma” (Konsultasi, Edukasi, dan Informasi Obat dan Makanan)

Balai POM di Ende melaksanakan Koneksi Oma (Konsultasi, Edukasi, dan Informasi Obat dan Makanan) di Kabupaten Ende. Kegiatan ini diinisiasi dengan tujuan untuk mendekatkan layanan konsultasi, edukasi, dan penyebaran informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi strategi promotif dan preventif untuk membangun ekosistem masyarakat yang cerdas, kritis, dan terlindungi dari produk yang tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.48. Petugas Balai POM di Ende melakukan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat

c. Penyebaran Informasi di gelaran “Tour de Entete”

Balai POM di Ende melalui program inovasi “Si OMA Kelimutu (Edukasi Obat dan Makanan Keliling Menjamin Mutu)” hadir dalam gelaran “Tour de

Entete" yang berlangsung di Kabupaten Ende. Kehadiran program "Si OMA Kelimutu" di acara ini bertujuan untuk memastikan keamanan Obat dan Makanan bagi para atlet, pendamping atlet, penonton, serta seluruh masyarakat yang hadir. Selain melakukan KIE, Balai POM di Ende melakukan pengujian menggunakan *rapid test kit* terhadap pangan jajanan yang dijual di gelaran "*Tour de Entete*"



Gambar 3.49. Petugas Balai POM di Ende melakukan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan pada gelaran "*Tour de Entete*"

d. Penyebaran Informasi pada "Dandim Cup 2025"

"Dandim Cup" merupakan wadah kompetisi olahraga bagi pelajar SMA dan tim basket umum dari dalam maupun luar Kabupaten Ende. Acara ini menjadi momentum strategis untuk memperkuat sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan lembaga vertikal lainnya. Selama turnamen berlangsung, Balai POM di Ende membuka layanan konsultasi gratis dengan memanfaatkan mobil laboratorium keliling. Melalui layanan ini, pengunjung dapat berkonsultasi langsung mengenai produk obat dan makanan yang aman, mengenali ciri-ciri kosmetik berbahaya, serta membedakan antara obat bahan alam yang tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.50. Atlet Basket di Dandim Cup menanyakan kosmetik ilegal kepada petugas Balai POM di Ende

4) Bimbingan Teknis

Balai POM di Ende juga menyelenggarakan bimbingan teknis kepada komunitas-komunitas di wilayah pengawasannya. Selama tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis sebagai berikut:

a. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) diberikan kepada komunitas pelaku usaha pangan olahan di Kabupaten Ende. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai prinsip-prinsip CPPOB, tata cara pengajuan izin penerapan CPPOB, serta prosedur pendaftaran izin edar produk pangan olahan. Pelaksanaan bimbingan teknis ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan komunitas pelaku usaha pangan olahan di Kabupaten Ende dalam menghasilkan produk yang aman, bermutu, dan berdaya saing tinggi.



Gambar 3.51. Pelaku usaha pangan olahan mengikuti Bimtek CPPOB

b. Bimbingan Teknis Obat Bahan Alam

Balai POM di Ende menyelenggarakan bimbingan teknis bagi distributor Obat Bahan Alam (OBA) dalam rangka memperkuat pengawasan terhadap peredaran Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Peserta diberi pembekalan mengenai ketentuan umum OBA, hasil pengawasan intensifikasi, dan bahaya penggunaan OBA yang mengandung BKO, serta diberikan contoh produk Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang pernah ditemukan di pasaran. Petugas Balai POM di Ende juga memaparkan materi terkait upaya pencegahan agar Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat tidak masuk ke fasilitas distribusi, sanksi hukum bagi pelanggar, serta contoh manfaat empiris bahan alam yang benar-benar aman bagi kesehatan.



Gambar 3.52. Bimtek Obat Bahan Alam kepada pelaku usaha

c. **Bimbingan Teknis *Anti-Microbial Resistance (AMR)***

Balai POM di Ende secara aktif berperan dalam pengendalian resistensi antimikroba melalui kolaborasi lintas sektor dan edukasi kepada masyarakat, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Salah satu upaya yang dilakukan Balai POM di Ende adalah menyelenggarakan bimbingan teknis *Anti-Microbial Resistance (AMR)*. Kegiatan ini dihadiri oleh lintas sektor, organisasi profesi, pelaku usaha, apoteker penanggung jawab apotek dan PBF, serta perwakilan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM dari seluruh Indonesia. Balai POM di Ende mengadakan Bimtek AMR menggandeng Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Dinas Kesehatan Kabupaten Ende, dan Dinas PMPTSP Kabupaten Ende dalam pelaksanaannya. Kegiatan dibuka oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif dengan menekankan Sinergi dan kolaborasi lintas sektoral antara BPOM dan para pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan pengendalian AMR.



Gambar 3.53. Bimtek AMR di Kabupaten Ende

5) **Balai POM di Ende Sebagai Narasumber Pada Kegiatan Lintas Sektor**

Tidak hanya menyelenggarakan KIE secara mandiri, Balai POM di Ende juga kerap kali diundang sebagai narasumber oleh lintas sektor yang membutuhkan. Berikut kegiatan yang dihadiri Balai POM di Ende sebagai narasumber:

a. Keamanan Pangan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di Kabupaten Ende, Nagekeo, dan Ngada

Sebagai bentuk dukungan dan upaya menjaga keamanan pangan di wilayah pengawasan, Balai POM di Ende hadir sebagai narasumber di berbagai dapur Makan Bergizi Gratis untuk menyampaikan materi Keamanan Pangan yang ditujukan untuk penjamah makan sekaligus melakukan pemeriksaan sarana produksi atau dapur MBG



Gambar 3.54. Wakil Bupati Ende dan Kepala Balai POM di Ende hadir untuk memastikan Keamanan Pangan di SPPG di Kabupaten Ende

b. Edukasi CPPOB di “Festival Uwi Kaju”

Balai POM di Ende hadir dan disambut positif oleh pelaku usaha yang hendak berkonsultasi tentang proses pengurusan nomor izin edar bagi produk pangan olahan di “Festival Uwi Kaju”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ende



Gambar 3.55. Balai POM di Ende hadir di Festival Uwi Kaju

c. Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat Tahun 2025

Kepala Balai POM di Ende hadir menjadi narasumber dalam kegiatan “Bimbingan Teknis Pendampingan Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat” yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngada. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kepatuhan dalam implementasi standar pengelolaan obat yang berlaku bagi seluruh petugas sarana kefarmasian di Kabupaten Ngada.



Gambar 3.56. Kepala Balai POM di Ende menjadi narasumber di Bimtek Pendampingan Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat Ngada

d. Balai POM di Ende di Pekan Kekerabatan V

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Tim Kerja Kepramukaan Majelis Pendidikan Katolik (TKK-MPK) Keuskupan Agung Ende. Selain memberikan KIE

Obat dan Makanan, petugas Balai POM di Ende juga mengajak peserta untuk melakukan uji bahan berbahaya yaitu formalin, *methanil yellow*, *rhodamin B*, dan boraks dengan menggunakan *rapid test kit*. Peserta diajak terlibat langsung dalam proses pengujian tersebut. Tak hanya itu, peserta juga diajak untuk melakukan praktik CEK KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) serta pengecekan Nomor Izin Edar (NIE) pada produk Obat dan Makanan dengan menggunakan aplikasi BPOM *Mobile*.



Gambar 3.57. Balai POM di Ende melakukan KIE kepada Pramuka Keuskupan Agung Ende

e. Sosialisasi Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Balai POM di Ende hadir memberikan edukasi kepada para pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan di Kabupaten Nagekeo. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari undangan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Nagekeo yang meminta Balai POM di Ende menjadi narasumber utama.



Gambar 3.58. Balai POM di Ende menjadi narasumber di sosialisasi yang diinisiasi oleh SatPolPP Kabupaten Nagekeo

f. KIE pada “Pesta Pangan Lokal dan Budaya Zona III Flores Tahun 2025”

Balai POM di Ende hadir sebagai undangan untuk memberikan dukungan melalui KIE kepada peserta lomba kuliner dan pelaku usaha UMKM di “Pesta Pangan Lokal dan Budaya Zona III Flores tahun 2025”. Hadir juga mobil laboratorium keliling Balai POM di Ende sebagai sarana interaktif bagi masyarakat untuk berkonsultasi dan memperoleh informasi seputar keamanan pangan.



Gambar 3.59. KIE di Pesta Pangan Lokal dan Budaya

g. KIE di Pasar Murah Ende

Balai POM di Ende turut berpartisipasi dalam puncak kegiatan Pasar Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ende. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi Pemerintah Kabupaten Ende bersama Bank Indonesia, para distributor di wilayah

Kabupaten Ende, serta *stakeholder* lain untuk mempermudah akses bahan pangan pokok murah berkualitas bagi masyarakat. Balai POM di Ende melakukan pengawasan terhadap peredaran bahan pangan pokok yang diperjualbelikan, sekaligus menyebarkan kampanye Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) serta menyosialisasikan aplikasi BPOM *Mobile* kepada pengunjung yang hadir.



Gambar 3.60. Balai POM di Ende KIE di Pasar Murah

I. Inovasi Pelayanan Publik

Balai POM di Ende memiliki inovasi pelayanan publik dalam rangka mendukung pelayanan kepada masyarakat sehingga memudahkan untuk mengakses pelayanan publik Balai POM di Ende. Inovasi ini juga memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

1) Si Oma Masuk Desa (Edukasi Obat dan Makanan Masuk Desa)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang obat dan makanan, khususnya di daerah pelosok yang seringkali sulit mendapatkan informasi akibat keterbatasan sinyal, transportasi, dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu, pada tahun 2025 dibentuk juga kader Obat dan Makanan yang berasal dari kader keamanan pangan desa, tepatnya Desa Woloara yang merupakan desa intervensi pangan aman yang dilakukan oleh Balai POM di Ende



Gambar 3.61. Balai POM di Ende melaksanakan “Si Oma Masuk Desa” di Desa Woloara

2) Si Oma Kelimutu (Edukasi Obat dan Makanan Keliling Menjamin Mutu)

“Si Oma Kelimutu” dilahirkan demi menjamin Obat dan Makanan aman. Penjaminan dilakukan dengan cara memberikan KIE dan melakukan pengujian cepat terhadap Obat dan Makanan. Pada tahun 2025, “Si Oma Kelimutu” telah mengunjungi SD Inpres Woloara, SD Negeri Woloara, SMP Negeri Satap Woloara, Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri (MAKN) Ende, dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Flores Bajawa untuk melakukan KIE dan pengujian cepat terhadap pangan jajanan anak sekolah.



Gambar 3.62. Balai POM di Ende melakukan Si Oma Masuk Kelimutu di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Flores Bajawa

J. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Melalui Media

1) Elektronik (KIE melalui *On Air Radio*)

Strategi Balai POM di Ende dalam pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah pengawasan.

Salah satu strategi yang digunakan adalah pemanfaatan media massa elektronik, salah satunya radio. Penggunaan radio dipilih karena masih tingginya jumlah pendengar radio di Kabupaten Ende dan sekitarnya.

Pelaksanaan KIE melalui radio dilakukan melalui kerja sama dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Ende. Kegiatan ini mengangkat berbagai topik yang relevan dan aktual di masyarakat.

Pada tahun 2025, KIE melalui radio dilaksanakan sejumlah 1 kali dengan tema “Hasil Intensifikasi Pangan Balai POM di Ende Menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026”.



Gambar 3.63. Kepala Balai POM di Ende sedang melakukan dialog on air radio bersama LPP RRI Ende

2) Luar ruang

Media lain yang digunakan untuk KIE melalui media luar ruang adalah spanduk yang dipasang di Bandara H. Hasan Aroeboesman Ende, dengan informasi antara lain:

1. Ramadhan nyaman dengan pangan naman
2. Pastikan Obat dan Makanan Aman dengan selalu menerapkan Cek KLIK
3. Cek Berita Aktual Obat Tradisional
4. Kata BPOM
5. Merdeka dari Obat dan Makanan Berbahaya
6. Pastikan produkmu aman dengan aplikasi BPOM *Mobile!!*
7. Lawan Resistensi Antimikroba dengan 4T
8. Ucapan Selamat Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dari Balai POM di Ende



Gambar 3.64. Salah satu KIE melalui media luar ruang di Bandara H. Hasan Aroeboesman Ende

K. Germas SAPA (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman)

Germas SAPA merupakan program prioritas nasional Badan POM yang dicanangkan sejak tahun 2017 untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan pangan. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha guna mencegah penggunaan bahan berbahaya dalam pangan, serta diimplementasikan melalui program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Tujuan dari

program ini adalah membentuk gaya hidup sehat dengan memastikan pangan yang diproduksi, diedarkan, dan dikonsumsi aman, berkualitas, dan bergizi untuk mencetak SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045.

a. Advokasi Komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Program Germas SAPA pada tahun 2025 dilaksanakan di Kabupaten Ende. Sebelum melaksanakan tahapan-tahapan program, dilaksanakan Advokasi Komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor. Advokasi lintas sektor ini diharapkan dapat membangun komunikasi dan koordinasi yang baik antara Badan POM dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan terkait, sehingga tercipta komitmen bersama dalam mendukung pelaksanaan program.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG pada tahapan advokasi adalah peserta advokasi sejumlah 50 orang dengan persentase 52% laki-laki dan 48% perempuan.



Gambar 3.65. Wakil Bupati dan Kepala Balai POM di Ende menandatangani komitmen program Germas SAPA

b. Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman hingga tingkat

rumah tangga sekaligus memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mendukung terwujudnya desa yang mandiri dalam mengimplementasikan keamanan pangan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah memperkuat kapasitas masyarakat desa melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan di daerah.

Pelaksanaan program Desa Pangan Aman merupakan salah satu tagging PUG, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa upaya yang dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan dalam program ini antara lain penyiapan data terpilah dalam setiap daftar hadir kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG dan analisis terhadap data terpilah yang diperoleh dan disampaikan pada laporan kegiatan.

1) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) diikuti oleh 5 kader sebagai peserta. Kader-kader tersebut terdiri dari Kader Keluarga, Kader Sekolah dan Kader Masyarakat. Narasumber dari Balai POM di Ende menyampaikan beberapa materi sebagai bekal kepada kader, diantaranya 5 Kunci Keamanan Pangan, Keracunan Intoleransi dan Alergi Pangan, Stunting dan Keamanan Pangan, serta Gizi Seimbang. Kedepannya kader-kader ini akan meneruskan informasi ke komunitasnya.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG pada tahapan ini adalah peserta sejumlah 5

orang dengan persentase 20% laki-laki dan 80% perempuan. Kesenjangan PUG ini dapat disebabkan karena pembagian peran terkait kepala keluarga dan juga ibu rumah tangga dimana biasanya kegiatan dilaksanakan pada saat jam kerja dan tentunya laki-laki sebagai pencari nafkah tidak dapat menghadiri kegiatan yang diadakan.



Gambar 3.66. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa Woloara

2) Bimbingan Teknis Untuk Komunitas

Setelah diberikan Pelatihan, Kader Keamanan Pangan Desa Woloara memberikan Bimbingan Teknis kepada komunitasnya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, pedagang kaki lima, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG pada tahapan ini adalah peserta sejumlah 23 orang dengan persentase 26% laki-laki dan 74% perempuan. Kesenjangan PUG ini dapat disebabkan karena gender terbanyak pada

komunitas keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah perempuan.



Gambar 3.67. Kader Keluarga memberikan sosialisasi kepada komunitas

3) Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka memastikan hal-hal yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan untuk mengetahui hasil serta dampak dari program tersebut, maka dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kemajuan, capaian target serta kendala pada pelaksanaan program desa pangan aman yang dihadiri oleh lintas sektor. Tidak lupa juga pada tahapan ini kader desa dan tim keamanan pangan desa menyusun rencana aksi tahun 2026.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG pada tahapan ini adalah peserta sejumlah 20 orang dengan persentase 55% laki-laki dan 45% perempuan. Kesenjangan PUG ini dapat disebabkan karena pada tahapan ini dihadiri oleh lintas sektor yang juga bekerja di bidang pemerintahan, sehingga persentase kesenjangan tidak terlalu jauh seperti kegiatan lainnya.



Gambar 3.68. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman bersama lintas sektor

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar rakyat merupakan tempat bertemunya berbagai jenis pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan, yang menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, masih ditemukan penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan seperti boraks, formalin, *metanil yellow*, dan *rhodamin B* yang dapat membahayakan kesehatan konsumen. Oleh karena itu, Balai POM di Ende melakukan revitalisasi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang menekankan pada pemberdayaan komunitas pasar melalui kegiatan advokasi, pelatihan, pengawasan, edukasi, serta *monitoring* dan evaluasi.

1) Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar ini dilakukan untuk memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri. Kegiatan dihadiri oleh pengelola Pasar Wolowona, pengelola Pasar Mbongawani, dan penjual di kedua pasar tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG pada tahapan ini adalah peserta sejumlah 20 orang dengan persentase 75% laki-laki dan 25% perempuan. Kesenjangan PUG ini dapat disebabkan karena pada tahapan ini dihadiri oleh pengelola pasar yang mayoritasnya adalah bergender laki-laki.



Gambar 3.69. Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar

2) Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

Pengelola Pasar Wolowona yang merupakan kader keamanan pangan pasar memberikan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas Pasar Wolowona yaitu para pedagang pasar. Pada tahapan ini Balai POM di Ende membuat konten keamanan pangan untuk sosialisasi. Selanjutnya konten tersebut disosialisasikan kepada komunitas pasar yang telah mengikuti bimbingan teknis dan penyuluhan.



Gambar 3.70. Pedagang Pasar Wolowona menerima sosialisasi keamanan pasar dari kader pasar aman

3) Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi

Pada tahapan ini, kader Program Pasar Pangan Aman melakukan pengawasan keamanan pangan pada pasar Wolowona yang telah diintervensi. Pengawasan yang dimaksud yaitu pengawasan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa) produk pangan olahan yang dilakukan oleh komunitas pasar dan disupervisi oleh Balai POM di Ende.

Setelah itu disampaikan hasil serta dampak dari program tersebut disertai laporan kemajuan, capaian, serta kendala dalam pelaksanaan program. Pada tahapan ini dihadiri juga oleh lintas sektor terkait di Kabupaten Ende. Tidak hanya itu, pada tahapan ini pengelola pasar menyusun rencana aksi tahun 2026.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG pada tahapan ini adalah peserta sejumlah 20 orang dengan persentase 55% laki-laki dan 45% perempuan. Kesenjangan PUG ini dapat disebabkan karena pada tahapan ini dihadiri oleh lintas sektor yang juga bekerja di bidang

pemerintahan, sehingga persentase kesenjangan tidak terlalu jauh seperti kegiatan lainnya.



Gambar 3.71. Monitoring dan Evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas bersama lintas sektor

d. Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Intervensi keamanan pangan juga perlu dilakukan di lingkungan sekolah. Anak sekolah merupakan kelompok yang penting untuk diperhatikan karena mereka merupakan generasi penerus bangsa. Salah satu kebiasaan yang umum pada anak sekolah adalah mengonsumsi pangan jajanan yang diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang di sekitar lingkungan sekolah. Pangan jajanan tersebut memiliki peran penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. Namun demikian, pangan jajanan juga berpotensi tercemar bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia akibat praktik keamanan pangan yang kurang baik dan kondisi lingkungan yang tidak higienis. Oleh karena itu, pengawasan dan pembinaan terhadap keamanan pangan jajanan anak sekolah perlu dilakukan secara menyeluruh melalui keterlibatan sekolah, orang tua, serta pemerintah daerah.

1) Sosialisasi Keamanan Pangan

Melalui kegiatan ini, diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi

keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik. Peserta yang hadir pada kegiatan ini berasal dari sekolah target Intervensi Lengkap dan target Perluasan Cakupan dari Kabupaten Ende, yaitu komunitas sekolah, terutama siswa dan guru.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG pada tahapan ini adalah peserta sejumlah 25 orang dengan persentase 32% laki-laki dan 68% perempuan. Kesenjangan PUG ini dapat disebabkan karena pada tahapan ini dihadiri juga oleh para guru yang mayoritasnya bergender perempuan.



Gambar 3.72. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

2) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari

peredaran Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang tidak aman dan bermutu



Gambar 3.73. Pembentukan Kader Keamanan Pangan Sekolah

3) Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan memastikan pemenuhan standar kantin, keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), serta menilai peran aktif kader keamanan pangan sekolah dalam peningkatan pengetahuan kepada komunitas sekolah dalam memahami keamanan pangan. Dalam pelaksanaan *monitoring*, petugas Balai POM di Ende melakukan penilaian terhadap kebersihan dan kelayakan kantin, peredaran jajanan yang aman dikonsumsi siswa, serta penerapan praktik keamanan pangan oleh para pengelola kantin. Selain itu, penilaian juga mencakup keterlibatan kader keamanan pangan Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri (MAKN) Ende dalam melakukan edukasi dan pendampingan kepada warga sekolah.

Tidak lupa juga pada tahapan ini kader sekolah menyusun rencana aksi tahun 2026.



Gambar 3.74. Balai POM di Ende melakukan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di MAKN Ende

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masalah

Internal

- a) Keterbatasan alat laboratorium yang dimiliki oleh Balai POM di Ende sehingga ada beberapa parameter uji kritis/wajib harus diujikan di laboratorium Balai Besar POM di Kupang. Berdasarkan *assesment* pemenuhan standar alat laboratorium tingkat 2 tahun 2025, masih terdapat gap yang cukup tinggi pada laboratorium Balai POM di Ende. Untuk laboratorium kimia Balai POM di Ende, persentase tingkat pemenuhan standar alat adalah 70% sedangkan untuk laboratorium biologi, tingkat pemenuhan standar alatnya adalah 62,27%.
- b) Balai POM di Ende belum memiliki alat *Gass Chromatography* (GC) sehingga untuk pengujian penetapan kadar alkohol harus dilakukan di Balai POM Kupang. Hal tersebut mengakibatkan risiko pengujian melewati *timeline* yang ditetapkan. Dikarenakan keterbatasan ruang laboratorium *existing*, maka pengadaan alat tersebut masih menunggu pembangunan gedung laboratorium berdasarkan *road map* pembangunan dan revitalisasi laboratorium UPT BPOM pada tahun 2029
- c) Semakin meningkatnya jumlah sampel, jenis komoditas yang beredar, parameter yang harus diuji serta berkembangnya teknologi dalam bidang analisa maupun teknologi informasi dan peraturan di bidang farmasi dan makanan, petugas dituntut untuk meningkatkan kompetensinya.
- d) Belum terpenuhinya sarana dan prasarana Pelayanan Publik Balai POM di Ende sesuai dengan standar khususnya untuk sarana dan prasarana bagi kelompok rentan/inklusif meliputi ruang laktasi, toilet khusus kelompok rentan, pegangan rambut, *guiding block* dan fasilitas lainnya
- e) Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Balai POM di Ende belum memenuhi ketentuan Peraturan BPOM Nomor 15 Tahun 2021 tentang Standar Sarana dan Prasarana Kantor di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hal ini terjadi karena daerah geografis yang ekstrim di wilayah kerja Balai POM di Ende menyebabkan sulitnya

memperoleh tanah datar dengan luas yang cukup untuk melakukan pembangunan kantor. Luas tanah yang minim ini mengakibatkan terbatasnya sarana dan prasarana Balai POM di Ende, seperti ruang kerja yang sempit dan tidak ergonomis, luas bangunan laboratorium yang tidak memadai dan keterbatasan fasilitas pelayanan publik.

- f) Kebijakan efisiensi anggaran pada tahun 2025 menyebabkan perencanaan beberapa pengadaan dan pelaksanaan kegiatan tertunda, tidak terlaksana atau harus dilakukan perencanaan ulang dengan penyesuaian anggaran pasca efisiensi.
- g) Pengolahan limbah laboratorium Balai POM di Ende hingga saat ini belum dapat dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran yang tersedia, sehingga fasilitas yang dibutuhkan untuk pengelolaan limbah yang sesuai standar belum sepenuhnya terpenuhi. Selain itu, belum adanya pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam pengolahan limbah di wilayah sekitar turut menjadi kendala signifikan. Kondisi ini menyebabkan limbah yang dihasilkan belum dapat dikelola secara maksimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Eksternal

- a) Perkembangan media perdagangan melalui media sosial dan *marketplace* menyebabkan peningkatan risiko dan kompleksitas pengawasan karena distribusi produk Obat dan Makanan tidak terbatas di wilayah kerja.
- b) Meningkatnya bisnis jasa penitipan (jastip) di wilayah kerja Balai POM di Ende membuat peredaran produk Obat dan Makanan semakin banyak termasuk produk yang TIE.
- c) Belum optimalnya tindak lanjut perbaikan oleh pelaku usaha atau pemangku kepentingan dari hasil pengawasan atau inspeksi yang dilakukan oleh Balai POM di Ende.
- d) Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha terhadap persyaratan distribusi Obat dan Makanan yang baik sehingga berpotensi menimbulkan risiko terhadap masyarakat.
- e) Pelaku usaha produksi Obat dan Makanan terkendala terkait pengurusan perizinan dan penggunaan aplikasi e-sertifikasi yang

terintegrasi dengan sistem *One Single Submission* (OSS) dikarenakan pelaku usaha belum terbiasa dalam pengurusan perizinan berbasis digital/daring.

- f) Kondisi geografis wilayah kerja Balai POM di Ende yang terdiri dari wilayah pesisir, pegunungan dan daerah terpencil menyebabkan keterbatasan aksesibilitas dan meningkatkan waktu serta biaya pelaksanaan pengawasan.
- g) Belum meratanya akses jaringan komunikasi sehingga pengawasan atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang menggunakan jaringan internet atau media daring belum bisa dilaksanakan dengan optimal.

2. Kesimpulan

Balai POM di Ende telah berupaya memberikan kontribusi yang terbaik untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi standar, mutu dan manfaat. Capaian sepanjang 2025 ini merupakan kontribusi dari seluruh pihak baik dari jajaran pegawai Balai POM di Ende, dukungan pemerintah daerah, penegak hukum, pelaku usaha sampai masyarakat juga turut andil dalam pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan:

- a) Pagu anggaran berjumlah Rp. 12.265.395.000- dengan realiasi sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp. 8.887.455.871,- (72,46%). Jika berdasarkan Pagu anggaran pasca efisiensi sebesar Rp. 8.906.899.000,- maka capaian realisasi capaian anggaran adalah 99,78%.
- b) Pelaksanaan sampling dan pengujian rutin Obat dan Makanan adalah 221 sampel (100,45%) dari target 220 sampel dengan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sejumlah 189 sampel, dengan hasil pengujian sejumlah 166 sampel (87,8%) Memenuhi Syarat dan 23 sampel (12,2%) Tidak Memenuhi Syarat .
- c) Pelaksanaan sampling dan pengujian non rutin Obat dan Makanan menunjukkan dari 65 sampel yang diuji 48 sampel (73,8%) Memenuhi Syarat dan 17 sampel (26,2%) Tidak Memenuhi Syarat .

- d) Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan sejumlah 19 sarana dengan 17 sarana (89,4%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana produksi (10,6%) Tidak Memenuhi Ketentuan .
- e) Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan dengan jumlah 176 sarana dari 171 (102,9%) sarana yang ditargetkan. Dari jumlah sarana yang diperiksa tersebut 149 sarana (84,6%) Memenuhi Ketentuan dan 27 sarana (15,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- f) Pengawasan label/penandaan sampel Obat dan Makanan termasuk produk tembakau sejumlah 313 sampel dengan hasil pemantauan 268 sampel (85,6%) Memenuhi Ketentuan dan 45 sampel (14,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- g) Pengawasan iklan Obat dan Makanan termasuk produk rokok terhadap 269 iklan dengan hasil 194 iklan (72,1%) Memenuhi Ketentuan dan 75 iklan (27,9%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- h) Telah diterbitkan 1 (satu) Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap. Selain itu, telah diterbitkan juga Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dalam Rangka Pendaftaran sejumlah 5 (lima) sertifikat.
- i) Target perkara Balai POM di Ende sejumlah 1 (satu) perkara dengan realiasi 1 (satu) perkara yang sudah selesai Tahap II. Selain itu, telah dilaksanakan kegiatan Intelijen sejumlah 21 kali dan menghasilkan 21 Laporan yang terdiri dari 19 Laporan Informasi (LI) dan 2 Laporan Intelijen (LAPIN).
- j) Pemberdayaan masyarakat/konsumen yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan utama meliputi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) yang terdiri dari 3 program yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Sekolah Yang Membudayakan Keamanan Pangan. Dilakukan juga Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) secara tatap muka dan *online*, pemberian layanan informasi Obat dan Makanan melalui berbagai media (cetak, medsos, *online*, digital, elektronik dan luar ruang). Sepanjang tahun, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai POM di Ende menerima sejumlah 81 (delapan puluh satu)

layanan. Selain itu juga diberikan pemberian Layanan dan Penyediaan Informasi Publik bagi masyarakat.

- k) Balai POM di Ende berhasil meningkatkan predikat sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan kategori Pelayanan Prima, yang ditunjukkan melalui capaian Indeks Pelayanan Publik sebesar 4.76, melampaui target yang ditetapkan sebesar 4.40. Capaian ini mencerminkan komitmen Balai POM di Ende dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

4. Saran

- a) Peningkatan sarana dan prasarana Balai POM di Ende dalam menunjang kegiatan pengawasan Obat dan Makanan termasuk penguatan fasilitas laboratorium dan pelayanan publik.
- b) Peningkatan kompetensi sesuai tugas dan fungsi melalui pelatihan teknis dan manajerial secara berkelanjutan.
- c) Koordinasi dan advokasi lebih intensif dengan Pemerintah Daerah dan *stakeholder* terkait serta membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan yang sinergis dan terintegrasi dalam rangka optimalisasi peran Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) dalam pengawasan Obat dan Makanan di daerah.
- d) Komitmen penerapan sistem manajemen mutu sesuai standar ISO (ISO/IEC 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, dan SNI ISO/IEC 37001:2016) secara konsisten oleh seluruh pegawai guna menjamin mutu layanan dan akuntabilitas kinerja.
- e) Pengoptimalan program KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) secara masif menggunakan berbagai kanal media seperti media sosial, media cetak, media elektronik, media digital, dan media luar ruang serta kegiatan KIE langsung kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masyarakat terhadap keamanan, mutu dan manfaat Obat dan Makanan.
- f) Peningkatan kapasitas pengujian dengan menambah peralatan pengujian dan SDM sesuai standar *Good Laboratory Practice* (GLP) dan Standar Kemampuan Laboratorium Balai POM di Ende.

- g) Peningkatkan sistem penanganan sampel KLB secara terpadu melalui penguatan koordinasi lintas sektor, standarisasi prosedur pengambilan, pengemasan, dan pengiriman sampel beserta kelengkapan data epidemiologi, serta penegakan kepatuhan terhadap jadwal dan jenis sampel guna menjamin keakuratan hasil uji dan efektivitas pengelolaan beban kerja laboratorium.
- h) Melakukan pengawasan terhadap jalur distribusi non-konvensional seperti jasa titip (jastip) dan perdagangan daring perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi serta kerja sama lintas.
- i) Pemenuhan sumber daya manusia sesuai dengan jumlah Analisis Beban Kinerja (ABK) yang dibutuhkan sehingga tupoksi pengawas Obat dan Makanan lebih optimal.

LAMPIRAN



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	33	34	2	0	0	0	0	0	2
2	Obat Bahan Alam	sampel	28	28	28	0	0	0	6	6	22
3	Obat Kuasi	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
4	Suplemen Kesehatan	sampel	8	8	8	0	0	0	1	1	7
5	Kosmetik	sampel	61	61	61	0	0	0	1	1	60
6	Pangan Olahan	sampel	81	81	81	0	0	0	14	14	67
7	PIRT	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sampel	220	221	189	0	0	0	23	23	166

Keterangan:

1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabe

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji 6=7+8	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	Pemenuhan Standar Ruang Lingkup GLP	sampel	11	11	0	11
2	Obat Bahan Alam	Pengujian Investigasi Awal, Pemenuhan Standar Ruang Lingkup GLP	sampel	4	4	1	3
3	Obat Kuasi	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Pengujian Investigasi Awal, Pemenuhan Standar Ruang Lingkup GLP	sampel	10	10	5	5
6	Pangan Olahan	Pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, DAK Non Fisik	sampel	40	40	11	29
7	PIRT	-	sampel	0	0	0	0
Total			sampel	65	65	17	48

Keterangan:

- *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
- ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	10	10	0	10
2	Pangan Olahan	sampel	266	266	17	249
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	276	276	17	259

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Ende	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		-	PIRT	sampel	0	0	0	0
		-	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Ende	-	Obat	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		-	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		-	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		-	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	2	2	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	2	2	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	2	2	0
	c. Keseragaman Sediaan	2	2	0
Total		8	8	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	17	17	0
	b. Lain-lain (Waktu Hancur, Volume Terpindahkan)	8	7	1
2	Kimia :			
	a. Cemarkan logam berat	18	18	0
	b. Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	13	13	0
	d. Bahan kimia obat	103	102	1
	e. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		159	157	2

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Lain-lain (Organoleptik)	2	2	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0	0	0
	b. Identifikasi metil salisilat	0	0	0
	c. Lain-lain (Bahan Kimia Obat : Parasetamol, Fenilbutazon, Asam Mefenamat, Piroksikam, Deksametason, Prednison, Ibuprofen, Natrium Diklofenak dan Indometasin, Allopurinol, Antalgin, Prednisolon, Betametason, Metilprednisolon)	14	14	0
Total		16	16	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Lain-lain (Waktu Hancur)	8	8	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi (Kofein, Paracetamol, Vitamin C, Metronidazol, Flukonazol)	9	9	0
	b. Penetapan kadar zat aktif (Vitamin B6, Vitamin B2, Vitamin B1, Vitamin E, Asam Folat, Vitamin C)	15	15	0
	c. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	0	0	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		32	32	0

Tabel 2E

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	a. Identifikasi pewarna (Methanil Yellow, Naphtol Yellow S, Jingga K1, Merah K3, Merah K10, Sudan IV, Sudan II, Sudan III, Acid Orange 7, Acid Red 88, Acid Red 52, Violamin R, Naphtol Blue Black, Naphtol Green B, Acid Blue 1)	100	100	0
	b. Identifikasi pengawet	0	0	0
	c. PK pengawet (Trikloran, Triklorokarbon, Asam Salisilat)	3	3	0
	d. PK tabir surya	0	0	0
	e. PK etanol dan metanol	7	7	0
	f. Identifikasi Bahan Dilarang (Hidrokinon, Asam Retinoat, Minoksidil, Asam Borat, Heksaklorofen, Identifikasi Steroid, Pirogalol)	156	155	1
	f. Lain-lain (Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemarkan Logam Pb dan Hg)	44	40	4
Total		310	305	5

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	4	4	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	2	2	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Pemerian	39	39	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin (B1, B2, B9)	0	0	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	e. PK gula	0	0	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin (Aflatoksin M1, Aflatoksin B1, Aflatoksin Total)	7	7	0
	h. PK pemanis buatan (sakarín, siklamat, aspartam, acesulfam)	83	82	1
	i. PK pengawet (benzoat, sorbat, metilparaben, etilparaben, propilparaben, butilparaben)	23	22	1
	j. PK kloramfenikol	0	0	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	5	5	0
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	3	3	0
	q. PK kofein	3	3	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	0	0	0
	t. PK natrium klorida	2	2	0
	u. PK kalium iodat	2	2	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	8	7	1
	w. Pewarna sintetik (RhodaminB, Eritrosin, Methanil yellow, auramin, sudan, merahalura, karmoisin,biru berlian,brownHT,sunsetyellowFCF,tartrazine, ponceau4R)	56	55	1
	x. Identifikasi histamin	3	3	0
	y. Identifikasi boraks	10	10	0
	z. Cemaran logam (Pb, As, Cd)	184	184	0
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	13	13	0
	ad. Rasio Penggunaan BTP Pengawet	3	2	1
	ae. Rasio Penggunaan BTP Pemanis	14	14	0
	af. Rasio Penggunaan BTP Pewarna	13	13	0
	ag. Metabolit nitrofurazon	5	5	0
	ah. PK Askorbil Palmitat	1	1	0
	ai. PK Askorbil Stearat	1	1	0
	aj. PK Antioksidan (BHA, BHT, PG, TBHQ)	14	14	0
	ak. PK Garam	1	1	0
	al. Identifikasi sildenafil sitrat, taldafil, vardenafil HCl, Yohimbin HCl, Metilttestosteron	5	5	0
	am. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		504	499	5

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	1	1	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas Escherichia coli	0	0	0
	g. Escherichia coli	1	1	0
	h. Salmonella sp	0	0	0
	i. Salmonella aureus	0	0	0
	j. Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	k. Angka Kapang Khamir	1	1	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	26	26	0
	b. AKK	26	26	0
	c. Escherichia coli	23	23	0
	d. Salmonella sp	23	23	0
	e. Staphylococcus aureus	3	3	0
	f. Pseudomonas aeruginosa	3	3	0
	g. Candida albicans	0	0	0
	h. Clostridium perfringens	0	0	0
	i. Clostridium tetani	0	0	0
	j. Bacillus anthrax	0	0	0
	k. Clostridium sp	23	23	0
	l. Enterobacteriaceae	23	23	0
	m. Shigella	23	23	0
	n. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	2	2	0
	b. AKK	2	2	0
	c. Escherichia coli	0	0	0
	d. Salmonella sp	0	0	0
	e. Staphylococcus aureus	2	2	0
	f. Pseudomonas aeruginosa	2	2	0
	g. Candida albicans	0	0	0
	h. Clostridium perfringens	0	0	0
	i. Clostridium tetani	0	0	0
	j. Bacillus anthrax	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan			
	a. ALT	8	8	0
	b. AKK	8	8	0
	c. Escherichia coli	8	8	0
	d. Salmonella sp	3	3	0
	e. Staphylococcus aureus	3	3	0
	f. Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	g. Candida albicans	0	0	0
	h. Shigella	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Kosmetik			
	a. ALT	48	48	0
	b. AKK	48	48	0
	c. Staphylococcus aureus	48	48	0
	d. Pseudomonas aeruginosa	48	48	0
	e. Candida albicans	48	48	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
6	Pangan			
	a. ALT	45	40	5
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	2	2	0
	d. AKK	31	28	3
	e. Angka Salmonella aureus	0	0	0
	f. Enterobacteriaceae	18	14	4
	f. Angka Clostridium	0	0	0
	g. Angka Enterococci	0	0	0
	h. Angka Coliform	0	0	0
	i. Angka Escherichia coli	6	4	2
	j. Salmonella sp	39	37	2
	k. Angka Staphylococcus aureus	13	13	0
	l. Enterococci	0	0	0
	m. Vibrio cholerae	0	0	0
	n. Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	o. Clostridium perfringens	0	0	0
	p. Cronobacter sakazaki	1	1	0
	q. Bacillus cereus	3	3	0
	r. Pseudomonas aeruginosa	2	0	2
	s. Listeria monocytogenes	3	3	0
	t. APM E.coli	4	4	0
	u. MPN E.coli 5 tabung	6	6	0
	v. MPN E.coli 3 tabung	8	5	3
	w. E.coli penyaringan	4	2	2
	x. Koliform Penyaringan	5	1	4
	y. Pseudomonas aeruginosa Penyaringan	1	1	0
	z. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
7	PIRT			
	a. ALT	5	5	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	2	2	0
	e. Angka Salmonella aureus	0	0	0
	f. Angka Clostridium	0	0	0
	g. Angka Enterococci	0	0	0
	h. Angka Coliform	0	0	0
	i. Escherichia coli	0	0	0
	j. Salmonella sp	2	2	0
	k. Staphylococcus aureus	0	0	0
	l. Enterococci	0	0	0
	m. Vibrio cholerae	0	0	0
	n. Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	o. Clostridium perfringens	0	0	0
	p. Enterobacteriaceae	1	1	0
	q. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		655	628	27

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1		Parasetamol	17
2		Fenilbutazon	2
3		Asam Mefenamat	2
4		Piroksikam	2
5		Deksametason	7
6		Prednison	7
7		Ibuprofen	2
8		Natrium Diklofenak	2
9		Indometasin	2
10		Allopurinol	2
11		Antalgin	2
12		Prednisolon	2
13		Betametason	2
14		Metilprednisolon	2
15		Vitamin C	10
16		Kofein	7
17		Metronidazol	4
18		Flukonazol	4
19		Siproheptadin HCl	2
20		Famotidin	2
21		Simetidin	2
22		Ranitidin HCl	2
23		Sulfametoksazol	2
24		Trimetoprim	2
25		Papaverin HCl	2
26		Bisakodil	2
27		Fenolftalein	2
28		Hidroklortiazid	2

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Lulur, Body Scrub, Krim Malam, Moisturizer	Hidrokinon, Asam Retinoat	24
2	Sabun Mandi	Asam Borat, Heksaklorofen	6
3	Hair Creambath	Minoksidil	6
4	Krim Malam, Moisturizer	Steroid, Merkuri	11
5	Pewarna Rambut	Pirogalol	2
B	Sampel Non Rutin		
1	Day and Night Cream	Merkuri	4
2	Tretinoin Hydroquinone Maxi-Peel	Hidrokinon	1
3	Collagen Plus Vit E	Merkuri	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	0
TOTAL			55

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Sumpia, Kornet, Nugget, Dumpling, Bakso	Formalin	6
2	Nugget, Dumpling, Bakso	Boraks	5
3	Teh, Kornet	Rhodamine B	2
4	VCO, Bahan Tambahan Pangan Campuran Pewarna Merah	Pewarna Dilarang (Rhodamin B, Methanil Yellow, Sudan I, Sudan II, dan Auramin O)	2
B	Sampel Non Rutin		
1	Pentol, Tahu, Tempe, Abon Ikan, Abon Ayam	Formalin	7
2	Pentol, Tahu, Tempe	Boraks	5
3	Keripik, Makaroni, Kerupuk	Pewarna Dilarang (Rhodamin B, Methanil Yellow, Sudan IV, dan Auramin O)	9
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1		Boraks	149
2		Formalin	95
3		Rhodamin B	133
4		Methanyl Yellow	156
5		Arsen	119
6		Sianida	119

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sarana Teregulasi				
1	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	1	1	100
2	Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	16	16	100
3	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	10	11	110
4	Sampel Obat Program	2	2	100
5	Sampel Ruang Lingkup	1	5	500
	Total	30	35	116,6666667
B. Sampel di Sarana Tidak Berizin				
1	Sampel Sarana Online (Daring)	1	1	100
2	Sampel Sarana Offline (Luring)	2	2	100
		3	3	100
	Total	33	38	115,1515152

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	8	8	100
2	Produk impor	5	5	100
3	Produk dari produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	4	4	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	2	2	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	2	2	100
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	2	2	100
9	Fitofarmaka	1	1	100
10	Kategori lain-lain	2	2	100
	TOTAL	28	28	100

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	1	1	100
2	Produk Impor	0	0	-
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	-
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	-
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	-
7	Produk/sampel kasus khusus pemerintah	0	0	-
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM Pengobat ramuan lainnya)	0	0	-
9	Kategori lain-lain	0	0	-
	Total	2	2	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	3	3	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	2	2	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	-
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	-
7	Kategori lain-lain	1	1	100
	Total	8	8	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Offline			
1	Kosmetik berisiko tinggi			
-	Sediaan bayi	0	0	-
-	Sediaan pewarna rambut	2	2	100
-	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	4	4	100
-	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	3	3	100
-	Sediaan rias wajah (perona pipi)	2	2	100
-	Sediaan rias bibir (lip color)	3	3	100
-	Sediaan parfum (eau de cologne)	0	0	-
-	Sediaan pewarna kuku	1	1	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	4	4	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT (10%)			
-	Kosmetik kasus khusus	0	0	-
-	Mainan berkosmetik	0	0	-
-	Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	3	3	100
-	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	3	3	100
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	6	6	100
-	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	3	3	100
-	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	5	5	100
-	Kosmetik menengah ke bawah	3	3	100
-	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	0	0	-
-	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	0	0	-
	Total Sampel Media Offline	42	42	100
B	Online			
1	Kosmetik viral	2	2	100
2	Kosmetik di online official store/reseller	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
3	Kosmetik berisiko tinggi			
-	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	2	2	100
-	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	0	0	-
-	Sediaan rias bibir (lip color)	1	1	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	2	2	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	3	3	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	2	2	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	1	1	100
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	2	2	100
9	Kosmetik menengah ke bawah	2	2	100
	Total Sampel Media Online	19	19	100
	TOTAL	61	61	100

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Kategori 01.0 produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori 02.0	2	2	100,0
2	Kategori 02.0 lemak, minyak, dan emulsi minyak	3	3	100,0
3	Kategori 03.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	2	2	100,0
4	Kategori 04.0 buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	8	8	100,0
5	Kategori 05.0 kembang gula/permen dan cokelat	6	6	100,0
6	Kategori 06.0 sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur (bagian dalam batang tanaman), tidak termasuk produk bakeri	3	3	100,0
7	Kategori 07.0 produk bakeri	3	3	100,0
8	Kategori 08.0 daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	3	3	100,0
9	Kategori 09.0 ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinodermata	3	3	100,0
10	Kategori 11.0 gula dan pemanis, termasuk madu	2	2	100,0
11	Kategori 12.0 garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	5	5	100,0
12	Kategori 13.0 produk pangan untuk keperluan gizi khusus	3	3	100,0
13	Kategori 14.0 minuman, tidak termasuk produk susu	24	24	100,0
14	Kategori 15.0 makanan ringan siap santap	5	5	100,0
15	Kategori 16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	1	1	100,0
16	BTP	1	1	100,0
17	Pangan Fortifikasi di Sarana Produksi	1	1	100,0
18	Sampel PIRT	7	7	100,0
19	Sampel Pangan Tertentu	6	6	100,0
TOTAL		88	88	100,0

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	0	0	0	0	0
	Total	0		0	0

Keterangan :
Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Ende	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

- Keterangan:**
1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
 2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
 3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Ende	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	2	2	0	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10	2	2	2	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Ende	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Ende	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	7	14	15	16	17
1	Kabupaten Ende	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
	Total	sarana	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	7	14	15	16	17	18	19	24	21	22	23	24
1	Kabupaten Ende	sarana	13	6	5	5	0	0	0	252	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	8	4	4	4	0	0	0	89	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	8	3	3	2	1	0	0	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	29	13	12	11	1	0	0	415	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kabupaten Ende	sarana	2	1	1	1	0	27	9	12	10	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	3	3	2	1	27	7	7	6	1	4	2	1	1	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	1	1	1	0	1	31	11	9	8	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	10	2	2	2	0	5	2	3	3	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	1	1	1	0	1	32	11	11	11	0	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	26	6	6	4	2	0	0	0	0	0
	Total	sarana	4	3	3	1	2	90	31	32	29	3	7	3	3	1	2	3	3	3	3	0	7	5	5	3	2	63	15	15	12	3	9	4	4	4	0

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kabupaten Ende	sarana	64	2	2	2	0	0	36	3	3	3	0	0	175	14	14	10	4	0	3	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	32	1	1	1	0	0	22	1	1	1	0	0	43	6	6	6	0	0	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	28	2	2	1	1	0	30	1	1	1	0	0	70	10	10	7	3	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	124	5	5	4	1	0	88	5	5	5	0	0	288	30	30	23	7	0	4	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kabupaten Ende	sarana	753	35	22	21	1	0
2	Kabupaten Nagekeo	sarana	223	16	25	23	2	0
3	Kabupaten Ngada	sarana	213	16	24	20	4	0
	Total	sarana	1189	67	71	64	7	0

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Februari	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
3	Maret	8	0	0	0	3	11	8	0	0	0	3	11
4	April	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
5	Mei	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	4	6
6	Juni	24	0	0	2	0	26	24	0	0	2	0	26
7	Juli	7	1	0	2	6	16	7	1	0	2	6	16
8	Agustus	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
9	September	7	0	0	1	5	13	7	0	0	1	5	13
10	Oktober	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6
11	November	6	0	0	0	2	8	6	0	0	0	2	8
12	Desember	7	1	0	0	9	17	7	1	0	0	9	17
TOTAL		74	2	0	7	31	114	74	2	0	7	31	114

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Februari	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
3	Maret	8	0	0	0	3	11	8	0	0	0	3	11
4	April	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
5	Mei	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	4	6
6	Juni	24	0	0	2	0	26	24	0	0	2	0	26
7	Juli	7	1	0	2	6	16	7	1	0	2	6	16
8	Agustus	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
9	September	7	0	0	1	5	13	7	0	0	1	5	13
10	Oktober	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6
11	November	6	0	0	0	2	8	6	0	0	0	2	8
12	Desember	7	1	0	0	9	17	7	1	0	0	9	17
TOTAL		74	2	0	7	31	114	74	2	0	7	31	114

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan				
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2
2	Februari	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0
3	Maret	8	0	0	0	3	11	6	0	0	3	9
4	April	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4
5	Mei	2	0	0	0	4	6	6	0	0	2	8
6	Juni	24	0	0	2	0	26	15	0	0	0	15
7	Juli	7	1	0	2	6	16	9	0	0	4	13
8	Agustus	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
9	September	7	0	0	1	5	13	1	0	0	3	4
10	Oktober	6	0	0	0	0	6	9	0	0	0	9
11	November	6	0	0	0	2	8	4	0	0	0	4
12	Desember	7	1	0	0	9	17	7	0	0	3	10
	TOTAL	74	2	0	7	31	114	61	0	0	17	78

- Keterangan :
1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
 2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
 3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Sediaan Luar - Minyak Gosok	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	- AMDK - Kopi Bubuk - Minuman Ringan Tidak Berkarbonasi	5	5
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	1	1
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	1	1

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Pangan	40	40
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			6	6
	Sertifikasi Lainnya			42	42

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Ende	Media Cetak	11	3	8	
			Media Elektronik	12	9	3	
			Media Luar Ruang	1	1	0	
			Total	24	13	11	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Ende	E-Commerce	4	2	2	Persentase Pemenuhan Iklan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi 95%
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	0	0	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	5	2	3	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	3	3	0	
			Total	13	8	5	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Ende	E-Commerce	2	2	0	Persentase Pemenuhan Iklan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi 95%
			Website	0	0	0	
			Media Sosial	1	1	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	1	1	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	3	2	1	
			Total	7	6	1	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Ende	E-Commerce	2	2	0	Persentase Pemenuhan Iklan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi 100%
			Website	0	0	0	
			Media Sosial	0	0	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	2	1	1	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	5	5	0	
			Total	10	9	1	
5	Kosmetik	Balai POM di Ende	Media Cetak	14	13	1	
			Media Elektronik	32	20	12	
			Media Luar Ruang	8	6	2	
			Media Digital	69	35	34	
			Total	123	74	49	
6	Pangan	Balai POM di Ende	Media Cetak	31	27	4	
			Media Elektronik	20	19	1	

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			E-Commerce	19	17	2	
			Media Luar Ruang	15	15	0	
			Media Sosial	6	6	0	
			Media lain	1	0	1	
			Total	92	84	8	
TOTAL				269	194	75	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	39	39	0
2	Obat Bahan Alam	28	23	5
3	Obat Kuasi	2	2	0
4	Suplemen Kesehatan	7	7	0
5	Kosmetik	61	52	9
6	Pangan Olahan	76	64	12
7	Pangan PIRT	12	7	5
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	88	74	14
	Total	313	268	45

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2026

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Ende	Kosmetik	19
2	Ende	Obat	2
3	Ende	Obat Tradisional	8
4	Nagekeo	Obat	2
5	Nagekeo	Obat Tradisional	2
6	Nagekeo	Kosmetik	1
7	Nagekeo	Pangan Olahan	2
8	Ngada	Obat	2
9	Ngada	Obat Tradisional	8
10	Ngada	Kosmetik	12
11	Ngada	Pangan Olahan	2

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai POM di Ende
Tahun 2026

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di-takedown	Persentase Tautan yang telah Di-takedown
1	2	3	4	5=4/3*100
1	12	79	77	9746,84%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Ende
Tahun 2026

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = \frac{3}{2} \times 100$
1	9	9	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2026

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	3	0	1	0	0	0	4	1	0	0	10	1	1	0	19	2	21	5	23,80952381	1	4,761904762	15	71,42857143

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2026

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Ende	Tahun n	1	-	-	-	-	-	1	-	-	Rp4.490.000,00
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Kabupaten Nagekeo	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Kabupaten Ngada	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Total			1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp4.490.000,00

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap

- 10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- 11. DPO : Daftar Pencarian Orang
- 12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Ende
Tahun 2025
A. ANGGARAN DIPA

No ·	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	0	1	1	0	2	0	4	4	2	3	18
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(41 konten **)	(24 konten **)	(46 konten **)	(49 konten **)	(69 konten **)	(72 konten **)	(75 konten **)	(50 konten **)	(66 konten **)	(65 konten **)	(52 konten **)	(73 konten **)	(682 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1	1	2	1	8	9	10	10	8	14	9	9	82

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	2	0	0	0	1	4	0	2	2	0	0	11
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/Whats App)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Ende
Tahun 2025
A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Kota Raja, Ende Utara, Kabupaten Ende	1	100	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	1	Penyuluhan	0	1	0	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten Ende	1	13	Lainnya - Lintas Sektor	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mei	1	Penyuluhan	0	1	0	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten Ende	1	10	Pelaku Usaha	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	1	Penyuluhan	0	1	0	Lokoboko, Ndona, Kabupaten Ngada	1	46	Masyarakat umum	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Juli	2	Penyuluhan	0	1	0	Danga, Aesesa, Kabupaten Nagekeo	1	50	Lainnya - 1. Ibu Hamil 2. Ibu menyusui 3. Laki-laki/perempuan usia ideal menikah	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	1	Penyebaran Informasi	0	2	0	Kota Raja, Ende Utara, Kabupaten Ende	2	50	Masyarakat umum	Lainnya - Dinas Pariwisata	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1
September	2	Penyuluhan	0	0	1	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten Ende	1	15	Lainnya - 1. Pelaku Usaha 2. Pemilik Sarana 3. Penanggung Jawab Apotek dan Toko Obat	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
September	3	Pameran	0	0	1	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten Ende	1	500	Masyarakat umum	Lainnya - Bupati Ende, Wakil Bupati Ende, Kepala LPP RRI Ende, Balai POM di Ende	Lainnya - Bupati Ende, Wakil Bupati Ende	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Oktober	1	Penyuluhan	0	1	0	Tanalodu, Bajawa, Kabupaten Ngada	1	35	Lainnya - 6 Unsur Pentaheliks	Lainnya - Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, SPPG Kabupaten	Lainnya - Balai POM di Ende, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kepala SPPG	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
										Ngada	Ngada									
Oktober	2	Penyuluhan	0	1	0	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten Ende	1	30	Lainnya - Anggota Yayasan Caritas Keuskupan Agung Ende	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	3	Penyebaran Informasi	0	2	0	Kota Raja, Ende Utara, Kabupaten Ende	2	50	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
November	1	Penyuluhan	0	1	0	Anaraja, Nangapanda, Kabupaten Ende	1	33	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
November	2	Penyuluhan	0	0	1	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten Ende	1	100	Masyarakat umum	Lainnya - Dinas Kesehatan, Dinas PMPTSP	Internal BPOM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	1	Penyuluhan	0	1	0	Tanalodu, Bajawa, Kabupaten Ngada	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Desember	2	Penyebaran Informasi	0	1	0	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten	1	20	Masyarakat umum	Lainnya - Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
						Ende				Kabupaten Ende										
Desember	3	Lainnya - Talkshow/KIE melalui RRI Pro 1 Ende	0	0	1	Mautapaga, Ende Timur, Kabupaten Ende	1	100	Masyarakat umum	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Total			0	14	4	0	18	1202				1	1	0	0	4	2	3	1	4

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*))

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10					11				
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	1	Penyuluhan	0	1	0	Ngedukelu, Bajawa, Kabupaten Ngada	1	28	Masyarakat umum	Lainnya - 1. Loka POM di Kabupaten Ende 2. Koordinator Program MBG Wilayah NTT	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Februari	2	Penyuluhan	0	1	0	Aeramo, Aesesa, Kabupaten Nagekeo	1	30	Masyarakat umum	Lainnya - 1. Loka POM di Kabupaten Ende 2. Koordinator Program MBG Kabupaten Nagekeo	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	1	Penyuluhan	0	1	0	Faobata, Bajawa, Kabupaten Ngada	1	57	Masyarakat umum	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juli	1	Penyuluhan	0	1	0	Kota Raja, Ende Utara, Kabupaten Ende	1	50	Masyarakat umum	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juli	2	Penyuluhan	0	1	0	Woloara, Kelimutu, Kabupaten Ende	1	6	Masyarakat umum	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Juli	3	Penyuluhan	0	1	0	Woloara, Kelimutu, Kabupaten Ende	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Juli	4	Penyuluhan	0	1	0	Woloara, Kelimutu, Kabupaten Ende	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Balai POM di Ende	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	1	Penyuluhan	0	1	0	Danga, Aesesa, Kabupaten Nagekeo	1	30	Lainnya - Pemilik sarana Toko	Lainnya - Satpol PP, Camat Aesesa, pemilik sarana	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
September	2	Penyuluhan	0	1	0	Nangaroro, Kabupaten Nagekeo	1	30	Lainnya - Pemilik sarana Toko	Lainnya - Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Satpol PP, Camat Nangaroro	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	1	Penyuluhan	0	1	0	Tetandara, Ende Selatan, Kabupaten Ngada	1	40	Lainnya - SPPI Ende Selatan	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktober	2	Penyuluhan	0	1	0	Rukun Lima, Ende Selatan, Kabupaten Ngada	1	20	Lainnya - Peserta Posyando Mbongawawo	Lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			0	11	0	0	11	351	0	0	0	0	0	0	0	7	4	0	0	0

- Keterangan:**
 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*))
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Ende
Tahun 2025
A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya	
1	2	3	4	5		6										
Januari	Facebook	Balai POM di Ende	165	6	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9
	Instagram	bpom.ende	1212	6	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9
	X	bpom_ende	128	6	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
	TikTok	bpom.ende	26	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	Balai POM di Ende	165	4	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
	Instagram	bpom.ende	1225	4	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
	X	bpom_ende	128	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	TikTok	bpom.ende		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	Balai POM di Ende	167	2	14	0	0	0	0	0	3	0	0	2	11	
	Instagram	bpom.ende	1250	2	14	0	0	0	0	0	3	0	0	2	11	

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	X	bpom_ende	130	3	11	0	0	0	0	0	2	0	0	1	9
	TikTok	bpom.ende	36	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	Balai POM di Ende	168	4	14	2	0	0	0	2	1	1	8	4	0
	Instagram	bpom.ende	1260	4	14	2	0	0	0	2	1	1	8	4	0
	X	bpom_ende	133	2	11	2	0	0	0	1	0	0	7	3	0
	TikTok	bpom.ende	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	Balai POM di Ende	168	6	18	1	0	1	0	0	0	0	11	8	1
	Instagram	bpom.ende	1276	6	18	1	0	1	0	0	0	0	11	8	1
	X	bpom_ende	133	4	17	1	0	1	0	0	0	0	7	7	1
	TikTok	bpom.ende	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Facebook	Balai POM di Ende	172	10	18	0	0	1	0	0	8	0	8	11	0
	Instagram	bpom.ende	1285	10	18	0	0	1	0	0	8	0	8	11	0

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	X	bpom_ende	64	0	13	0	0	0	0	0	0	0	4	9	0
	TikTok	bpom.ende	46	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Facebook	Balai POM di Ende	132	7	19	0	0	1	1	2	2	0	9	10	0
	Instagram	bpom.ende	1304	7	19	0	0	1	1	2	2	0	9	10	0
	X	bpom_ende	134	4	12	0	0	0	1	1	1	0	5	8	0
	TikTok	bpom.ende	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Facebook	Balai POM di Ende	180	3	18	0	0	0	0	0	2	1	0	8	10
	Instagram	bpom.ende	1353	3	18	0	0	0	0	0	2	1	0	8	10
	X	bpom_ende	135	1	7	0	0	0	0	0	1	0	0	5	2
	TikTok	bpom.ende	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Facebook	Balai POM di Ende	182	6	19	0	0	0	0	0	5	0	13	7	0
	Instagram	bpom.ende	1528	6	19	0	0	0	0	0	5	0	13	7	0

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	X	bpom_ende	135	3	13	0	0	0	0	0	2	0	11	5	0
	TikTok	bpom.ende	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Facebook	Balai POM di Ende	184	7	22	3	0	0	0	1	1	2	11	10	0
	Instagram	bpom.ende	1541	7	22	3	0	0	0	1	1	2	11	10	0
	X	bpom_ende	133	1	6	1	0	0	0	0	0	0	2	4	0
	TikTok	bpom.ende	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Facebook	Balai POM di Ende	184	5	17	2	0	1	1	0	1	0	11	1	0
	Instagram	bpom.ende	1585	5	17	2	0	1	1	0	1	0	11	1	0
	X	bpom_ende	134	1	3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0
	TikTok	bpom.ende	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	4	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Facebook	Balai POM di Ende	185	9	19	3	0	0	0	0	0	0	17	5	1
	Instagram	bpom.ende	1593	9	19	3	0	0	0	0	0	0	17	5	1

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	X	bpom_ende	134	4	13	0	0	0	0	0	0	0	14	3	0
	TikTok	bpom.ende	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				171	508	38	0	9	5	13	53	8	228	188	107

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-*Non Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	Balai POM di Ende	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	Balai POM di Ende	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	Balai POM di Ende	167	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	TikTok	bpom.ende	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	Balai POM di Ende	168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1260	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	Balai POM di Ende	168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1276	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Facebook	Balai POM di Ende	172	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1285	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Facebook	Balai POM di Ende	132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1304	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Facebook	Balai POM di Ende	180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1353	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Facebook	Balai POM di Ende	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1528	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Oktober	Facebook	Balai POM di Ende	184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1541	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Facebook	Balai POM di Ende	184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1585	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Facebook	Balai POM di Ende	185	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.ende	1593	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_ende	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpom.ende	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Ende	178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	BPOM Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Balai POM di Ende
Tahun 2025
A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
April	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Mei	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	7	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Media Digital	e-book, web, dst	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	9	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Agustus	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	9	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
September	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Media Digital	e-book, web, dst	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	13	0	0	0	0	0	0	1	12	0	0

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
November	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	4	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Desember	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	7	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Total			82	3	0	1	0	0	1	1	17	53	6

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Juni	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Desember	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

**Keterangan:
Jenis Media**

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	1	1	100	100	4	4	4	100	100
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	9	9	9	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	15	15	15	100	100
4	s.d April	1	1	1	100	100	17	17	17	100	100
5	s.d Mei	1	1	1	100	100	23	23	23	100	100
6	s.d Juni	1	1	1	100	100	29	29	29	100	100
7	s.d Juli	1	1	1	100	100	37	37	37	100	100
8	s.d Agustus	1	1	1	100	100	42	42	42	100	100
9	s.d September	1	1	1	100	100	49	49	49	100	100
10	s.d Oktober	2	2	2	100	100	57	57	57	100	100
11	s.d November	2	2	2	100	100	70	70	70	100	100
12	s.d Desember	2	2	2	100	100	79	79	79	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
 - a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	2	4	0	1	1	2	1	3	1	3	2	1	21
9	Karyawan	1	1	3	0	1	2	2	2	2	2	1	1	18
10	PNS/TNI/POLRI	1	0	0	1	3	1	3	0	1	2	6	1	19
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pelajar/ mahasiswa	0	0	3	0	0	0	1	0	1	0	1	5	11
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	LSM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	1	3	8
TOTAL		5	5	6	2	6	6	8	7	5	9	11	11	81

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Eltari, Kel. Paupire, Kec. Ende Tengah, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur	4	3	5	2	5	4	5	5	7	5	10	8	63
2.	Telepon	0381-2627492	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	0381-2627492	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Eltari, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_ende@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	0851-8686-6898	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	pm.endeX : @bpom_endeFacebook : Balai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	0851-8686-6898	1	1	1	0	1	2	3	0	0	4	1	0	14
10.	Aplikasi lain	www.ende.pom.go.id	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL			5	5	6	2	6	6	8	5	7	9	11	11	81

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka
POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Makan Bergizi Gratis (MBG)	1	114	0
	Total	99	114	0

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	-	-	0
2	60 - 69 Tahun	-	0	0
3	50 - 59 Tahun	-	0	0
4	30 - 49 Tahun	-	0	0
5	15 - 29 Tahun	-	0	0
6	5 - 14 Tahun	1	114	0
7	< 5 Tahun	-	0	0
	Total	1	114	0

Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Ende	-	-	-	-	-	0	0
2	Kabupaten Nagekeo	-	-	-	-	-	0	0
3	Kabupaten Ngada	-	-	-	-	-	1	1
	Total	0	0	0	0	0	1	1

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Balai POM di Kupang)
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada	26 November 2025	SD Regina Pacis dan SDI Waturutu	MBG	Guru SD Regina Pacis dan SDI Waturutu menginformasikan terdapat murid yang mengalami gejala pusing, mual, gatal-gatal dan panas kepada kepala SPPG. Kepala SPPG meminta bantuan kepada Dinas Kesehatan Kab. Ngada. Dinas Kesehatan turun ke sekolah untuk melakukan penanganan. Sebanyak 80 murid SDI Regina Pacis dan 34 murid SDI Waturutu mengalami gejala keracunan pangan. 21 murid SD Regina Pacis dan 14 murid SDI Waturutu dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan segera karena mengalami gejala keracunan yang dominan/kondisi emergency. Sedangkan murid lainnya (mengalami gejala ringan) dirawat oleh dokter yang didatangkan oleh petugas dinas Kesehatan di sekolah masing-masing. Petugas dinas Kesehatan Bersama pihak kepolisian melakukan pengamanan pada sisa makanan yang ada di SD Regina Pacis juga melakukan retain sampel MBG di SPPG Bolonga. Pada Kamis, 27 November 2025 Pukul 08.00 diketahui seluruh korban yang mengalami gejala keracunan telah membaik dan dipulangkan ke rumah. Pada Pukul 09.00 terdapat 1 pasien dari SDI Waturutu dirawat di RSUD dengan gejala diare, muntah dan perut nyeri	204	114	0	Nasi, Ikan Goreng Asam Manis, Tumis Sawi, Tempe Goreng dan Jeruk	Makanan MBG	Kimia	Histamin	Ada	Tidak ditetapkan KLB	Sampel terkonfirmasi mengandung histamin melebihi batas persyaratan

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP

3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - a. Tempat tinggal : rumah, dll
 - b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - d. Restoran : restoran
 - e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan

b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.

c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.

d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.

Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

a. Mikrobiologi

b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

a. Status KLB sudah selesai

b. Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/ Tidak)	
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Ende	Kelimutu	Woloara	Stunting	1	2	1	0	0	1	0	5	0	0	2	1	0	0	1	8	0	0	0	0	0	2	8	0	1	23	Ya
	Total				1	2	1	0	0	1	0	5	0	0	2	1	0	0	1	8	0	0	0	0	0	2	8	0	1	23	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Ende	1			1	0	0	1	1	10	1	11
Total		1	0	0	1	0	0	1	1	10	1	11

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Ende	6	2	2	3	7
Total						7

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Ende	1			1	0	0	1	1
Total		1	0	0	1	0	0	1	1

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Ende	21 Mei 2026	Wolowona	Age A. Nggere	21 Mei 2026	Wolowona	Age A. Nggere
				Alifudin P. Tonda			Alifudin P. Tonda
				Haji Ajis			Haji Ajis
				Adrianus G. Saputra			Adrianus G. Saputra
				M. Arsyad			M. Arsyad
				Edin Haji			Edin Haji
				Siti A. Ismail			Siti A. Ismail
				Saira Fitria Adnan			Saira Fitria Adnan
				Surya Malik			Surya Malik
				Yasina H. Hamid			Yasina H. Hamid
				Husein Hani			Husein Hani
Total				11 Orang			11 Orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Ende
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Ende	Wolowona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Ende	Wolowona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMK OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Minyak Gosok Sawu	Danga RT 037, Kel. Danga, Kec. Aesesa Kab. Nagekeo	V		sudah dilakukan	sudah dilakukan	Sudah dilakukan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi dan telah terbit sertifikat CPOTB	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CV. Istana Sehat	Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Tim	Kopi Bubuk	Kategori 14.0 minuman	ya	21 Maret 2025	ya	ya	tidak	ya	belum	Dalam tahap registrasi akun
2	KSU Famasa	Desa Beiwali Kec. Bajawa Kab. Ngada	Kopi Bubuk	Kategori 14.0 minuman	ya	21 Maret 2025	ya	ya	tidak	ya	belum	Terdapat perbedaan nama usaha pada NIB, Sertifikat IP CPPOB dan NPWP
3	Kopi Papataki	Jl. Bajawa - Jerebuu, Desa Borani, Kec. Bajawa	Kopi Bubuk	Kategori 14.0 minuman	ya	21 Maret 2025	ya	ya	tidak	tidak	belum	Dalam tahap registrasi akun, Pelaku usaha sulit dihubungi dan ditemui

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Ende	jam	4	-	-	Taman Nasional Kelimutu
2	Kabupaten Nagekeo	jam	5	-	-	-
3	Kabupaten Ngada	jam	6	-	-	Kampung Adat Bena dan Taman Laut Riung 17 Pulau
Total		jam	14			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait

2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus

3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)

b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)

c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Ende	jiwa	281371
2	Kabupaten Nagekeo	jiwa	165100
3	Kabupaten Ngada	jiwa	171865
Total		jiwa	618336

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	-
12	Mobil penyidikan	unit	0	-
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	0	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (Status)	1372	Sertifikat Hak Pakai a.n Pemerintah Republik Indonesia Cq. BPOM
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	384	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
- 1. Sewa; atau
 - 2. Pinjam pakai; atau
 - 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 - 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	24
2	SDM Administrasi**	pegawai	1
TOTAL			25

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai POM di Ende										
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	0	0	2	5	1	0	0	8	0
3	Tim Kerja Pengujian	0	0	1	10	0	0	0	0	11	5
4	Tim Kerja Pemeriksaan	0	0	2	3	0	0	0	0	5	3
5	Tim Kerja Penindakan	0	0	0	3	0	0	0	0	3	1
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	0	0	1	5	0	0	0	0	6	4
	Total	0	1	4	23	5	1	0	0	34	13

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	11	40	2	7
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	6	109	467	18	78
3	Pangan dan Air	6	130	518	22	86
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	5	185	655	37	131
	TOTAL	23	435	1680	79	302

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30

Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi

Balai POM di Ende

Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Laboratorium Kimia	Penetapan Kadar BHA pada Cooking Oil	PPPOMN	47	Juli 2025
2	Laboratorium Kimia	Penetapan Kadar BHT pada Cooking Oil	PPPOMN	47	Juli 2025
3	Laboratorium Kimia	Penetapan Kadar TBHQ pada Cooking Oil	PPPOMN	44	Juli 2025
4	Laboratorium Kimia	Penetapan Kadar NaCl pada Garam	PPPOMN	40	September - Oktober 2025
5	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada Sampo Bayi	PPPOMN	43	Mei 2025
6	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Sampo Bayi	PPPOMN	43	Mei 2025
7	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi <i>Candida albicans</i> pada Sampo Bayi	PPPOMN	43	Mei 2025

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Ende

Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	1	0	0	0	1	50,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	1	0	0	0	1	33,33
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	0	0	0	0	0	0,00
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1	0	0	0	1	100,00
6	DISSOLUTION TESTER	3	1	0	0	0	1	33,33
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0,00
9	GC	2	0	0	0	0	0	0,00
10	GCMS	2	0	0	0	0	0	0,00
11	HPLC	17	2	0	0	0	2	11,76
12	ICPMS	1	0	0	0	0	0	0,00
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0,00
14	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0,00
15	MICROWAVE DIGESTER	4	1	0	0	0	1	25,00
16	MUFFLE FURNACE	2	2	0	0	0	2	100,00
17	OVEN	2	1	0	0	0	1	50,00
18	pH METER	4	1	0	0	0	1	25,00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1	0	0	0	1	100,00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3	1	0	0	0	1	33,33
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	1	0	0	0	1	20,00
22	TIMBANGAN MIKRO	3	0	0	0	0	0	0,00
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	1	0	0	0	1	25,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	1	0	0	0	1	50,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMA	2	0	0	0	0	0	0,00

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1	0	-	-	-	-	-
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1	0	-	-	-	-	-
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	1	0	-	-	-	-	-
4	GCMS/MS	1	0	-	-	-	-	-
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2	0	-	-	-	-	-
6	SPECTROFLUOROMETER	1	0	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	1	0	0	0	1	50,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	1	0	0	0	1	33,33
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	0	0	0	0	0	0,00
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1	0	0	0	1	100,00
6	DISSOLUTION TESTER	3	1	0	0	0	1	33,33
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0,00
9	GC	2	0	0	0	0	0	0,00
10	GCMS	2	0	0	0	0	0	0,00
11	HPLC	12	2	0	0	0	2	16,67
12	ICPMS	1	0	0	0	0	0	0,00
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0,00
14	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0,00
15	MICROWAVE DIGESTER	3	1	0	0	0	1	33,33
16	MUFFLE FURNACE	1	2	0	0	0	2	100,00
17	OVEN	2	1	0	0	0	1	50,00
18	pH METER	3	1	0	0	0	1	33,33
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1	0	0	0	1	100,00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	2	1	0	0	0	1	50,00
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	1	0	0	0	1	20,00
22	TIMBANGAN MIKRO	3	0	0	0	0	0	0,00
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	1	0	0	0	1	25,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	1	0	0	0	1	50,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMA	2	0	0	0	0	0	0,00

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	1	0	0	0	1	50,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	1	0	0	0	1	33,33
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	0	0	0	0	0	0,00
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1	0	0	0	1	100,00
6	DISSOLUTION TESTER	2	1	0	0	0	1	50,00
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0,00
9	GC	1	0	0	0	0	0	0,00
10	GCMS	1	0	0	0	0	0	0,00
11	HPLC	10	2	0	0	0	2	20,00
12	ICPMS	1	0	0	0	0	0	0,00
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0,00
14	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0,00
15	MICROWAVE DIGESTER	2	1	0	0	0	1	50,00
16	MUFFLE FURNACE	1	2	0	0	0	2	100,00
17	OVEN	1	1	0	0	0	1	100,00
18	pH METER	2	1	0	0	0	1	50,00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1	0	0	0	1	100,00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	1	0	0	0	1	100,00
21	TIMBANGAN ANALITIK	2	1	0	0	0	1	50,00
22	TIMBANGAN MIKRO	3	0	0	0	0	0	0,00
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2	1	0	0	0	1	50,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1	1	0	0	0	1	100,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOP	2	0	0	0	0	0	0,00

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	1	0	0	0	1	50,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2	1	0	0	0	1	50,00
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	0	0	0	0	0	0,00
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1	0	0	0	1	100,00
6	DISSOLUTION TESTER	1	1	0	0	0	1	100,00
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0,00
9	GC	1	0	0	0	0	0	0,00
10	GCMS (Detektor MS)	1	0	0	0	0	0	0,00
11	HPLC	5	2	0	0	0	2	40,00
12	ICPMS	1	0	0	0	0	0	0,00
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0,00
14	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0,00
15	MICROWAVE DIGESTER	1	1	0	0	0	1	100,00
16	MUFFLE FURNACE	1	2	0	0	0	2	100,00
17	OVEN	1	1	0	0	0	1	100,00
18	pH METER	2	1	0	0	0	1	50,00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1	0	0	0	1	100,00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	1	0	0	0	1	100,00
21	TIMBANGAN ANALITIK	2	1	0	0	0	1	50,00
22	TIMBANGAN MIKRO	2	0	0	0	0	0	0,00
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1	1	0	0	0	1	100,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1	1	0	0	0	1	100,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMA	1	0	0	0	0	0	0,00

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Ende
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.		Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	2	0	0	0	2	13,33
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	0	0	0	0,00
3	AUTOCLAVE	2	2	0	0	0	0	0,00
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	0,00
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	1	0	0	0	0	0,00
6	CENTRIFUGE	1	0	0	0	0	0	0,00
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	0	0	0	0	0,00
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	0	0	0	0	0	0,00
9	COLONY COUNTER	2	1	0	0	0	0	0,00
10	CONDUCTIVITY METER	1	1	0	0	0	1	100,00
11	DEEP FREEZER	1	1	0	0	0	1	100,00
12	ELECTRICAL PIPETTE	10	1	1	1	1	2	20,00
13	FREEZER	3	1	0	0	0	1	33,33
14	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	0,00
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0	0	0	0	0	0,00
16	HOT PLATE	2	1	0	0	0	1	50,00
17	INCUBATOR	13	6	0	0	0	6	46,15
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1	0	0	0	1	100,00
19	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	0,00
20	ISOLATOR	1	0	0	0	0	0	0,00
21	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	0,00
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0	0	0	1	100,00
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	0	0	0	0	0	0,00
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	2	0	0	0	2	33,33
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	0	0	0	0	0	0,00
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	0	0	0	0	0	0,00
27	OVEN	3	1	0	0	0	1	33,33
28	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	0,00
29	PCR CABINET	1	0	0	0	0	0	0,00
30	PCR REAL TIME	1	0	0	0	0	0	0,00
31	pH METER	1	1	0	0	0	1	100,00
32	REFRIGERATOR	6	2	0	0	0	2	33,33
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	0,00
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0,00
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2	0	0	0	0	0	0,00
36	STOMACHER	2	1	0	0	0	1	50,00
37	TIMBANGAN ANALITIK	2	1	0	0	0	1	50,00
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3	1	0	0	0	1	33,33
39	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	0,00
40	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	0	1	100,00
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	1	0	0	0	1	16,67
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	0,00
43	VACUUM PUMP	2	0	0	0	0	0	0,00
44	VELOCITY METER	1	1	0	0	0	1	100,00
45	VORTEX MIXER	6	1	0	0	0	1	16,67
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0,00
47	WATERBATH SHAKER	2	0	0	0	0	0	0,00

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	-	-	-	-	-	-
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	-	-	-	-	-	-
3	AUTOCLAVE	2	-	-	-	-	-	-
4	AW METER	1	-	-	-	-	-	-
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	-	-	-	-	-	-
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	-	-	-	-	-	-
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	-	-	-	-	-	-
8	COLONY COUNTER	2	-	-	-	-	-	-
9	CONDUCTIVITY METER	1	-	-	-	-	-	-
10	DEEP FREEZER	1	-	-	-	-	-	-
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	-	-	-	-	-	-
12	FREEZER	3	-	-	-	-	-	-
13	FUME HOOD	1	-	-	-	-	-	-
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	-	-	-	-	-	-
15	HOT PLATE	2	-	-	-	-	-	-
16	INCUBATOR	13	-	-	-	-	-	-
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	-	-	-	-	-	-
18	INCUBATOR ROTARY	1	-	-	-	-	-	-
19	LABORATORY BLENDER	1	-	-	-	-	-	-
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	-	-	-	-	-	-
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	-	-	-	-	-	-
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	-	-	-	-	-	-
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	-	-	-	-	-	-
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	-	-	-	-	-	-
25	OVEN	3	-	-	-	-	-	-
26	PARTICLE COUNTER	1	-	-	-	-	-	-
27	PCR CABINET	1	-	-	-	-	-	-
28	PCR REAL TIME	1	-	-	-	-	-	-
29	pH METER	1	-	-	-	-	-	-
30	REFRIGERATOR	6	-	-	-	-	-	-
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	-	-	-	-	-	-
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	-	-	-	-	-	-
33	STOMACHER	2	-	-	-	-	-	-
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	-	-	-	-	-	-
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	-	-	-	-	-	-
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	-	-	-	-	-	-
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	-	-	-	-	-	-
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	-	-	-	-	-	-
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	-	-	-	-	-	-
40	VACUUM PUMP	2	-	-	-	-	-	-
41	VELOCITY METER	1	-	-	-	-	-	-
42	VORTEX MIXER	6	-	-	-	-	-	-
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	-	-	-	-	-	-
44	WATERBATH SHAKER	2	-	-	-	-	-	-

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	-	-	-	-	-	-
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	-	-	-	-	-	-
3	AUTOCLAVE	2	-	-	-	-	-	-
4	AW METER	1	-	-	-	-	-	-
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	-	-	-	-	-	-
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	-	-	-	-	-	-
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	-	-	-	-	-	-
8	COLONY COUNTER	2	-	-	-	-	-	-
9	CONDUCTIVITY METER	1	-	-	-	-	-	-
10	DEEP FREEZER	1	-	-	-	-	-	-
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	-	-	-	-	-	-
12	FREEZER	3	-	-	-	-	-	-
13	FUME HOOD	1	-	-	-	-	-	-
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	-	-	-	-	-	-
15	HOT PLATE	2	-	-	-	-	-	-
16	INCUBATOR	13	-	-	-	-	-	-
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	-	-	-	-	-	-
18	INCUBATOR ROTARY	1	-	-	-	-	-	-
19	LABORATORY BLENDER	1	-	-	-	-	-	-
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	-	-	-	-	-	-
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	-	-	-	-	-	-
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	-	-	-	-	-	-
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	-	-	-	-	-	-
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	-	-	-	-	-	-
25	OVEN	3	-	-	-	-	-	-
26	PARTICLE COUNTER	1	-	-	-	-	-	-
27	PCR CABINET	1	-	-	-	-	-	-
28	PCR REAL TIME	1	-	-	-	-	-	-
29	pH METER	1	-	-	-	-	-	-
30	REFRIGERATOR	6	-	-	-	-	-	-
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	-	-	-	-	-	-
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	-	-	-	-	-	-
33	STOMACHER	2	-	-	-	-	-	-
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	-	-	-	-	-	-
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	-	-	-	-	-	-
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	-	-	-	-	-	-
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	-	-	-	-	-	-
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	-	-	-	-	-	-
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	-	-	-	-	-	-
40	VACUUM PUMP	2	-	-	-	-	-	-
41	VELOCITY METER	1	-	-	-	-	-	-
42	VORTEX MIXER	6	-	-	-	-	-	-
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	-	-	-	-	-	-
44	WATERBATH SHAKER	2	-	-	-	-	-	-

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	-	-	-	-	-	-
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	-	-	-	-	-	-
3	AUTOCLAVE	2	-	-	-	-	-	-
4	AW METER	1	-	-	-	-	-	-
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	-	-	-	-	-	-
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	-	-	-	-	-	-
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	-	-	-	-	-	-
8	COLONY COUNTER	2	-	-	-	-	-	-
9	CONDUCTIVITY METER	1	-	-	-	-	-	-
10	DEEP FREEZER	1	-	-	-	-	-	-
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	-	-	-	-	-	-
12	FREEZER	3	-	-	-	-	-	-
13	FUME HOOD	1	-	-	-	-	-	-
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	-	-	-	-	-	-
15	HOT PLATE	2	-	-	-	-	-	-
16	INCUBATOR	13	-	-	-	-	-	-
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	-	-	-	-	-	-
18	INCUBATOR ROTARY	1	-	-	-	-	-	-
19	LABORATORY BLENDER	1	-	-	-	-	-	-
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	-	-	-	-	-	-
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	-	-	-	-	-	-
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	-	-	-	-	-	-
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	-	-	-	-	-	-
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	-	-	-	-	-	-
25	OVEN	3	-	-	-	-	-	-
26	PARTICLE COUNTER	1	-	-	-	-	-	-
27	PCR CABINET	1	-	-	-	-	-	-
28	PCR REAL TIME	1	-	-	-	-	-	-
29	pH METER	1	-	-	-	-	-	-
30	REFRIGERATOR	6	-	-	-	-	-	-
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	-	-	-	-	-	-
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	-	-	-	-	-	-
33	STOMACHER	2	-	-	-	-	-	-
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	-	-	-	-	-	-
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	-	-	-	-	-	-
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	-	-	-	-	-	-
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	-	-	-	-	-	-
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	-	-	-	-	-	-
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	-	-	-	-	-	-
40	VACUUM PUMP	2	-	-	-	-	-	-
41	VELOCITY METER	1	-	-	-	-	-	-
42	VORTEX MIXER	6	-	-	-	-	-	-
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	-	-	-	-	-	-
44	WATERBATH SHAKER	2	-	-	-	-	-	-

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	
2	ISO 9001:2015	sertifikat/akreditasi	1	

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Daerah Kab. Ngada	2022	2026	Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada Dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Ngada	1.Advokasi Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Ngada 2. Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan 3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan 4. Pendampingan Sertifikasi Obat dan Makanan 5. Tindak Lanjut terhadap hasil Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penandatanganan Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Ngada 2. Pengawasan Obat dan Makanan bersama stakeholder 3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Kabupaten Ngada 4. Pendampingan Sertifikasi Obat dan Makanan di Kabupaten Ngada 5. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan maupun pengelola Obat dan Makanan serta meningkatkan cara pelayanan dan cara distribusi kefarmasian yang baik (Tindak Lanjut Surat Rekomendasi dari Balai POM di Ende)	1. SK Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Ngada 2. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Memenuhi Ketentuan 3. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 4. Persentase keputusan penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Efektif
2	Politeknik St. Wilhelmus	2022	2026	Nota Kesepahaman Antara BPOM dengan Politeknik St. Wilhelmus Tentang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1.Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop, dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya 2. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan 3. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) 4. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Seminar/Workshop/PKL/KIE dibidang Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Universitas Flores	2023	2027	Nota Kesepahaman Antara BPOM dengan Universitas Flores Tentang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1.Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop, dan/atau program pengembagnan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya 2. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan 3. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) 4. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Seminar/Workshop/PKL/KIE dibidang Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Efektif
4	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Ngada	2023	2027	Perjanjian Kerja Sama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Ngada Tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan Obat dan Makanan	1.penyelenggaraan bimbingan teknis, komunikasi, informasi, dan/atau edukasi di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka 2. pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan 3. pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) 4. pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan	1. Pembentukan Rintisan SAKA POM Di Kab. Ngada 2. Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan	1. SK SAKA POM di Kabupaten Ngada 2. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Pemerintah Daerah Kabupaten Ende	2023	2025	Nota Kesepakatan Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan Dan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende Tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Di Kabupaten Ende	1.Peningkatan koordinasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan 2. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan 3. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat 4. Penguatan regulasi dan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 5. Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan	1.Pembentukan Tim Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ende 2. Melakukan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ende 3. Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan 4. Pengawasan Obat dan Makanan bersama stakeholder 5. Pendampingan Sertifikasi Obat dan Makanan di Kabupaten Ende	1. SK Tim Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ende 2. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 3.Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 4. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Memenuhi Ketentuan 6. Persentase keputusan penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Efektif

Keterangan:

- 1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- 2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- 3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- 4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
- 5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Ende

Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	5	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	5	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5	
	a. Balai POM di Ende berhasil meraih Penghargaan sebagai Balai Terbaik 1 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	Penghargaan		
	b. Balai POM di Ende berhasil meraih Unit Penyelenggara Publik BPOM Tahun 2025 dengan Kategori 'Pelayanan Prima' di Lingkungan BPOM tahun 2025	Penghargaan		
	c. Balai POM di Ende mendapatkan penghargaan atas Keberhasilan Pencapaian Target Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Tahun 2025 dengan kategori Kinerja Terbaik Optimalisasi KKP	Penghargaan		
	d. Peringkat III Nilai Transaksi KKP Tertinggi Tahun Anggaran 2025	Penghargaan		
	e. Predikat Keterbukaan Informasi Publik Tahun Anggaran 2025	Penghargaan		

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai						
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sewa Kendaraan Operasional	Sewa Kendaraan Operasional	12	E- Purchasing	6384.EBA.994.002.C.522141	Rp102,960,000	Rp102,960,000	9 Januari 2025	B-PL-02.01.17C.01.25.008	2 Januari 2024	Rp102,960,000	365	PT. Adi Sarana Armada	15.955.213.2-054.000	Jl. Sunset Road, No. 999A, Kuta, Kabupaten Badung, Bali	-	-	100	-	B-PL-02.01.26B.01.25.076 / 9 Januari 2025	00009A	20-01-2025	102.960.000	250401303000049	2025-01-22	90.901.622			
2	Belanja Operasional Laboratorium	Belanja Operasional Laboratorium	30	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.C.521211	Rp35,509,000	Rp5,661,000	17 Januari 2025	B-PL-02.02.17C.01.25.096	17 Januari 2025	Rp5,661,000	30	PT. Dligantara Jaya Sakti	0316-0965-9360-4000	Jl. Tengger Kandangan VIII No. 26, Surabaya	-	-	100	-	B-PL-02.02.17C.02.25.158/ 7 Februari 2025									
3	Jasa Pemeliharaan Kantor	Jasa Pemeliharaan Kantor	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.B.523111	Rp50,211,000	Rp24,910,134	16 Januari 2025	B-PL-02.02.17C.01.25.094	16 Januari 2025	Rp 24.910.134,00	30	CV. Jumar Putra	75.864.510.5-923.000	Ende, Flores	-	-	100	-	B-PL-02.02.17C.02.25.170 / 11 Februari 2025	00026A	03-03-2025	24.910.134	2504013030000296	05-03-2025	21.992.731			
4	JASA TENAGA OUTSOURCING	JASA TENAGA OUTSOURCING	72	E- Purchasing	6384.EBA.994.002.F.521111	Rp250,704,000	Rp250,704,000	13 Januari 2025	B-PL-02.01.17C.01.25.083	13 Januari 2025	Rp250,690,620	365	PT. Prima Karya Sarana Sejahtera	01.920.247.2-062.000	Jl. Cak Doko Ruko No. 35C, Oeobobo, Kupang, NTT.	-	-	100	-	B-PL-02.01.26B1.12.25.1240 / 31 Desember 2025									
5	Jasa Pemeliharaan Kantor	Jasa Pemeliharaan Kantor	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.B.523111	Rp50,211,000	Rp 24.905.000	20 Januari 2025	B-PL-02.02.17C.01.25.102	20 Januari 2025	Rp 24.905.000	30	CV. Jaya Abadi	84.306.458.5-923.000	Jl. Melati, Mantapaga, Ende Timur, Ende	-	-	100	-	B-PL-02.02.17C.02.25.166 / 11 Februari 2025	00019A	18-02-2025	24.905.000	250401303000186	20-02-2025	22.044.291			
6	MEDIA REAGEN SAMPEL PIHAK KETIGA DAN VERIFIKASI METODE	MEDIA REAGEN SAMPEL PIHAK KETIGA DAN VERIFIKASI METODE	5	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp18,929,441	28 Februari 2025	B-PL-02.02.17C.02.25.198	28 Februari 2025	Rp18,929,442	45	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL-02.02.26B.03.25.256 / 21 Maret 2025	00048A	16-04-2025	18.929.442	250401303000652	21-04-2025	16.797.748			
7	MEDIA REAGEN SAMPEL PIHAK KETIGA DAN VERIFIKASI METODE	MEDIA REAGEN SAMPEL PIHAK KETIGA DAN VERIFIKASI METODE	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp3,052,500	6 Maret 2025	B-PL-02.02.17C.03.25.210	6 Maret 2025	Rp3,052,500	55	PT. Baswara Jaya Scientific	0969778612432000	Ruko Permata Legenda 2 Jl. Asem Jaya No. 7 RT.003/RW005, Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.	-	-	100	-	B-PL-02.02.26B.03.25.356 / 23 April 2025									
8	PENGADAAN TES KIT	PENGADAAN TES KIT	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.G.521811	Rp38,560,000	Rp9,102,000	6 Maret 2025	B-PL-02.02.26B.03.25.211	6 Maret 2025	Rp9,102,000	55	PT. Baswara Jaya Scientific	0969778612432000	Ruko Permata Legenda 2 Jl. Asem Jaya No. 7 RT.003/RW005, Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.	-	-	100	-	B-PL-02.02.26B.05.25.408 / 15 Mei 2025	00068A	20-05-2025	9.102.000	259991310002666	22-05-2025	8.077.000			
9	PENGADAAN TES KIT	PENGADAAN TES KIT	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.G.521811	Rp38,560,000	Rp2,775,000	6 Maret 2025	B-PL-02.02.26B.03.25.212	6 Maret 2025	Rp2,775,000	177	PT. Baswara Jaya Scientific	0969778612432000	Ruko Permata Legenda 2 Jl. Asem Jaya No. 7 RT.003/RW005, Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.	-	-	100	-	B-PL-02.02.26B.05.25.412 / 15 Mei 2025									
10	MEDIA REAGEN SAMPEL PIHAK KETIGA DAN VERIFIKASI METODE	MEDIA REAGEN SAMPEL PIHAK KETIGA DAN VERIFIKASI METODE	3	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp7,542,450	7 Maret 2025	B-PL-02.02.26B.03.25.213	7 Maret 2025	Rp7,542,450	55	PT. Trisanisa Global Indonesia	03-326.086.0-901.000	Jl. Subak Dalem 1A Perum Griya Laksmi Artha No 12 Peguyangan, Denpasar Utara, Bali	-	-	100	-	B-PL-02.02.26B.04.25.285 / 10 April 2025	00056A	14-05-2025	7.542.450	250401303000897	16-05-2025	6.693.025			
11	ALAT LABORATORIUM	ALAT LABORATORIUM	4	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp5,974,851,000	Rp148,681,797	25 Maret 2025	B-PL-02.01.26B.03.25.261	25 Maret 2025	Rp148,681,797	129	PT. AbadiNusa UsahaSemesta	01.554.203.8-273.000	Jl. Raden Saleh 45G, Jakarta Pusat	-	-	100	-	B-PL-02.01.26B.07.25.708 / 31 Juli 2025	00149A	12-08-2025	148.681.797	259991310439078	13-08-2025	131.938.354			
12	ALAT LABORATORIUM	ALAT LABORATORIUM	3	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp5,974,851,000	Rp127,095,000	14 April 2025	B-PL-02.01.26B.03.25.285	14 April 2025	Rp127,095,000	139	PT. Global Scientific International	002.656.651.3-086.000	Jl. Puri Sentra Niaga T.3 No. 6 Puri Indah, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	-	100	-	B-PL-02.01.26B.07.25.584 / 7 Juli 2025	00129A	28-07-2025	127.095.000	259991320167450	29-07-2025	112.782.500			
13	ALAT LABORATORIUM	ALAT LABORATORIUM	1	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp5,974,851,000	Rp225,000,000	27 Maret 2025	B-PL-02.01.26B.03.25.272	27 Maret 2025	Rp225,000,000	95	PT.Mutiara Labsains	01.800.945.6-201.000	Jl. S. Parman No.151F Padang, Desa Ulak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat	-	-	100	-	B-PL-02.01.26B.07.25.580 / 7 Juli 2025	00131A	28-07-2025	225.000.000	259991320167672	30-07-2025	199.662.163			
14	ALAT LABORATORIUM	ALAT LABORATORIUM	1	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp5,974,851,000	Rp2,150,000,000	19 Maret 2025	B-PL-02.01.26B.03.25.241	19 Maret 2025	Rp2,150,000,000	163	PT. Permata NAD	02.581.858.4-101.000	Gedung Tempo It. 8, Jl. Palmerah Barat No.8,	-	-	100	-	B-PL-02.01.26B.08.25.801 / 28 Agustus 2025	00180A	04-09-2025	2.150.000.000	259991305123821	09-09-2025	1.907.882.883			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															RT.003/RW.005, Grogol Utara, Kebayoran Lama, JKT 12210	-	-	100	-	B-PL.02.01.26B.07.25.576 / 4 Juli 2025	00128A	28-07-2025	2.530.000.000	259991330104464	29-07-2025	2.245.090.091			
15	ALAT LABORATORIUM	ALAT LABORATORIUM	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp5,974,851,000	Rp2,530,000,000	17 Maret 2025	B-PL.02.01.26B.03.25.230	17 Maret 2025	Rp2,530,000,000	136	PT. Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12, Jalan Kebon Jeruk	-	-	100	-	B-PL.02.01.26B.07.25.576 / 4 Juli 2025	00128A	28-07-2025	2.530.000.000	259991330104464	29-07-2025	2.245.090.091			
16	Pengadaan Tes Kit	Pengadaan Tes Kit	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.G.521811	Rp38,560,000	Rp16,237,005	5 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.385	5 Mei 2025	Rp16,237,005	34	PT. Arasains	01.198.689.6-043.000	Rukan Kirana Boutique Office, Blok F3 No. 12, Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.619 / 18 Juli 2025	00133A	28-07-2025	16.237.005	259991330104717	30-07-2025	14.408.513			
17	Pengadaan Tes Kit	Pengadaan Tes Kit	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.G.521811	Rp38,560,000	Rp6,116,100	5 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.386	5 Mei 2025	Rp6,116,100	56	PT. Triandar Jastekama	0021274683037000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Lejend Suprpto, Jakarta Pusat.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.05.25.445 / 26 Mei 2025	00075A	26-05-2025	6.116.100	259991320002663	28-05-2025	5.427.350			
18	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp32,217,239	15 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.415	15 Mei 2025	Rp32,217,239	95	PT. Arasains	01.198.689.6-043.000	Rukan Kirana Boutique Office, Blok F3 No. 12, Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.08.25.772 / 19 Agustus 2025	00173A	03-09-2025	32.217.239	259991330190965	08-09-2025	28.589.172			
19	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.D.523123	Rp60,758,000	Rp29,900,000	16 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.417	16 Mei 2025	Rp29,900,000	93	PT. Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12, Jalan Kebon Jeruk	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.652 / 17 Juli 2025	00139A	29-07-2025	29.900.000	259991330106901	31-07-2025	26.532.882			
20	Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	2	Pengadaan Langsung	3165.QIA.002.055.A.521811	Rp17,578,000	Rp7,414,800	15 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.418	15 Mei 2025	Rp7,414,800	31	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.08.25.712.B / 1 Agustus 2025	00167A	27-08-2025	7.414.800	259991330173134	29-08-2025	6.579.800			
21	Media Mikro Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik	Media Mikro Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik	2	Pengadaan Langsung	3165.QIA.002.055.A.521811	Rp17,578,000	Rp8,658,000	16 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.419	16 Mei 2025	Rp8,658,000	30	PT. Baswara Jaya Scientific	0969778612432000	Ruko Permata Legenda 2 Jl. Asem Jaya No. 7 RT.003/RW005, Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.608.B / 11 Juli 2025									
22	Media Mikro Pengujian Sampel Pangan	Media Mikro Pengujian Sampel Pangan	3	Pengadaan Langsung	3165.QIA.001.053.A.521811	Rp53,333,000	Rp24,531,000	16 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.420	16 Mei 2025	Rp24,531,000	122	PT. Baswara Jaya Scientific	0969778612432000	Ruko Permata Legenda 2 Jl. Asem Jaya No. 7 RT.003/RW005, Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.08.25.783 / 21 Agustus 2025	00166A	28-08-2025	24.531.000	259991310532129	29-08-2025	21.768.500			
23	Reagen Pengujian Sampel Pangan	Reagen Pengujian Sampel Pangan	18	Pengadaan Langsung	3165.QIA.001.053.A.521811	Rp53,333,000	Rp20,121,500	19 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.430	19 Mei 2025	Rp20,121,500	30	PT. Tristanisa Global Indonesia	03-326.086.0-901.000	Jl. Subak Dalam 1A Perum Griya Laksmi Artha No 12 Peguyangan, Denpasar Utara, Bali	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.06.25.507 / 13 Juni 2025	00086A	18-06-2025	20.121.500	259991330021083	20-06-2025	17.855.565			
24	Pengadaan Glassware	Pengadaan Glassware	143	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.E.521811	Rp24,051,000	Rp24,050,039	21 Mei 2025	B-PL.02.02.26B.05.25.437	21 Mei 2025	Rp24,050,039	40	PT. Dira Sonita	01.462.287.2-308.000	Jl. Veteran Lrg. Rahmat No. 470/270, Palembang	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.06.25.554 / 30 Juni 2025	00095A	03-07-2025	24.050.039	259991330052060	07-07-2025	21.341.702			
25	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium	3	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.D.523123	Rp60,758,000	Rp30,858,000	4 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.474	4 Juni 2025	Rp30,858,000	67	PT. Dwimitra Sampurno	91.925.689.1-043.000	Ruko Bukit Gading Mediterania Blok A No. 01, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, DKI Jakarta.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.09.25.814 / 1 September 2025	00191A	26-09-2025	30.858.000	259991320400630	30-09-2025	27.383.000			
26	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.B.523121	Rp35,298,000	Rp29,970,000	5 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.480	5 Juni 2025	Rp29,970,000	50	PT. ITS Science Indonesia	0029833035043000	Jl. Jemursari Sel. I No.33, Jemur Wonosari, Wonorejo, Surabaya.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.623 / 15 Juli 2025	00132A	28-07-2025	29.970.000	259991320168675	30-07-2025	26.460.000			
27	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.B.523121	Rp35,298,000	Rp4,800,000	11 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.487	11 Juni 2025	Rp4,800,000	44	PT. Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12, Jalan Kebon Jeruk	-	-	100	-	19 Juni 2025									
28	Pengadaan Tes Kit	Pengadaan Tes Kit	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.G.521811	Rp38,560,000	Rp4,329,000	11 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.489	11 Juni 2025	Rp4,329,000	45	PT. Thermalindo	0018258160039000	Villa Bukit Mas RA-16, Jl. H.A. Wahab Siamin Surabaya	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.06.25.561.A/30 Juni 2025	00122A	17-07-2025	4.329.000	259991330085770	21-07-2025	3.841.500			
29	Pengadaan Reagen Media Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	Pengadaan Reagen Media Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	5	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp14,037,340	11 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.490	11 Juni 2025	Rp14,037,340	46	PT. Tristanisa Global Indonesia	03-326.086.0-901.000	Jl. Subak Dalam 1A Perum Griya Laksmi Artha No 12 Peguyangan, Denpasar Utara,	-	-	100	-	B-PL.02.01.26B.07.25.603.B / 9 Juli 2025	00153A	12-08-2025	14.037.340	259991330140669	14-08-2025	12.456.558			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl FHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															Bali														
30	Pengadaan Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Media Mikro	Pengadaan Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Media Mikro	1	Pengadaan Langsung	3165.QIA.001.053.A.521811	Rp53,333,000	Rp1,851,480	11 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.491	11 Juni 2025	Rp1,851,480	45	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	17 Juli 2025									
31	Media Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	Media Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp3,974,688	12 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.492	12 Juni 2025	Rp3,974,688	43	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.640 / 17 Juli 2025									
32	Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	Pengadaan Langsung	3165.QIA.002.055.A.521811	Rp17,578,000	Rp1,505,160	12 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.493	12 Juni 2025	Rp1,505,160	33	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.648 / 17 Juli 2025									
33	Reagen Pengujian Sampel Pangan	Reagen Pengujian Sampel Pangan	1	Pengadaan Langsung	3165.QIA.001.053.A.521811	Rp53,333,000	Rp1,737,816	12 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.494	12 Juni 2025	Rp1,737,816	43	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.660 / 17 Juli 2025									
34	Operasional Laboratorium	Operasional Laboratorium	11	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.C.521211	Rp35,509,000	Rp7,917,000	16 Juni 2025	B-PL.02.02.26B.06.25.508	16 Juni 2025	Rp7,917,000	40	CV.Amugerah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg Ksatria Medan	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.08.25.779 / 21 Agustus 2025	00165A	27-08-2025	7.917.000	259991320280900	29-08-2025	7.025.446			
35	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	20	E- Purchasing	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp44,095,860	18 Juni 2025	B-PL.02.01.26B.06.25.511	18 Juni 2025	Rp44,095,860	73	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.07.25.636 / 17 Juli 2025	00140A	29-07-2025	44.095.860	259991330106942	31-07-2025	39.130.110			
36	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	3	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp5,542,008	31 Juli 2025	B-PL.02.02.26B.07.25.703	31 Juli 2025	Rp5,542,008	35	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.12.25.1147.B / 2 Desember 2025	00267A	11-12-2025	5.542.008	259991330492967	15-12-2025	4.917.908			
37	Pengadaan Belanja Gas	Pengadaan Belanja Gas	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.E.521811	Rp5,994,000	Rp5,994,000	31 Juli 2025	B-PL.02.02.26B.07.25.705	31 Juli 2025	Rp5,994,000	30	PT. Tirta Austenite,Tbk	01.300.675.6-054.000	Jl. Alpha Maspiion Lot L-12, KIM, Manyar, Gresik.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.08.25.791.A / 25 Agustus 2025	00177A	04-09-2025	5.994.000	259991320316801	09-09-2025	5.319.000			
38	Pengadaan Operasional Pengujian	Pengadaan Operasional Pengujian	1	Pengadaan Langsung	3165.QIA.001.053.A.521211	Rp11,304,000	Rp5,994,000	31 Juli 2025	B-PL.02.02.26B.07.25.704	31 Juli 2025	Rp5,994,000	30	PT. Tirta Austenite,Tbk	01.300.675.6-054.000	Jl. Alpha Maspiion Lot L-12, KIM, Manyar, Gresik.	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.08.25.790.A / 25 Agustus 2025	00176A	04-09-2025	5.994.000	259991320316802	09-09-2025	5.319.000			
40	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	6	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp5,550,000	17 Juli 2025	B-PL.02.02.26B.07.25.634	17 Juli 2025	Rp5,550,000	111	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.12.25.1146.B / 2 Desember 2025	00268A	11-12-2025	5.550.000	259991330492966	15-12-2025	4.925.000			
41	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium	2	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.OA.532111	Rp5,974,851,000	Rp31,076,000	13 Agustus 2025	B-PL.02.01.26B.08.25.763	13 Agustus 2025	Rp31,076,000	96	PT. GAIASCIENCE INDONESIA	0029832839043000	Kirana Boutique Office Blok D3 No. 3, Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta	-	-	100	-	B-PL.02.01.26B.10.25.906 / 2 Oktober 2025	00249A	05-12-2025	31.076.000	259991311317585	08-12-2025	27.576.451			
42	Pengadaan Jasa Pembongkaran Sekat dan Pengecatan Ulang Ruang Kantor Balai POM di Ende	Pengadaan Jasa Pembongkaran Sekat dan Pengecatan Ulang Ruang Kantor Balai POM di Ende	5	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.B.521253	Rp124,100,000	Rp15,199,000	22 Agustus 2025	B-PL.02.02.26B.08.25.788	22 Agustus 2025	Rp15,199,000	16	CV. Wolojaya	41.970197.4-923.000	Jl. Anggrek, Mautapaga, Ende Timur	-	-	100	-	B-PL.02.01.26B.10.25.906 / 2 Oktober 2025	00226A	13-11-2025	15.199.000	259991330379113	17-11-2025	13.453.169			
43	Pengadaan Reagen Sampel Pangan	Pengadaan Reagen Sampel Pangan	2	Pengadaan Langsung	3165.QIA.001.053.A.521811	Rp53,333,000	Rp5,084,688	27 Agustus 2025	B-PL.02.02.26B.08.25.799	27 Agustus 2025	Rp5,084,688	35	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	25 September 2025									
44	Pengadaan Keperluan Sehari-Hari	Pengadaan Keperluan Sehari-Hari	15	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.C.521111	Rp76,397,000	Rp3,080,250	9 September 2025	B-PL.02.02.26B.09.25.831	9 September 2025	Rp3,080,250	30	PT. Dligantara Jaya Sakti	0316-0965-9360-4000	Jl. Tengger Kandungan VIII No. 26, Surabaya	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.09.25.878 / 26 September 2025									
45	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Verifikasi Metode	12	E- Purchasing	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp25,600,707	20 Oktober 2025	B-PL.02.01.26B.10.25.958	20 Oktober 2025	Rp25,600,707	41	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	-	-	100	-	B-PL.02.01.26B.11.25.1042 / 20 Oktober 2025	00231A	20-11-2025	25.600.707	259991330402077	21-11-2025	22.717.745			
46	Operasional Laboratorium	Operasional Laboratorium	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.C.521211	Rp35,509,000	Rp2,138,970	20 Oktober 2025	B-PL.02.02.26B.10.25.964	20 Oktober 2025	Rp2,138,970	40	PT. AbadiNusa UsahaSemesta	01.554.203.8-273.000	Jl. Raden Saleh 45G, Jakarta Pusat	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.12.25.1164.B / 5 Desember 2025	00274A	17-12-2025	2.138.970	259991330518066	2025-12-19	1.898.095			
47	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Sampel Pihak Ketiga	2	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.521811	Rp178,154,000	Rp2,220,000	28 November 2025	B-PL.02.02.26B.11.25.1135.A	28 November 2025	Rp2,220,000	17	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19, Pucang Sewu,	-	-	100	-	B-PL.02.02.26B.12.25.1156.B / 3 Desember 2025	00266A	11-12-2025	2.220.000	259991330492968	2025-12-15	1.970.000			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	dan Verifikasi Metode	dan Verifikasi Metode													Gubeng, Surabaya, Jawa Timur														

Keterangan:

- 1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
- 2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- 3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp1.376.168.000	Rp1.375.376.208	Rp3.372.926.000	Rp2.300.226.866	Rp7.516.301.000	Rp5.211.852.797	Rp12.265.395.000	Rp8.887.455.871
2	PNBP	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	Rp 1.376.168.000	Rp 1.375.376.208	Rp 3.372.926.000	Rp 2.300.226.866	Rp 7.516.301.000	Rp 5.211.852.797	Rp 12.265.395.000	Rp 8.887.455.871

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	Rp88.650.000	Rp92.397.860	104,23%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	Tidak ada target di Tahun 2025	69,68	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	78,3	77,57	99,07
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	64,25	100,09
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	95	95
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	99,75	120,5438066

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Ende
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Nusa Tenggara Timur	Obat	2510
2	Nusa Tenggara Timur	Obat Bahan Alam	758
3	Nusa Tenggara Timur	Obat Kuasi	186
4	Nusa Tenggara Timur	Suplemen Kesehatan	548
5	Nusa Tenggara Timur	Kosmetik	6750
6	Nusa Tenggara Timur	Pangan	4681



BADAN POM

BALAI POM DI ENDE